

**INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN
INDONESIA**

(Indonesian Biological and Agricultural
Index)

ISSN 0216-0803

Terbit sejak tahun 1969

Penanggung Jawab :

Ir. Gayatri K. Rana, M.Sc

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

Penyusun :

Irfan Suhendra

Penyunting :

Tuti Sri Sundari

Kurniati

Hendrawaty

Alamat Redaksi :

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran
Teknologi Pertanian

Jl. Ir. H. Juanda 20

B O G O R - 16122

Telepon No. : (0251) 8321746

Faksimile : 62-0251-8326561

Kata Pengantar

Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia (IBPI) terbit tiga nomor dalam setahun, berisi judul-judul artikel mengenai biologi dan pertanian di Indonesia yang dimuat dalam berbagai penerbitan dalam maupun luar negeri.

IBPI disusun menurut skema pembagian subjek dari AGRIS (*The International Information System for Agricultural Sciences and Technology*) dan masing-masing entri dilengkapi dengan kata kunci yang menggambarkan isi artikel. Kata kunci ditentukan berdasarkan AGROVOC (*Multilingual Agricultural Thesaurus*), dan digunakan untuk indeks subjeknya.

Untuk menelusuri suatu artikel yang diinginkan, pengguna dapat mencarinya dari indeks pengarang dan indeks subjek. Daftar majalah dari artikel-artikel yang dimuat dalam indeks juga disertakan.

Semua artikel yang ada di dalam IBPI tersedia di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Pengguna yang memerlukan artikel lengkapnya dapat menghubungi PUSTAKA.

Bogor, 2013

Kepala Pusat Perpustakaan dan
Penyebaran Teknologi Pertanian

INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN INDONESIA
(Indonesian Biological and Agricultural Index)

Vol. 43, No. 2

Tahun 2013



Kementerian Pertanian
PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN
Jalan Ir. H. Juanda 20, Bogor 16122, Indonesia

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Page
C00 PENDIDIKAN, PENYULUHAN DAN INFORMASI / EDUCATION, EXTENSION AND INFORMATION	
C20 PENYULUHAN / EXTENSION	75
E00 EKONOMI PERTANIAN, PEMBANGUNAN DAN SOSIOLOGI PEDESAAN / ECONOMICS, DEVELOPMENT AND RURAL SOCIOLOGY	
E10 EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN / AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES	75
E11 EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI LAHAN / LAND ECONOMICS AND POLICIES	76
E14 EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN / DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES	77
E16 EKONOMI PRODUKSI / PRODUCTION ECONOMICS.....	78
E20 ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI / ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS	79
E21 AGRO-INDUSTRI / AGRO-INDUSTRY	80
E50 SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT / RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY	81
E70 PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI / TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION	82
E71 PERDAGANGAN INTERNASIONAL / INTERNATIONAL TRADE	82
E73 EKONOMI KONSUMEN / CONSUMER ECONOMICS	82
E80 EKONOMI RUMAH TANGGA DAN KERAJINAN TANGAN / HOME ECONOMICS, INDUSTRIES AND CRAFTS	82
F00 ILMU DAN PRODUKSI TANAMAN / PLANT SCIENCE AND PRODUCTION	
F01 BUDI DAYA TANAMAN / CROP HUSBANDRY	83
F02 PLANT PROPAGATION/ PERBANYAKAN TANAMAN	85
F03 PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH / SEED PRODUCTION AND PROCESSING	86
F04 PEMUPUKAN / FERTILIZING	88
F06 IRIGASI / IRRIGATION	91
F08 POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN / CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS	91
F30 GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN / PLANT GENETICS AND BREEDING	92
F40 EKOLOGI TANAMAN / PLANT ECOLOGY	97
F50 STRUKTUR TANAMAN / PLANT STRUCTURE	98
F60 FISILOGI DAN BOKIMIA TANAMAN / PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY	98
F61 FISILOGI TANAMAN – HARA / PLANT PHYSIOLOGY – NUTRITION	99
F62 FISILOGI TANAMAN – PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN / PLANT PHYSIOLOGY – GROWTH AND DEVELOPMENT	99
F63 FISILOGI TANAMAN – REPRODUKSI / PLANT PHYSIOLOGY - REPRODUCTION	100
H00 PERLINDUNGAN TANAMAN / PLANT PROTECTION	
H10 HAMA TANAMAN / PESTS OF PLANTS	100
H20 PENYAKIT TANAMAN / PLANT DISEASES	103

H50 RAGAM KELAINAN PADA TANAMAN / MISCELLANEOUS PLANT DISORDERS	105
H60 GULMA DAN PENGENDALIANNYA / WEEDS AND WEED CONTROL	105
J00 TEKNOLOGI PASCAPANEN / POSTHARVEST TECHNOLOGY	
J10 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PERTANIAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF AGRICULTURAL PRODUCTS	105
J11 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL TANAMAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCT	106
K00 KEHUTANAN / FORESTRY	
K10 PRODUKSI KEHUTANAN / FORESTRY PRODUCTION	107
L00 ILMU, PRODUKSI DAN PERLINDUNGAN HEWAN / ANIMAL SCIENCE, PRODUCTION AND PROTECTION/	
L01 PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY	107
L02 PAKAN HEWAN / ANIMAL FEEDING	108
L10 GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN / ANIMAL GENETICS AND BREEDING	108
L53 FISILOGI – REPRODUKSI HEWAN / ANIMAL PHYSIOLOGY – REPRODUCTION	110
L60 TAKSONOMI HEWAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS / ANIMAL TAXONOMY AND GEOGRAPHY	111
L70 ILMU VETERINER DAN HIGIENE – ASPEK UMUM / VETERINARY SCIENCE AND HYGIENE – GENERAL ASPECTS	111
L73 PENYAKIT HEWAN / ANIMAL DISEASES	111
M00 PERIKANAN DAN AKUAKULTUR / FISHERIES AND AQUACULTURE	
M12 PRODUKSI AKUAKULTUR / AQUACULTURE PRODUCTION	112
N00 MESIN DAN ENJINIRING PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND ENGINEERING	
N01 ENJINIRING PERTANIAN / AGRICULTURAL ENGINEERING	112
N10 BANGUNAN PERTANIAN / AGRICULTURAL STRUCTURES	112
N20 MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT	113
P00 SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN / NATURAL RESOURCES AND ENVIRONMENT	
P01 KONSERVASI ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN / NATURE CONSERVATION AND LAND RESOURCES	114
P06 SUMBER DAYA ENERGI TERBARUKAN / RENEWABLE ENERGY RESOURCES	114
P10 PENGELOLAAN DAN SUMBER DAYA AIR / WATER RESOURCES AND MANAGEMENT	114
P31 SURVEI DAN PEMETAAN TANAH / SOIL SURVEYS AND MAPPING	115
P33 KIMIA DAN FISIKA TANAH / SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS	115
P34 BIOLOGI TANAH / SOIL BIOLOGY	115
P35 KESUBURAN TANAH / SOIL FERTILITY	116
P40 METEOROLOGI DAN KLIMATOLOGI / METEOROLOGY AND CLIMATOLOGY	116
Q00 PENGOLAHAN PRODUK PERTANIAN / PROCESSING OF AGRICULTURAL PRODUCTS	
Q01 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN /	

FOOD SCIENCE AND TECHNOLOGY	116
Q02 PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN / FOOD PROCESSING AND PRESERVATION	117
Q04 KOMPOSISI PANGAN / FOOD COMPOSITION	119
Q52 PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PAKAN / FEED PROCESSING AND PRESERVATION	119
Q53 KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PAKAN / FEED CONTAMINATION AND TOXICOLOGY	119
Q60 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN / PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS	120
Q70 PENGOLAHAN LIMBAH PERTANIAN / PROCESSING OF AGRICULTURAL WASTES	120
T00 POLUSI / POLLUTION	
T01 POLUSI / POLLUTION	120
U00 METODOLOGI / METHODOLOGY	
U10 METODE MATEMATIKA DAN STATISTIKA / MATHEMATICAL AND STATISTICAL METHODS	120
U30 METODE PENELITIAN / RESEARCH METHODS	120
U40 METODE SURVEI / SURVEYING METHODS	120
INDEKS PENGARANG / AUTHOR INDEX	123
INDEKS SUBJEK / SUBJECT INDEX	131
INDEKS BADAN KORPORASI / CORPORATE BODY INDEX	145
INDEKS JURNAL / JOURNAL INDEX	147

C20 PENYULUHAN / EXTENSION

301 SUMARNO. Urgensi program penyuluhan pelestarian sumber daya lahan pertanian. [*Importance of extension on agricultural land resources preservation*] / Sumarno. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan dan lingkungan pertanian. Buku 1, Bogor, 7-8 Nov 2007 / Subardja S., D.; Saraswati, R.; Mamat H.S.; Setyanto, P.; Setyorini, D.; Wahyunto; Noor, M.; Irawan (eds.). Bogor: BBSDLP, 2008: p. 47-63, 2 tables; 16 ref.

FARMLAND; LAND RESOURCES;
EXTENSION ACTIVITIES; RESOURCE
CONSERVATION; ENVIRONMENTAL
PROTECTION; LAND MANAGEMENT;
TRAINING; MANPOWER.

**E10 EKONOMI DAN KEBIJAKAN
PERTANIAN / AGRICULTURAL
ECONOMICS AND POLICIES**

302 ADIYOGA, W. Analisis trend hasil per satuan luas tanaman sayuran tahun 1969-2006 di Indonesia. *Yield trend analysis of vegetable crops in Indonesia 1969-2006* / Adiyoga, W. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(4) p. 484-499, 12 tables; 18 ref.

VEGETABLE CROPS; FARM SIZE;
PRODUCTIVITY; YIELDS; ANALYTICAL
METHODS; DATA COLLECTION;
INDONESIA.

303 AGUSTINA, D.S. Analisis ekonomi pemupukan pada tanaman karet. *Economic analysis of rubber fertilizing* / Agustina, D.S.; Syarif, L.F.; Hendratno, S. (Pusat Penelitian Karet, Medan). Jurnal Penelitian Karet. ISSN 0852-808X (2010) v. 28(1) p. 55-64, 3 ill., 3 tables; 9 ref. Appendix.

HEVEA BRASILIENSIS; FERTILIZER;
ECONOMIC ANALYSIS; PRODUCTIVITY;
PRICES.

304 ARININGSIH, E. Konsumsi dan kecukupan energi dan protein rumah tangga perdesaan di Indonesia: analisis data susenas 1999, 2002, dan 2005. *Consumption and intake adequacy of calorie and protein of rural household in Indonesia: analysis of Susenas data 1999, 2002, and 2005* /

Ariningsih, E. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional dinamika pembangunan pertanian dan perdesaan: tantangan dan peluang bagi peningkatan kesejahteraan petani, Bogor, 19 Nov 2008 / Suradisastra, K.; Yurdja, Y.; Nurmanaf, A.R. (eds.). Bogor: PSE-KP, 2009: p. 233-247, 7 tables; 16 ref. Appendix.

631.001.6/SEM/p c2

FOODS; HOUSEHOLD CONSUMPTION;
FOOD INTAKE; ENERGY VALUE;
PROTEIN QUALITY; RURAL AREAS;
DATA ANALYSIS.

305 DRADJAT, B. Dampak sosial ekonomi Prima Tani Kabupaten Buleleng. [*Socio-economic impacts of Prima Tani in Buleleng Regency*] / Dradjat, B. (Riset Perkebunan Nusantara, PT, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2010) v. 32(5) p. 14-16, 1 ill.

BALI; ECONOMIC SOCIOLOGY;
AGRICULTURAL DEVELOPMENT;
INNOVATION.

306 HARYANA, A. Evaluasi pelaksanaan RPJMN 2004-2009 serta konsistensi RKP 2010 terhadap RPJMN 2010-2014 bidang pangan dan pertanian. *Evaluation of RPJMN 2004-2009 and RKP 2010 consistency to RPJMN 2010-2014 food dan agriculture sector* / Haryana, A.; Indarto, J.; Maghfirra, D. Jakarta: Direktorat Pangan dan Pertanian, BAPPENAS, 2010: 37 p., 4 ill., 7 tables; 20 ref.

AGRICULTURAL DEVELOPMENT;
FOODS; AGRICULTURAL SECTOR;
POLICIES.

307 NURYANTI, E. Nilai strategis industri sawit. [*Strategic value of palm oil industry*] / Nuryanti, E. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2008) v. 6(4) p. 378-392, 4 ill., 6 tables; 8 ref.

PALM OILS; OILS INDUSTRY;
ECONOMIC VALUE; EXPORTS.

308 PURWANTINI, T.B. Pola konsumsi pangan pada rumah tangga petani padi. *Food consumption pattern in rice farmer's*

households / Purwantini, T.B. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional dinamika pembangunan pertanian dan perdesaan: tantangan dan peluang bagi peningkatan kesejahteraan petani, Bogor, 19 Nov 2008 / Suradisastra, K.; Yusdja, Y.; Nurmanaf, A.R. (eds.). Bogor: PSE-KP, 2009: p. 219-232, 8 tables; 3 ref.

631.001.6/SEM/p c2

ORYZA SATIVA; FOOD CONSUMPTION;
FARMERS; HOUSEHOLD
CONSUMPTION; CONSUMER
EXPENDITURE; DATA ANALYSIS;
NUTRITIVE VALUE; EXTENSION
ACTIVITIES; PILOT FARMS;
TECHNOLOGY TRANSFER.

309 SAWIT, M.H. Arsitektur kebijakan beras di era baru. [*Architecture of rice policy in the new era*] / Sawit, M.H.; Halid, H. (eds.). Bogor: IPB Press, 2010: 148 p., 6 ill., 6 tables; 12 ref.

RICE; POLICIES; AGRICULTURAL
ECONOMICS.

310 SUPRIADI, H. Strategi kebijakan pembangunan pertanian di Papua Barat. [*Strategy of agricultural development policies in West Papua*] / Supriadi, H. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Analisis Kebijakan Pertanian. ISSN 1693-2021 (2008) v. 6(4) p. 352-377, 3 ill., 4 tables; 38 ref.

AGRICULTURAL POLICIES;
AGRICULTURAL DEVELOPMENT; SOIL
CHEMICAL PHYSICAL PROPERTIES;
HUMAN RESOURCES; FARMING
SYSTEMS; FOOD SECURITY;
POSTHARVEST TECHNOLOGY;
AGROINDUSTRIAL SECTOR;
BIOENERGY; IRIAN JAYA.

311 SYAFRUDDIN. Pedoman umum ujicoba partisipatif petani. [*General rules on testing the farmer participatory research*] / Syafruddin; Anasiru, R.H.; Sumarno, J.; Rouf, A.A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo). Gorontalo: BPTP Gorontalo, 2009: 14 p., 2 ill. Appendices.
Br.Ind. 631.151.001.57/BAL/p

AGRICULTURE; CULTIVATION;
FARMING SYSTEMS; FARMERS;

PARTICIPATION; RESEARCH.

E11 EKONOMI DAN KEBIJAKAN LAHAN / LAND ECONOMICS AND POLICIES

312 DARWIS, V. Keragaan penguasaan lahan sebagai faktor utama penentu pendapatan petani. *Performance of the land ownership as main factor to determine farmer's income* / Darwis, V. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional dinamika pembangunan pertanian dan perdesaan: tantangan dan peluang bagi peningkatan kesejahteraan petani, Bogor, 19 Nov 2008 / Suradisastra, K.; Yusdja, Y.; Nurmanaf, A.R. (eds.). Bogor: PSE-KP, 2009: p. 158-175, 10 tables; 13 ref.
631.001.6/SEM/p c2

LAND OWNERSHIP; LAND USE;
AGRARIAN REFORM; LAND
MANAGEMENT; DUCKS; SEED;
FERTILIZERS; AGRICULTURAL
PRODUCTS; FARM INCOME; SULAWESI;
JAVA.

313 SARASWATI, D.P. Kajian pemanfaatan citra satelit terra/aster untuk inventarisasi liputan lahan di Kabupaten Magetan, Propinsi Jawa Timur. [*Study of the utilization of satellite imagery terra/aster to inventory land coverage in Magetan, East Java Province*] / Saraswati, D.P.; Purnomo, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Timur). Prosiding seminar nasional dan dialog sumberdaya lahan pertanian. Buku 1: kebijakan dan informasi sumberdaya lahan, Bogor, 18-20 Nov 2008 / Las, I.; Anda, M.; Hendro, B.; Irawan; Surmaini, E.; Wahyunto; Husen, E. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2009: p. 195-202, 7 ill., 6 ref.

JAVA; LAND USE; LAND SUITABILITY;
SURVEYS; PHOTOGRAPHY
SATELLITES; INFORMATION SERVICE.

314 SUPARTO. Evaluasi potensi sumberdaya lahan untuk pengembangan pertanian di sebagian wilayah perbatasan Kalimantan Barat. [*Evaluation of potential land resources for agriculture development in some border areas of West Kalimantan*] / Suparto; Candradinata, S.; Prasodjo, N.; Hidayat, H. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional dan dialog sumber

daya lahan pertanian. Buku 1: kebijakan dan informasi sumber daya lahan, Bogor, 18-20 Nov 2008 / Las, I.; Anda, M.; Hendro, B.; Irawan; Surmaini, E.; Wahyunto; Husen, E. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2009: p. 217-229, 5 tables; 17 ref.

KALIMANTAN; LAND RESOURCES;
LAND USE; LAND SUITABILITY;
AGRICULTURAL DEVELOPMENT;
IDENTIFICATION; EVALUATION;
CARTOGRAPHY; TOPOGRAPHY.

315 WAHYUNTO. Inventarisasi penggunaan lahan dan penutupan vegetasi di daerah Papua melalui analisis citra satelit. [*Inventory of land use and vegetation cover in the area of Papua through satellite image analysis*] / Wahyunto (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional dan dialog sumberdaya lahan pertanian. Buku 1: kebijakan dan informasi sumberdaya lahan, Bogor, 18-20 Nov 2008 / Las, I.; Anda, M.; Hendro, B.; Irawan; Surmaini, E.; Wahyunto; Husen, E. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2009: p. 169-181, 1 ill., 1 table; 16 ref.

IRIAN JAYA; LAND USE; LAND
RESOURCES; FARMLAND; LAND
CLASSIFICATION; SATELLITES;
SURVEYING.

**E14 EKONOMI DAN KEBIJAKAN
PEMBANGUNAN /
DEVELOPMENT ECONOMICS
AND POLICIES**

316 ERYTHRINA. Inovasi teknologi dan masalah pengembangan kedelai pada lahan kering masam. [*Technology innovation and soybean development program in acid dry land*] / Erythrina (Balai besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor). Prosiding simposium ke 5 tanaman pangan. Inovasi teknologi tanaman pangan. Buku 3: penelitian dan pengembangan palawija, Bogor, 28-29 Aug 2007 / Zaini, Z.; Kasim, F.; Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2008: p. 657-663, 5 tables; 9 ref.

GLYCINE MAX; VARIETIES; SOIL
TYPES; INTEGRATED PLANT
PRODUCTION CROP MANAGEMENT;
INNOVATION; TECHNOLOGY
TRANSFER.

317 FAGI, A.M. Alternatif teknologi peningkatan produksi beras nasional. [*Alternative technology for national rice production increase*] / Fagi, A.M. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta). Iptek Tanaman Pangan. ISSN 1907-4263 (2008) v. 3(1) p. 9-26, 1 ill., 6 tables; 9 ref.

ORYZA SATIVA; INTENSIFICATION;
INTEGRATED MANAGEMENT;
TECHNOLOGY TRANSFER;
TECHNOLOGICAL CHANGES; RICE;
PRODUCTION INCREASE; FARMING
SYSTEMS; ECONOMIC ANALYSIS.

318 MURDOLELONO, B. Intervensi teknologi dalam pengembangan agribisnis kakao (studi kasus: pembinaan petani menunjang agribisnis kakao di Desa Zozoea, Kabupaten Ende). [*Technology intervention in developing cocoa agribusiness in Zozoea Village, Ende*] / Murdolelono, B.; Triastono, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang). Pengembangan inovasi pertanian lahan marjinal, Yogyakarta, 6-9 Dec 2009 / Kasim, F.; Haryono; Ananto, E.E.; Arifin, M.; Sumanto; Kapina S.R.; Ismail, I.G. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 271-278, 2 tables; 7 ref. 631.152:631.611/WOR/p

THEOBROMA CACAO; AGRICULTURAL
POLICIES; FARMERS ASSOCIATIONS;
TECHNOLOGY TRANSFER;
PARTICIPATION; GRAFTING;
AGROINDUSTRIAL SECTOR; NUSA
TENGGERA.

319 MURTIYENI. Difusi inovasi teknologi perkandangan dan pembuatan pupuk organik dari kotoran ternak dan limbah pertanian di lahan Marjinal Kabupaten Donggala. [*Diffusion of technology innovation of stabling and organic fertilizer processing from animal dung and agricultural wastes in marginal land of Donggala*] / Murtiyeni; Juarini, E.; Sumanto (Balai Penelitian Ternak, Ciawi - Bogor). Pengembangan inovasi pertanian lahan marjinal, Yogyakarta, 6-9 Dec 2009 / Kasim, F.; Haryono; Ananto, E.E.; Arifin, M.; Sumanto; Kapina S.R.; Ismail, I.G. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 177-185, 1 ill., 5 tables; 7 ref. 631.152:631.611/WOR/p

SULAWESI; FARMERS; INNOVATION;
ANIMAL HOUSING; ORGANIC

FERTILIZERS; FARMYARD MANURE;
AGRICULTURAL WASTES; DIFFUSION
OF INFORMATION; TECHNOLOGY
TRANSFER.

320 SANTOSA, B.A.S. Inovasi teknologi defatting: peluang peningkatan diversifikasi produk kacang tanah dalam industri pertanian. [*Technology innovation of defatting: opportunities for diversification increase of peanut products on agricultural industry*] / Santosa, B.A.S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2010) v. 3(3) p. 199-211, 1 table; 31 ref.

GROUNDNUTS; NUT PRODUCTS;
DEFATTING; INNOVATION;
DIVERSIFICATION; AGROINDUSTRIAL
SECTOR; VALUE ADDED; FATS.

321 SARAGIH, E.S. Analisis regulasi dan kebijakan keamanan hayati dan peluang keberhasilan adopsi benih transgenik di Indonesia. *Analysis regulation and policy on biosafety and likelihood of transgenic seed adaption in Indonesia* / Saragih, E.S. (Institut Pertanian, Bogor); Sitarus, S.R.P.; Harianto; Moeljopawiro, S. Jurnal Agro Biogen. ISSN 1907-1094 (2010) v. 6(1) p. 40-48, 2 ill., 2 tables; 18 ref.

TRANSGENIC PLANTS; SEED; GENETIC
ENGINEERING; BIOSAFETY;
TECHNOLOGY TRANSFER; FOOD
SAFETY; FOOD POLICIES;
REGULATION; INDONESIA.

322 SUDARYANTO, B. Strategi dan percepatan diseminasi inovasi teknologi tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian di Jawa Tengah. [*Strategy and acceleration of technological innovation dissemination of beans and tuber plants in Central Java*] / Sudaryanto, B.; Kushartanti, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding seminar nasional pengembangan kacang-kacangan dan umbi-umbian, Surakarta, 7 Aug 2008 / Saleh, N.; Rahmianna, A.A.; Pardono; Samanhudi; Anam, C.; Yulianto (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2008: p. 48-55, 1 table; 17 ref. 633.31/.4/SEM/p

LEGUMINOSAE; TUBERS;
DEVELOPMENT POLICIES; DIFFUSION
OF INFORMATION; INNOVATION; MASS

MEDIA; EXTENSION ACTIVITIES;
EXHIBITIONS; TECHNOLOGY
TRANSFER; JAVA.

323 WAHYUDI, A. Faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi lada di Kabupaten Belitung. *Factors affecting pepper technology adoption in the District of Belitung* / Wahyudi, A.; Hasibuan, A.M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2011) v. 2(1) p. 65-74, 2 ill., 7 tables; 21 ref.

PIPER NIGRUM; HIGH YIELDING
VARIETIES; INNOVATION ADOPTION;
ANALYTICAL METHODS; MODELS;
FARMING SYSTEMS.

E16 EKONOMI PRODUKSI / PRODUCTION ECONOMICS

324 HERIYANTO. Pemetaan preferensi pengguna dan daya saing komoditas kedelai di Jawa Tengah. *Mapping of user preference and competitiveness for soybean commodity in Central Java* / Heriyanto; Rozi, F.; Krisdiana, R. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Prosiding seminar nasional pengembangan kacang-kacangan dan umbi-umbian, Surakarta, 7 Aug 2008 / Saleh, N.; Rahmianna, A.A.; Pardono; Samanhudi; Anam, C.; Yulianto (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2008: p. 61-75, 6 ill., 4 tables; 11 ref. 633.31/.4/SEM/p

SOYBEANS; AGRICULTURAL
PRODUCTS; HIGH YIELDING
VARIETIES; PRODUCTION COSTS;
ECONOMIC COMPETITION; CONSUMER
BEHAVIOUR; SOYFOODS; JAVA.

325 WARGIONO, J. Pengembangan areal pertanaman dan sistem produksi. [*Development of planting area and production systems*] / Wargiono, J.; Wahyuni, T.S.; Manshuri, A.G. Ubijalar: inovasi teknologi dan prospek pengembangan. Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 117-142, 2 ill., 11 tables; 27 ref.

IPOMOEA BATATAS; LAND
PRODUCTIVITY; CULTIVATION;
EXTENSIFICATION; CROPPING

SYSTEMS; COST BENEFIT ANALYSIS;
FERTILIZER APPLICATION.

**E20 ORGANISASI, ADMINISTRASI
DAN PENGELOLAAN
PERUSAHAAN PERTANIAN
ATAU USAHA TANI /
ORGANIZATION,
ADMINISTRATION AND
MANAGEMENT OF
AGRICULTURAL ENTERPRISES
OR FARMS**

326 JAHROH, S. Perkembangan usahatani dari sawah tadah hujan ke sawah irigasi: ironi sebuah desa di daerah irigasi Komerling, Sumatera Selatan. [*Farming system changes from rainfed farming to irrigated land at Komerling irrigated area, South Sumatra*] / Jahroh, S. (Institut Pertanian Bogor). Risalah seminar penelitian dan pengembangan tanaman pangan 2007-2008 / Hermanto; Adie, M.M. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2009: p. 140-150, 4 tables; 5 ref.
631.001.6/SEM/p c2

SUMATRA; RAINFED FARMING;
FARMING SYSTEMS; IRRIGATED
FARMING; IRRIGATED LAND.

327 MINDARTI, S. Partisipasi petani dalam pendekatan pengelolaan tanaman terpadu (PTT) pada Prima Tani Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. [*Farmers participation in integrated plant management approach in Kuningan Regency, West Java*] / Mindarti, S.; Nurhati, I.; Suryani, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang). Lesson learn Prima Tani Jawa Barat: program rintisan dan akselerasi pemasarakatan inovasi teknologi pertanian / Firdaus, D.; Nadimin.; Saefudin (eds.). Lembang: BPTP Jawa Barat, 2009: p. 38-44, 2 ill., 5 tables; 5 ref.

JAVA; INTEGRATED PLANT
PRODUCTION; CROP MANAGEMENT;
SOCIAL CONSCIOUSNESS; FARMERS;
EXTENSION ACTIVITIES.

328 PANDIADI. Pengembangan usaha berbasis komoditas unggulan di kota terpadu mandiri. [*Development of superior commodity-based business in integrated independent city*] / Pandiadi; Yodrio; Ratna, H. Jakarta: Leuser Cita Pustaka, 2010: 107 p., 4 ill., 27 tables; Appendix.

JAVA; AGRICULTURAL PRODUCTS;
AGRICULTURAL DEVELOPMENT;
DEVELOPMENT POLICIES.

329 RUSDIANA, S. Analisis ekonomi penggemukan ternak domba jantan berbasis tanaman ubikayu di perdesaan. [*Economic analysis of cassava-based male sheep fattening in rural areas*] / Rusdiana, S.; Priyanto, D. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor). Prosiding seminar nasional dinamika pembangunan pertanian dan perdesaan: tantangan dan peluang bagi peningkatan kesejahteraan petani, Bogor, 19 Nov 2008 / Suradisastra, K.; Yusdja, Y.; Nurmanaf, A.R. (eds.). Bogor: PSE-KP, 2009: p. 176-184, 4 tables; 12 ref.
631.001.6/SEM/p c2

SHEEP; MALES; FATTENING; COST
BENEFIT ANALYSIS; CASSAVA; FEED
CONSUMPTION; FEEDING SYSTEMS;
WEIGHT GAIN; FARM INCOME; RURAL
AREAS.

330 RUSDIANA, S. Profil dan analisa usaha ternak kerbau di Desa Dangdang Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang. [*Profile and economic analysis of water buffalo husbandry in Dangdang Village, Cisauk Subdistrict, Tangerang*] / Rusdiana, S. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor). Peningkatan peran kerbau dalam mendukung kebutuhan daging nasional, Tana Toraja, 24-26 Oct 2008 / Bamualim, A.M.; Talib, C.; Herawati, T.(eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2009: p. 91-96, 4 tables; 10 ref.

WATER BUFFALOES; ECONOMIC
ANALYSIS; FARMS; FARM INCOME;
JAVA.

331 SUJITNO, E. Pengembangan agribisnis domba di Prima Tani lahan kering dataran rendah wilayah Garut Selatan, Jawa Barat. [*Sheep agribusiness development in lowland dry field at South Garut, West Java*] / Sujitno, E.; Fahmi, T.; Tedy, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang). Lesson learn Prima Tani Jawa Barat: program rintisan dan akselerasi pemasarakatan inovasi teknologi pertanian / Firdaus, D.; Nadimin.; Saefudin (eds.). Lembang: BPTP Jawa Barat, 2009: p. 118-131, 2 ill., 7 tables; 9 ref.

SHEEP; AGROINDUSTRIAL SECTOR;
FARMING SYSTEMS; ANIMAL

POPULATION; DRY FARMING;
LOWLAND; EXTENSION ACTIVITIES;
JAVA.

332 SUWONO. Inovasi teknologi pengelolaan tanaman padi sawah secara terpadu di Bakorwil Pamekasan. [*Technology innovation of integrated irrigated rice management in Bakorwil Pamekasan*] / Suwono; Kasijadi; Arifin, Z. (eds.). Malang: BPTP Jawa Timur, 2009: 36 p.
633.18.03-115.2/SUW/i

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE;
INNOVATION; TECHNOLOGY; SEEDS;
FERTILIZERS; CULTIVATION.

333 SYAFRUDDIN. Pengelolaan tanaman terpadu (PTT) padi sawah dan rekomendasi pemupukan padi sawah spesifik lokasi di Propinsi Gorontalo. [*Integrated plant production and fertilizing recommendation of irrigated rice on specific location at Gorontalo Province*] / Syafruddin; Sija, P.; Sumarno, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo). Gorontalo: BPTP Gorontalo, 2009: 55 p., 31 ill., 1 table; 4 ref. Appendices.
633.18.03/SYA/p

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE;
CULTIVATION; INTEGRATED
CONTROL; FERTILIZATION;
INTEGRATED PLANT PRODUCTION.

334 PRASETIASWATI, N. Kelayakan ekonomi dan respon petani terhadap pengembangan teknologi produksi kacang hijau di lahan sawah tadah hujan. [*Economic feasibility and farmer's responses to the development of mungbean production technology in rainfed land*] / Prasetiaswati, N.; Radjit, B.S. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Iptek Tanaman Pangan. ISSN 1907-4263 (2010) v. 5(2) p. 183-196, 7 tables; 27 ref.

MUNGBEANS; FEASIBILITY STUDIES;
ECONOMIC ANALYSIS; TECHNOLOGY;
VARIETIES; RAINFED FARMING;
PRODUCTION; DISEASE CONTROL

E21 AGRO-INDUSTRI / AGRO-INDUSTRY

335 BACHREIN, S. Pengembangan model agribisnis jagung pada lahan kering di Prima Tani Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. [*Corn agribusiness model development in dryland in Ciamis Regency*] / Bachrein, S.; Muhamad; Yayat (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang). Lesson learn Prima Tani Jawa Barat: program rintisan dan akselerasi pemasyarakatan inovasi teknologi pertanian / Firdaus, D.; Nadimin.; Saefudin (eds.). Lembang: BPTP Jawa Barat, 2009: p. 96-117, 10 tables; 16 ref. Appendix.

MAIZE; AGROINDUSTRIAL SECTOR;
ECONOMIC DEVELOPMENT; MODELS;
AGRICULTURAL PRODUCTS; DRY
FARMING; EXTENSION ACTIVITIES.

336 DEPARTEMEN PERTANIAN. Petunjuk teknis monitoring, evaluasi dan pelaporan pengembangan usaha agribisnis perdesaan (PUAP). [*Technical guidelines of monitoring, evaluation and reporting of rural agribusiness development*] / Departemen Pertanian, Jakarta. Jakarta: Departemen Pertanian, 2009: 72 p., 1 ill., 21 tables; Appendices.

AGROINDUSTRIAL SECTOR;
MONITORING; EVALUATION; REPORTS;
RURAL DEVELOPMENT; GUIDELINES.

337 IRAWAN, C. Peluang dan peran swasta dalam pengembangan agribisnis ubi jalar. [*Chance and role of private sector on sweet potato agribusiness development*] / Irawan, C.; Dinarhadi, G.P.; Fathoni, M. (Galih Estetika Kuningan). Prosiding seminar nasional pengembangan kacang-kacangan dan umbi-umbian, Surakarta, 7 Aug 2008 / Saleh, N.; Rahmianna, A.A.; Pardono; Samanhudi; Anam, C.; Yulianto (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2008: p. 56-59.
633.31/.4/SEM/p

SWEET POTATOES; AGRICULTURAL
PRODUCTS; DEVELOPMENT POLICIES;
DEMAND; FOOD INDUSTRY; PRODUCT
DEVELOPMENT; TECHNOLOGY
TRANSFER; AGROINDUSTRIAL
SECTOR; PASTA INDUSTRY.

338 RAHAYU, E.S. Revitalisasi pengelolaan agribisnis berorientasi pasar menuju kesejahteraan petani untuk mengantisipasi iklim global. [*Revitalization of agribusiness management with market oriented towards of farmers welfare to anticipate global climate*] /

Rahayu, E.S. (Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional dan temu alumni: pemikiran alumni dalam pembangunan pertanian untuk mengantisipasi perubahan iklim global, Surakarta, 2010 / Samanhudi; Cahyani, V.R.; Dewi, W.S.; Budiastuti, M.S.; Yuniastuti, E. (eds.). Surakarta: Fakultas Pertanian UNS, 2010: p. 29-38, 42 ref.

AGROINDUSTRIAL SECTOR;
MANAGEMENT; LIVING STANDARDS;
MARKETING TECHNIQUES; CLIMATIC
CHANGE; FARMERS; SOCIAL WELFARE.

339 SETYADJIT. Pengembangan agribisnis buah. [*Fruit agribusiness development*] / Setyadjit. Teknologi penanganan pascapanen buah untuk pasar / Broto, W. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2009: p. 87-101, 1 ill., 17 ref.

FRUITS; AGROINDUSTRIAL SECTOR;
DEVELOPMENT POLICIES.

340 SINARAYA, J.F. PUAP untuk kesejahteraan rakyat. [*Rural agribusiness development (PUAP) for public prosperity*] / Sinaraya, J.F.; Agustin, N.K. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2009) v. 31(6) p. 17-18.

AGROINDUSTRIAL SECTOR;
AGRICULTURAL ECONOMICS;
FINANCING; LIVING STANDARDS.

E50 SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT / RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY

341 RINA D., Y. Profil sosial ekonomi desa dalam perspektif peningkatan produksi padi lahan pasang surut: kasus Desa Petak Batuah, Dadahup A2, Kalimantan Tengah. *Village social economic profile in the rice production improvement perspective in tidal swampland: case of Petak Batuah Village, Dadahup A2, Central Kalimantan* / Rina D., Y.; Ar-Riza, I. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru). Inovasi teknologi padi mengantisipasi perubahan iklim global mendukung ketahanan pangan: prosiding seminar nasional padi 2008. Buku 4, Sukamandi, 23-24 Jul 2008 / Setyono, A.; Nugraha, U.S.; Indrasari, S.D.; Agus S.Y.

(eds.). Sukamandi: BB Padi, 2009: p. 1647-1657, 1 ill., 5 tables; 6 ref. 633.18-115.2/SEM/i bk4

ORYZA SATIVA; CULTURAL METHODS;
TRADITIONAL TECHNOLOGY;
INNOVATION; SOCIOECONOMIC
ENVIRONMENT; PRODUCTION
INCREASE; LABOUR; TECHNOLOGY
TRANSFER; INTERTIDAL
ENVIRONMENT; KALIMANTAN.

342 SUGIARTO. Analisis tingkat kesejahteraan petani menurut pola pendapatan dan pengeluaran di pedesaan. *Analysis of farmer's welfare level by pattern of income and expenditure in rural area* / Sugiarto (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional dinamika pembangunan pertanian dan pedesaan: tantangan dan peluang bagi peningkatan kesejahteraan petani, Bogor, 19 Nov 2008 / Suradisastra, K.; Yusdja, Y.; Nurmanaf, A.R. (eds.). Bogor: PSE-KP, 2009: p. 248-260, 7 tables; 11 ref. 631.001.6/SEM/p c2

FARMERS; SOCIAL WELFARE; FARM
INCOME; EXPENDITURE;
HOUSEHOLDS; AGRICULTURAL
SECTOR; ECONOMIC ANALYSIS;
RURAL AREAS.

343 SUPRAJAKA. Urban agriculture sebuah gagasan dalam optimalisasi ruang kota: studi kasus analisis spasial berbasis citra multi temporal daerah Surabaya dan sekitarnya. [*Urban agriculture an idea in the optimization of urban space: a case study of spatial analysis based on multi temporal image of Surabaya surrounding area*] / Suprajaka; Subagio, H.; Ratnawati Y.S.; Taufik H. (Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, Bogor). Prosiding seminar nasional dan dialog sumberdaya lahan pertanian. Buku 1 : kebijakan dan informasi sumberdaya lahan, Bogor, 18-20 Nov 2008 / Las, I.; Anda, M.; Hendro, B.; Irawan; Surmaini, E.; Wahyunto; Husen, E. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2009: p. 183-193, 3 ill., 9 ref.

JAVA; LAND USE; URBAN
AGRICULTURE; LAND MANAGEMENT;
URBAN WASTES; URBAN
ENVIRONMENT; OPTIMIZATION
METHODS; TOWNS; URBANIZATION.

**E70 PERDAGANGAN, PEMASARAN
DAN DISTRIBUSI / TRADE,
MARKETING AND
DISTRIBUTION**

344 KUSTIARI, R. Perubahan tingkat harga komoditas pangan di pasar dunia dan dampaknya terhadap harga di pasar domestik dan konsumsi. *Price level changes of food commodities in the world market and its impact on domestic price and consumption* / Kustiari, R.; Nuryanti, S. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional dinamika pembangunan pertanian dan perdesaan: tantangan dan peluang bagi peningkatan kesejahteraan petani, Bogor, 19 Nov 2008 / Suradisastra, K.; Yusdja, Y.; Nurmanaf, A.R. (eds.). Bogor: PSE-KP, 2009: p. 262-282, 3 ill., 15 ref. Appendices.
631.001.6/SEM/Pc2

FOOD SECURITY; PRICES; EXCHANGE RATE; WORLD MARKETS; DOMESTIC MARKETS; CONTROLLED PRICES; AGRICULTURAL PRODUCTS; RICE; MAIZE; WHEATS; INSTANT FOODS; IMPORTS.

345 SUISMONO. Standar mutu produk olahan primer. [*Primary processed product quality standard*] / Suismono; Wargiono, J. Ubikayu: inovasi teknologi dan kebijakan pengembangan., Wargiono, J.; Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2009: p. 259-271, 13 tables; 16 ref.

CASSAVA; STANDARDS; PRODUCTS; PROCESSING; FLOURS; QUALITY.

**E71 PERDAGANGAN
INTERNASIONAL /
INTERNATIONAL TRADE**

346 BUSTAMAN, S. Potensi pengembangan minyak daun cengkih sebagai komoditas ekspor Maluku. *Potency of clove leaf oil development as Moluccas export commodity* / Bustaman, S. (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4418 (2011) v. 30(4) p. 132-139, 4 ill., 1 table; 33 ref.

CLOVES; LEAVES; ESSENTIAL OILS; PRODUCTION POSSIBILITIES; EXPORTS; MALUKU.

347 DRADJAT, B. Menimbang relevansi sertifikasi RSPO. [*Considering Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification relevance*] / Dradjat, B. (Sekretariat Lembaga Riset Perkebunan Indonesia, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2009) v. 31(6) p. 10-11, 1 table.

PALM OILS; EXPORTS; PRODUCTION; SUSTAINABILITY; CERTIFICATION.

**E73 EKONOMI KONSUMEN /
CONSUMER ECONOMICS**

348 BASUKI, R.S. Analisis tingkat preferensi petani Brebes terhadap karakteristik hasil dan kualitas bawang merah varietas lokal asal dataran medium dan tinggi. *Analysis of farmers preference in Brebes Regency to the yield and quality characteristics of local variety shallots from medium and high altitude* / Basuki, R.S. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(4) p. 475-483, 6 tables; 21 ref. Appendix.

ALLIUM ASCALONICUM; VARIETIES; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELD COMPONENTS; BULBS; QUALITY; ALTITUDE; JAVA.

**E80 EKONOMI RUMAH TANGGA
DAN KERAJINAN TANGAN /
HOME ECONOMICS,
INDUSTRIES AND CRAFTS**

349 SAYEKTI, A.A.S. Pola konsumsi pangan rumah tangga di wilayah histori pangan beras dan non beras di Indonesia. *Household food consumption pattern in rice and non rice food historical regions of Indonesia* / Sayekti, A.A.S. (Institut Pertanian, Yogyakarta . Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional dinamika pembangunan pertanian dan perdesaan: tantangan dan peluang bagi peningkatan kesejahteraan petani, Bogor, 19 Nov 2008 / Suradisastra, K.; Yusdja, Y.; Nurmanaf, A.R. (eds.). Bogor: PSE-KP, 2009: p. 201-218, 17 ill., 3 tables.
631.001.6/SEM/p c2

FOODS; FARMERS; HOUSEHOLD CONSUMPTION; RICE; FOOD SECURITY; FARM INCOME; RURAL AREAS; FOOD CROPS; PRODUCTION POSSIBILITIES; ECONOMIC DISTRIBUTION.

F01 BUDI DAYA TANAMAN / CROP HUSBANDRY

350 BINTORO, H.M.H. Bercocok tanam sago. [*Sago cultivation*] / Bintoro, H.M.H. (Institut Pertanian Bogor). Bogor: IPB PRESS, 2008: 71 p., 30 ill., 29 tables; 59 ref.

METROXYLON; CULTIVATION; LAND CLEARING; VARIETIES; DISEASE CONTROL; MANAGEMENT; WASTES; USES; INDONESIA.

351 BOERHENDHY, I. Optimalisasi produktivitas karet melalui penggunaan bahan tanam, pemeliharaan, sistem eksploitasi, dan peremajaan tanaman. *Optimizing rubber productivity through using planting materials, plant maintenance, exploitation systems, and replanting* / Boerhendhy, I.; Amypalupy, K. (Balai Penelitian Sembawa, Banyuasin). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4418 (2011) v. 30(1) p. 23-30, 4 tables; 42 ref.

RUBBER; PLANTING; CLONES; CULTIVATION; REGENERATION; DISEASE CONTROL.

352 MUHADJIR, I. Pengembangan industri hasil hortikultura melalui inovasi teknologi proses minimal. [*Developing horticultural products through minimal process technology innovation*] / Muhadjir, I. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Pengembangan Inovasi Pertanian. ISSN 1979-5378 (2010) v. 3(3) p. 184-198, 45 ref.

HORTICULTURE; YIELDS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INNOVATION; POSTHARVEST TECHNOLOGY; MINIMAL PROCESSING (OF FOOD); AGRICULTURAL POLICIES.

353 PRASTOWO, B. Diversifikasi. [*Diversification of Jatropha curcas*] / Prastowo, B.; Pranowo, D.; Ardana, I.; Soetopo, D.. Teknologi jarak pagar menjawab tantangan krisis energi / Karmawati, E.; Ardana, I K.; Mahmud, Z.; Siswanto; Nahrowi (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2009: p. 89-100, 6 ill., 5 tables; 10 ref.

JATROPHA CURCAS; DIVERSIFICATION; STOVES; BRIQUETTES; BIOGAS; BOTANICAL

PESTICIDES; ORGANIC FERTILIZERS; DRUGS; SOAPS.

354 RITUNG, S. Kebutuhan lahan sawah untuk kecukupan produksi bahan pangan periode 2010-2050. [*Rice field requirement for adequacy food production in 2010-2050 period*] / Ritung, S.; Las, I. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor); Amien, I. Analisis sumber daya lahan menuju ketahanan pangan berkelanjutan / Sumarno; Suharta, N. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 89-109, 1 ill., 6 tables; 26 ref.

RICE FIELDS; FOOD PRODUCTION.

355 ROSANA, N. Teknik penggunaan beberapa media tanam pada beberapa klon mawar mini. [*Application technique of several growing on mini roses clones*] / Rosana, N. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur) / Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2011) v. 16(1) p. 21-23, 5 tables; 5 ref.

ROSA; GROWING MEDIA; PLANT RESPONSE; SAWDUST; COMPOSTS; AGRONOMIC CHARACTERS; CROP PERFORMANCE.

356 SAMANHUDI. Potensi dan prospek pengembangan tanaman penghasil bahan bakar nabati. [*Potential and prospects of the development of biofuel yielding crops*] / Samanhudi (Universitas Sebelas Maret, Surakarta. Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional dan temu alumni: pemikiran alumni dalam pembangunan pertanian untuk mengantisipasi perubahan iklim global, Surakarta, 2010 / Samanhudi; Cahyani, V.R.; Dewi, W.S.; Budiastuti, M.S.; Yuniastuti, E. (eds.). Surakarta: Fakultas Pertanian UNS, 2010: p. 46-54, 1 ill., 23 ref.

JATROPHA CURCAS; ALEURITES MOLUCCANA; PONGAMIA PINNATA; MANIHOT ESCULENTA; SORGUM BICOLOR; BIOFUELS; PLANT PRODUCTION; PROCESSING; PRODUCTION POSSIBILITIES; AGRONOMIC CHARACTERS.

357 SUBANDI. Inovasi teknologi budidaya kubis di wilayah kerja Prima Tani Kabupaten Magetan. [*Innovation of cabbage cultivation technology in Magetan Regency*] / Subandi

(Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, Malang). Prosiding temu teknis nasional pejabat fungsional non-peneliti, Bogor, 26-27 Aug 2008 / Budiman S.T., H.; Ridwan, H.M.; Hardono; Hidayati, N.; Hayani, E. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2009: p. 85-89, 3 tables; 6 ref.

BRASSICA OLERACEA CAPITATA;
CULTURAL METHODS; INNOVATION;
PLASMIDIOPHORA BRASSICAE;
DISEASE CONTROL; TECHNOLOGY
TRANSFER; FERTILIZER APPLICATION;
JAVA.

358 SUKARMAN. Kebutuhan lahan kering untuk kecukupan produksi pangan periode 2010-2050. [*Dry land requirement for adequacy food production in 2010-2050 period*] / Sukarman; Suharta, N. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor). Analisis sumber daya lahan menuju ketahanan pangan berkelanjutan / Sumarno; Suharta, N. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 111-124, 4 tables; 14 ref.

FOOD PRODUCTION; DRY FARMING.

359 SUMARNI, N. Respons tanaman mentimun terhadap penggunaan tanaman penutup tanah kacang-kacangan dan mulsa jerami. *Responses of cucumber to application of leguminosae cover crops and rice straw mulch* / Sumarni, N.; Sumiati, E.; Rosliani, R. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang Bandung). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(3) p. 294-300, 5 tables; 20 ref.

CUCUMIS SATIVUS; COVER PLANTS;
MULCHES; SOIL FERTILITY; GROWTH;
SOIL TYPES; YIELDS

360 SUPARTOPO. Teknik percobaan uji daya hasil padi rawa pasang surut. [*Experiment trial techniques of tidal swamp rice yield*] / Supartopo (Balai Besar Penelitian Tanaman padi, Bogor). Prosiding temu teknis nasional pejabat fungsional non-peneliti, Bogor, 26-27 Aug 2008 / Budiman S.T., H.; Ridwan, H.M.; Hardono; Hidayati, N.; Hayani, E. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2009: p. 182-187, 3 tables; 6 ref.

ORYZA SATIVA; VARIETY TRIALS;
PROGENY TESTING; RESISTANCE TO

INJURIOUS FACTORS; AGRONOMIC
CHARACTERS; HIGH YIELDING
VARIETIES; YIELD COMPONENTS;
SWAMPS; INTERTIDAL ENVIRONMENT.

361 SURACHMAN, D. Penggunaan beberapa taraf konsentrasi paklobutrazol dalam media konservasi keladi tikus (*Typonium flagelliforme* Lodd.) *in vitro*. [*Use of some degree of media conservation in the concentration of paclobutrazol taro rats in vitro*] / Surachman, D. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2009) v. 14(1) p. 31-33, 2 tables; 7 ref.

TARO; ARACEAE; DRUG PLANTS;
CULTURE MEDIA; IN VITRO;
PACLOBUTRAZOL; GROWTH
INHIBITORS; GERMPLASM
CONSERVATION.

362 SUROSO. Perkembangan produktivitas lada, kopi dan kambing di Desa Sukamarga, Lampung Utara. [*Development of pepper, coffea and goat productivity in Sukamarga Village, North Lampung*] / Suroso; Sunarti, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Bandar Lampung). Prosiding temu teknis nasional tenaga fungsional non peneliti, Bogor, 12-13 Aug 2009 / Budiman, H.; Priyanto, D.; Hidayati, N.; Sitompul, S.; Heliati, I. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 86-92, 5 tables; 5 ref.

PIPER NIGRUM; COFFEA; GOATS;
AGROPASTORAL SYSTEMS;
CULTIVATION; PRODUCTION
INCREASE; FARM INCOME.

363 SUTISNA, A. Teknik mempercepat pembungaan lili (*Lilium* spp.) dengan pemberian GA dan aplikasi hari panjang. [*Technique on flowering enhancement of lilies (Lilium spp.) with GA and daylength application*] / Sutisna, A. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2010) v. 15 (1) p. 19-23, 2 ill., 1 table; 22 ref.

LILIUM; FLOWERING; TUBERS;
FLOWERS; GIBBERELLIC ACID;
PHOTOPERIODICITY; GROWTH.

364 SUYAMTO. Arah dan strategi pengembangan sistem produksi tanaman

pangan berkelanjutan. [*Direction and strategies of sustainable food crop production system*] / Suyamto; Widiarta, I N. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan dan lingkungan pertanian. Buku 1, Bogor, 7-8 Nov 2007 / Subardja S., D.; Saraswati, R.; Mamat H.S.; Setyanto, P.; Setyorini, D.; Wahyunto; Noor, M.; Irawan (eds.). Bogor: BBSDLP, 2008: p. 65-86, 16 ref.

FOOD CROPS; DEVELOPMENT POLICIES; PRODUCTION POSSIBILITIES; INNOVATION ADOPTION; FARMING SYSTEMS; VALUE ADDED; FARM INCOME; LAND RESOURCES.

365 WARGIONO, J. Dinamika budi daya ubikayu. [*Dinamics of cassava cultivation*] / Wargiono, J.; Santosa, B.; Kartika. Ubikayu: inovasi teknologi dan kebijakan pengembangan / Wargiono, J.; Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2009: p. 138-167, 3 ill., 16 tables; 26 ref.

MANIHOT ESCULENTA; FARMING SYSTEMS; PLANT PROPAGATION; AGRONOMIC CHARACTERS; CULTIVATION.

366 WIBAWA, A. Estimasi cadangan karbon pada perkebunan kopi di Jawa Timur. *Estimation of carbon stocks in coffee plantation in East Java* / Wibawa, A.; Yuliasmara, F.; Erwiyono, R. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia, Jember). Pelita Perkebunan. ISSN 0215-0212 (2010) v. 26(1) p. 1-11, 3 ill., 5 tables; 10 ref

COFFEA ARABICA; COFFEA CANEPHORA; CARBON; SMALL FARMS; PLANTATIONS; MEASUREMENT; SHADING; SHADE PLANTS; GLOBAL WARMING.

F02 PERBANYAKAN TANAMAN / PLANT PROPAGATION

367 ARDIANA, D.W. Teknik kultur jaringan tunas pepaya dengan menggunakan beberapa konsentrasi IBA. [*Tissue culture technique of papaya shoots using several concentrations of IBA*] / Ardiana, D.W.; Fitriainingsih, I. (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2010) v. 15(2) p. 52-55, 1 ill., 2 tables; 8 ref.

CARICA PAPAYA; SHOOTS; TISSUE CULTURE; IBA; IN VITRO.

368 FIRMAN, C. Teknik pelaksanaan percobaan pengaruh naungan terhadap keberhasilan penyambungan tanaman jambu mete (*Anacardium occidentale* L.). [*Experimental implementation techniques of shading effect to grafting succeded of cashew trees (Anacardium occidentale L.)*] / Firman, C.; Ruskandi (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2009) v. 14(1) p. 27-30, 4 tables; 7 ref.

ANACARDIUM OCCIDENTALE; GRAFTING; SHADING; PLANTING STOCK; PROPAGATION MATERIALS.

369 IHSAN, F. Teknik pengujian umur batang bawah terhadap keberhasilan dan pertumbuhan rambutan hasil okulasi. [*Testing techiques of rootstock age on the successfull and growth of grafted rambutan*] / Ihsan, F.; Sukarmin (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2011) v. 16(1) p. 28-30, 3 ill., 1 table; 3 ref.

NEPHELIUM LAPPACEUM; ROOTSTOCKS; GRAFTING; GROWTH; PLANT DEVELOPMENTAL STAGES.

370 MARLINA, S. Teknik perbanyakan mawar dengan kultur jaringan. [*Propagation technique of roses by tissue culture*] / Marlina, S.; Rohayati, E. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung, Cianjur). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2011) v. 14(2) p. 65-67, 2 ill., 3 tables; 7 ref.

ROSA; TISSUE CULTURE; EXPLANTS; NODUS; CULTURE MEDIA; CYTOKININS; BA.

371 ROHAYATI, E. Teknik aklimatisasi planlet anyelir (*Dianthus caryophyllus* L.) untuk tanaman induk. [*Acclimatization technique of carnation (Dianthus caryophyllus L.) plantlet for mother plants*] / Rohayati, E.; Marlina, N. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung, Cianjur). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2011) v. 14(2) p. 72-75, 4 tables; 19 ref.

DIANTHUS CARYOPHYLLUS; IN VITRO CULTURE; CULTURE MEDIA; MOTHER PLANTS.

372 RUKMANA, D. Teknik perbanyakan setek lada melalui kebun induk mini. [*Propagation technique of pepper by cuttings through mini nursery garden*] / Rukmana, D. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi. Kebun Percobaan Sukamulya). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2010) v. 15(2) p. 63-65, 4 ill., 1 table; 6 ref.

PIPER NIGRUM; PROPAGATION BY CUTTINGS; VEGETATIVE PROPAGATION; PLANT NURSERIES.

373 SUKARMIN. Teknik penyambungan mangga arumanis 143 dengan batang bawah mangga madu dan saigon. [*Grafting technique of Arumanis mango 143 with rootstock of madu and saigon mangoes*] / Sukarmin; Angriani, E. (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok); Endriyanto. Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2010) v. 15(1) p. 16-18, 1 ill., 1 table; 5 ref.

MANGIFERA INDICA; VARIETIES; PLANT PROPAGATION; GRAFTING; ROOTSTOCKS; GROWTH

374 SUPRIADI, H. Pengaruh tingkat naungan terhadap keberhasilan grafting jambu mete. *Effect of shading on the success rate of grafting in cashew* / Supriadi, H.; Randriani, E.; Heryana, N. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2011) v. 2(1) p. 57-64, 5 tables; 26 ref.

ANACARDIUM OCCIDENTALE; GRAFTING; SHADE; AGRONOMIC CHARACTERS; SHADING; PRODUCTION

F03 PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH / SEED PRODUCTION AND PROCESSING

375 BOBIHOE, J. Kajian perbenihan padi di lahan sawah semi intensif Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. *Study on the production of quality rice seed in semi intensive lowland of Tanjung Jabung Barat, Jambi Province* / Bobihoe, J.; Jumakir.

Prosiding seminar nasional hasil penelitian padi 2009. Buku 3, Sukamandi, 28 Okt 2009 / Setyono, A.; Indrasari, S.D.; Agus S.Y. (eds.). Sukamandi: BB Padi, 2010: p. 1173-1183, 2 tables; 8 ref.

ORYZA SATIVA; RICE FIELDS; VARIETIES; SEED; PRODUCTION; QUALITY; YIELDS.

376 HIDAJAT, J.R. Perkembangan perbenihan jagung. [*Maize seed development*] / Hidajat, J.R. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor). Risalah seminar penelitian dan pengembangan tanaman pangan 2007-2008 / Hermanto; Adie, M.M. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2009: p. 201-209, 2 ill., 2 tables; 5 ref. 631.001.6/SEM/p c2

ZEA MAYS; SEED; HYBRIDS.

377 ISHAQ, I. Potensi pengembangan perbenihan padi di Jawa Barat berdasarkan analisis SWOT. *Possibility of SWOT method to analyze the potential of rice seed development in West Java* / Ishaq, I. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang). Prosiding seminar nasional hasil penelitian padi 2009. Buku 3, Sukamandi, 28 Okt 2009 / Setyono, A.; Indrasari, S.D.; Agus S.Y. (eds.). Sukamandi: BB Padi, 2010: p. 1157-1171, 4 tables; 15 ref.

RICE; ORYZA SATIVA; SEED; VARIETIES; QUALITY.

378 JUSUF, M. Sistem produksi bibit. [*Seed production system of sweet potatoes*] / Jusuf, M.; Wargiono, J.; Restuono, J. Ubijalar: inovasi teknologi dan prospek pengembangan / Wargiono, J.; Hermanto (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 143-153, 1 ill., 2 tables; 15 ref.

IPOMOEA BATATAS; SEED PRODUCTION; CROP MANAGEMENT; HARVESTING.

379 MARLINA, N. Teknik modifikasi media regenerasi dalam pembentukan kalus berbagai jenis eksplan anthurium. [*Modification technique of regeneration media in callus produced on different types of anthurium explants*] / Marlina, N. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung, Cianjur). Buletin

Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2011) v. 14(2) p. 68-71, 2 ill., 4 tables; 8 ref.

ANTHURIUM ANDRAEANUM; TISSUE CULTURE; CULTURE MEDIA; EXPLANTS; CALLUS; SEEDLINGS; CYTOKININS; AUXINS; BUD INITIATION.

380 MULYA, S.H. Studi peran kelembagaan dan sistem perbenihan dalam pengembangan padi hibrida. *Studies on the of seed institution and seed system on the role development of hybrid rice* / Mulya, S.H.; Wardana, S.P.; Setyono, A. Prosiding seminar nasional hasil penelitian padi 2009. Buku 3, Sukamandi, 28 Okt 2009 / Setyono, A.; Indrasari, S.D.; Agus S.Y. (eds.). Sukamandi: BB Padi, 2010: p. 1125-1143, 5 tables; 4 ref.

ORYZA SATIVA; SEED; HYBRIDS; VARIETIES; QUALITY

381 MULYA, S.H. Studi peran lembaga produsen benih terhadap upaya pengembangan penangkaran benih bermutu. *Study of the value of the seed producer company in the development of quality seed production in Kebumen* / Mulya, S.H.; Ruskandar, A.; Setyono, A.; Wardana, I P. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi). Inovasi teknologi padi mengantisipasi perubahan iklim global mendukung ketahanan pangan: prosiding seminar nasional padi 2008. Buku 4, Sukamandi, 23-24 Jul 2008 / Setyono, A.; Nugraha, U.S.; Indrasari, S.D.; Agus S.Y. (eds.). Sukamandi: BB Padi, 2009: p. 1631-1646, 1 ill., 5 tables; 4 ref. 633.18-115.2/SEM/i bk4

RICE; SEED PRODUCTION; QUALITY; SEED; BREEDERS SEED; RESEARCH INSTITUTIONS; ENTERPRISES; PARTNERSHIPS; FARMERS; PROFITABILITY.

382 RAMIJA, K.E. Kajian agribisnis perbenihan padi varietas unggul baru Mekongga, Cigeulis, Cobogo, dan Sintanur di lokasi Prima Tani Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara. *Assessment on agribusiness of improved rice varieties at the Prima Tani location in Mandailing Natal District, North Sumatra* / Ramija, K.E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan); Harahap, A.J. Inovasi

teknologi padi mengantisipasi perubahan iklim global mendukung ketahanan pangan: prosiding seminar nasional padi 2008. Buku 4, Sukamandi, 23-24 Jul 2008 / Setyono, A.; Nugraha, U.S.; Indrasari, S.D.; Agus S.Y. (eds.). Sukamandi: BB Padi, 2009: p. 1599-1617, 13 tables; 13 ref. Appendices. 633.18-115.2/SEM/i bk4

RICE; HIGH YIELDING VARIETIES; SEED INDUSTRY; SEED CERTIFICATION; SEED PRODUCTION; QUALITY; FARMERS; PARTICIPATION; FARM INCOME; AGROINDUSTRIAL SECTOR; SUMATRA.

383 RUSKANDAR, A. Dampak diseminasi model pengembangan benih padi terhadap perkembangan sebaran varietas di Kabupaten Blora. *Impact of dissemination of seed development model on variety distribution in Blora* / Ruskandar, A.; Wahyuni, S. Prosiding seminar nasional hasil penelitian padi 2009. Buku 3, Sukamandi, 28 Okt 2009 / Setyono, A.; Indrasari, S.D.; Agus S.Y. (eds.). Sukamandi: BB Padi, 2010: p. 1197-1206, 5 tables; 7 ref.

RICE; VARIETIES; ECONOMIC DISTRIBUTION; QUALITY; ECONOMIC ANALYSIS; JAVA.

384 RUSTIJARNO, S. Kelembagaan perbenihan padi mendukung ketahanan pangan di lokasi Prima Tani Kabupaten Kulon Progo. *Support of rice seed institution for food security at Prima Tani location in Kulon Progo District* / Rustijarno, S.; Wardhani, N.K. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Inovasi teknologi padi mengantisipasi perubahan iklim global mendukung ketahanan pangan: prosiding seminar nasional padi 2008. Buku 4, Sukamandi, 23-24 Jul 2008 / Setyono, A.; Nugraha, U.S.; Indrasari, S.D.; Agus S.Y. (eds.). Sukamandi: BB Padi, 2009: p. 1619-1629, 1 ill., 4 tables; 8 ref. 633.18-115.2/SEM/i bk4

RICE; SEED INDUSTRY; INNOVATION; BREEDERS SEED; SEED CERTIFICATION; PRODUCTION POSSIBILITIES; FARMERS ASSOCIATIONS; TECHNOLOGY TRANSFER; FOOD SECURITY; JAVA.

385 SIAGIAN, V. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan benih bersertifikat di Lebak Rawa Sumatera Selatan. *Analysis of factors affecting the use of certified seed in deep water rice crops in South Sumatra* / Siagian, V. Prosiding seminar nasional hasil penelitian padi 2009. Buku 3, Sukamandi, 28 Okt 2009 / Setyono, A.; Indrasari, S.D.; Agus, S.Y. (eds.). Sukamandi: BB Padi, 2010: p. 1207-1221, 5 tables; 10 ref.

ORYZA SATIVA; SEED CERTIFICATION; VARIETIES; SUMATRA.

386 SUHENDRA, T. Inisiasi kelembagaan perbenihan padi varietas unggul baru di lokasi Prima Tani Desa Tulakan Kabupaten Jepara. *Institution initiating for the rice seed farming system of new rice high yielding variety at Prima Tani location in Tulakan Village, Jepara District* / Suhendra, T.; Kushartanti, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Prosiding seminar nasional hasil penelitian padi 2009. Buku 3, Sukamandi, 28 Okt 2009 / Setyono, A.; Indrasari, S.D.; Agus S.Y. (eds.). Sukamandi: BB Padi, 2010: p. 1145-1156, 1 ill., 3 tables; 7 ref.

RICE; FARMING SYSTEMS; SEED; VARIETIES; QUALITY.

387 SUMIATI, E. Aplikasi jenis bahan baku utama dan bahan aditif terhadap kualitas media bibit induk jamur shiitake. *Application of main raw materials and supplements on mother spawn quality of shitake* / Sumiati, E.; Sopha, G.A. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang, Bandung). *Jurnal Hortikultura*. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(1) p. 49-58, 4 tables., 16 ref. Appendix.

LENTINUS EDODES; MOTHERS; CULTURE MEDIA; RAW MATERIALS; SUPPLEMENTS; QUALITY; SEED; INOCULATION.

388 SUSILAWATI, P.N. Keragaan dan analisis finansial petani penangkar benih padi, kasus di penangkar benih binaan BPTP Banten. *Performance and financial analysis of rice seed growers in Banten Province* / Susilawati, P.N.; Wulandari, R.; Kardiyono; Kurniawati, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten). Prosiding seminar nasional hasil penelitian padi 2009. Buku 3, Sukamandi, 28 Okt 2009 / Setyono, A.;

Indrasari, S.D.; Agus S.Y. (eds.). Sukamandi: BB Padi, 2010: p. 1185-1196, 1 ill;6 tables; 6 ref.

ORYZA SATIVA; RICE; SEED; HIGH YIELDING VARIETIES; QUALITY; PRODUCTION; ECONOMIC ANALYSIS.

F04 PEMUPUKAN / FERTILIZING

089 GANI, A. Keunggulan pupuk majemuk NPK lambat urai untuk tanaman padi sawah. *[Advantages of slow release NPK compound fertilizer in lowland rice]* / Gani, A. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi). *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. ISSN 0216-9959 (2009) v. 28(3) p. 148-157, 3 ill., 8 tables; 20 ref.

IRRIGATED RICE; NPK FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELD COMPONENTS.

390 JAKONI. Pengaruh penggunaan pupuk bio organik soil sistem dan pupuk TSP terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terung (*Solanum melongena* L.). *[Effect of bioorganic and TSP fertilizers application on the growth and production of eggplant (Solanum melongena)]* / Jakoni; Yunizar; Jamil, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Pekanbaru). Prosiding workshop regional perbaikan lahan pasca tsunami dan pengembangan tanaman sayuran, Banda Aceh, 16-17 Nov 2009 / Iskandar, T.; Nur, H.I.M.; Jaya, R.; Ferizal, M.; Kamlan, M. (eds.). Bogor: IPB, 2010: p. 211-225, 4 tables; 15 ref.

SOLANUM MELONGENA; ORGANIC FERTILIZERS; SOIL MICROORGANISMS; SUPERPHOSPHATE; FERTILIZER APPLICATION; NUTRIENT UPTAKE; GROWTH RATE; YIELD COMPONENTS.

391 MUHAMMAD. Paket ameliorasi dolomit dan pemupukan nitrogen pada tanaman jagung manis di lahan pasang surut kawasan PLG. *[Application of dolomite and nitrogen fertilizer on sweet corn in peat soil]* / Muhammad; Koesrini; Achmadi (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru). Prosiding seminar nasional dan dialog sumber daya lahan pertanian. Buku 4: teknologi pengelolaan lahan rawa, Bogor, 18-20 Nov 2008 / Las, I.; Anda, M.; Hendro, B.;

Irawan; Surmaini, E.; Wahyunto; Husen, E. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2009: p. 141-146, 4 tables; 9 ref.

SWEET CORN; NITROGEN FERTILIZERS; DOLOMITE; FERTILIZER APPLICATION; SOIL ANALYSIS; PLANT RESPONSE; YIELD COMPONENTS; SWAMP SOILS.

392 MUHAMMAD. Pemupukan dan ameliorasi padi sawah pada lahan rawa kawasan PLG sejuta hektar. [*Fertilization and amelioration of irrigated rice in swamp land*] / Muhammad; Indrayati, L. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru). Prosiding seminar nasional dan dialog sumber daya lahan pertanian. Buku 4: teknologi pengelolaan lahan rawa, Bogor, 18-20 Nov 2008 / Las, I.; Anda, M.; Hendro, B.; Irawan; Surmaini, E.; Wahyunto; Husen, E. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2009: p. 147-153, 4 tables; 8 ref.

ORYZA SATIVA; VARIETIES; DOLOMITE; UREA; FERTILIZER APPLICATION; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; PLANT RESPONSE YIELD COMPONENTS; PRODUCTION INCREASE; SWAMP SOILS.

393 MUSFAL. Efisiensi penggunaan pupuk NPK melalui pemanfaatan cendawan mikoriza arbuskular pada jagung. *Efficiency of using NPK fertilizer through the application of vesicle arbuscule mycorrhizal (VAM) for maize* / Musfal (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan); Delvian; Jamil, A. Jurnal Penelitian Pertanian Pangan. ISSN 0216-9959 (2009) v. 28(3) p. 165-169, 4 ill., 5 tables; 12 ref.

ZEA MAYS; NPK FERTILIZERS; EFFICIENCY; ABSORPTION; YIELDS.

394 OYO. Teknik pemberian beberapa jenis pupuk kandang untuk meningkatkan hasil rumput benggala (*Panicum maximum* cv Purple guinea). [*Application techniques of some kinds of animal manure to improve the Bengal grass (Panicum maximum cv Purple guinea) yield*] / Oyo (Balai Penelitian Ternak, Ciawi). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2010) v. 15(2) p. 66-69, 2 tables; 5 ref.

PANICUM MAXIMUM; FARMYARD MANURE; FERTILIZATION; YIELD

INCREASES.

395 ROSLIANI, R. Pemanfaatan mikoriza dan aplikasi pupuk anorganik pada tumpangsari cabai dan kubis di dataran tinggi. *Application of mycorrhizae and anorganic fertilizer on the growth nutrient uptake, and yield of hot pepper and cabbage intercropping on the highland* / Rosliani, R.; Sumarni, N. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang, Bandung). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(3) p. 313-323, 9 tables; 26 ref.

CAPSICUM ANNUUM; BRASSICA OLERACEA; MYCORRHIZAE; INORGANIC FERTILIZERS; NPK FERTILIZERS; DOSAGE; CROPPING SYSTEMS; GROWTH; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; HIGHLANDS

396 ROSLIANI, R. Pemanfaatan mikoriza, bahan organik, dan fosfat alam terhadap hasil, serapan hara tanaman mentimun, dan sifat kimia pada tanah masam Ultisol. *Effect of rock phosphate fertilizers and sheep manure application, and arbuscular mycorrhizae fungi inoculation on the growth and yield of cucumber in Ultisol acid soil* / Rosliani, R.; Hilman, Y.; Sumarni, N. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang, Bandung). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(1) p. 66-74, 9 tables., 14 ref.

CUCUMIS SATIVUS; ROCK PHOSPHATE; ORGANIC MATTER; VESICULAR ARBUSCULAR MYCORRHIZAE; MICROORGANISMS; NUTRIENT UPTAKE; YIELDS; SOIL CHEMOPHYSICAL PROPERTIES; ACRISOLS.

397 SUBHAN. Respons tanaman tomat terhadap penggunaan pupuk majemuk NPK 15-15-15 pada tanah Latosol pada musim kemarau. *Response of tomato plant to compound fertilizer NPK 15-15-15 in dry season* / Subhan; Nurtika, N.; Gunadi, N. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang, Bandung). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(1) p. 40-48, 7 tables., 15 ref.

LYCOPERSICON ESCULENTUM; COMPOUND FERTILIZERS; NITROGEN; PHOSPHATES; POTASSIUM;

FERRALSOLS; DRY SEASON; PLANT RESPONSE.

398 SUDJUDI. Pengkajian penggunaan kombinasi pupuk organik dan an-organik pada tanaman padi lahan sawah di Lombok Nusa Tenggara Barat. [*Assessment of the combined use of organic fertilizer and inorganic in rice fields in Lombok, West Nusa Tenggara*] / Sudjudi (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat, Mataram). Prosiding temu teknis nasional pejabat fungsional non-peneliti, Bogor, 26-27 Aug 2008 / Budiman S.T., H.; Ridwan, H.M.; Hardono; Hidayati, N.; Hayani, E. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2009: p. 148-154, 2 ill., 4 tables; 6 ref.

ORYZA SATIVA; ORGANIC FERTILIZERS; INORGANIC FERTILIZERS; FERTILIZER COMBINATIONS; FERTILIZER APPLICATION; DOSAGE EFFECTS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; YIELD COMPONENTS; NUSA TENGGARA.

399 SUDJUDI. Pengujian mutu pupuk alternatif yang beredar di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat. [*Testing of alternative fertilizer quality distributed in Lombok Island*] / Sudjudi (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat, Mataram). Prosiding temu teknis nasional tenaga fungsional non peneliti, Bogor, 12-13 Aug 2009 / Budiman, H.; Priyanto, D.; Hidayati, N.; Sitompul, S.; Heliati, I. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 79-85, 1 ill., 4 ref.

NUSA TENGGARA; FERTILIZERS; QUALITY CONTROLS.

400 SYAM, M. Padi organik dan tuntutan peningkatan produksi beras. [*Organic rice and demand for rice production increase*] / Syam, M. (Pusat Penelitian Tanaman Pangan, Bogor). Iptek Tanaman Pangan. ISSN 1907-4263 (2008) v. 3(1) p. 1-8, 3 tables; 7 ref.

ORYZA SATIVA; VARIETIES; ORGANIC AGRICULTURE; ORGANIC FERTILIZERS; ORGANIC MATTER; PRODUCTION INCREASE; CROP PERFORMANCE; PRODUCTIVITY.

401 TEJASARWANA, R. Pengaruh formula pupuk dan jarak tanam terhadap hasil dan kualitas bunga mawar potong. [*Effect of fertilizer formulae and plant spacing on the yield and quality of rose cut flower*] / Tejasarwana, R.; Rahardjo, I.B. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Pacet, Cianjur). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(3) p. 287-293, 2 tables; 15 ref.

ROSA; CUT FLOWERS; FERTILIZERS; FORMULATIONS; SPACING; PRODUCTION; YIELDS; QUALITY; GROWTH

402 TRISILAWATI, O. Respon dua nomor harapan *Mentha arvensis* terhadap pemupukan N dan P. [*Response of two promising numbers of Mentha arvensis to the application of N and P fertilizers*] / Trisilawati, O. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Laporan teknis penelitian T.A. 2008: Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik / Supriadi; Sukamto; Rizal, M.; Hadipoentyanti; Mauludi, L.; Wahyuno, D.; Saleh, A.; Mughtar (eds.). Bogor: Balitro, 2009: p. 229-239, 2 ill., 9 tables; 9 ref.
633.88.001.57/BAL/I

MENTHA ARVENSIS; FERTILIZER APPLICATION; NPK FERTILIZERS; ABSORPTION; PRODUCTION; QUALITY.

403 UMAR. Pengaruh takaran pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan produksi cabai dilahan PMK. [*Effect of farmyard manure dosage on the growth and production of chilli in podzol soils*] / Umar (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Pekanbaru, Riau Pekanbaru). Prosiding workshop regional perbaikan lahan pasca tsunami dan pengembangan tanaman sayuran, Banda Aceh, 16-17 Nov 2009 / Iskandar, T.; Nur, H.I.M.; Jaya, R.; Ferizal, M.; Kamlan, M. (eds.) Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor. Bogor: IPB, 2010: p. 167-172, 2 tables; 8 ref.

CAPSICUM ANNUUM; FARMYARD MANURE; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; DOSAGE EFFECTS; GROWTH; YIELD COMPONENTS.

404 WIDIASOETY, D. Pengaruh tiamin terhadap pertumbuhan planlet anggrek *oncidium* secara *in vitro*. [*Effects of thiamine*

on the growth of in vitro oncidium plantlet / Widiastoety, D.; Solvia, N.; Kartikaningrum, S. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Pacet, Cianjur). *Jurnal Hortikultura*. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(1) p. 35-39, 2 table., 33 ref.

ONCIDIUM; IN VITRO CULTURE;
THIAMIN; SEEDLINGS; PLANT
RESPONSE; CULTURE MEDIA.

F06 IRIGASI / IRRIGATION

405 ANANTO, E.E. Glontoran Bengawan Solo: nyawa baru Klagen. [*Bengawan Solo Glontoran irrigated: Klagen new life*] / Ananto, E.E.; Sudarmanto, D.; Kasim, F. Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2009: 16 p., 9 ill., 2 tables.

IRRIGATION; IRRIGATION METHODS;
SOCIAL INSTITUTIONS; CROP
MANAGEMENT; RIVERS; JAVA.

F08 POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN / CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS

406 ISBANDI. Upaya perbaikan manajemen pemeliharaan ternak domba sistem konservasi lahan berbasis tanaman sayuran di Kabupaten Temanggung. [*Improving efforts of sheep rearing management in vegetable crops-based land conservation system in Temanggung*] / Isbandi; Sumanto (Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor). Pengembangan inovasi pertanian lahan marjinal, Yogyakarta, 6-9 Dec 2009 / Kasim, F.; Haryono; Ananto, E.E.; Arifin, M.; Sumanto; Kapina S.R.; Ismail, I.G. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 187-195, 4 tables; 3 ref. 631.152:631.611/WOR/p

SHEEP; VEGETABLE CROPS;
AGROPASTORAL SYSTEMS; SETARIA;
PASPALUM NOTATUM; PENNISETUM
PURPUREUM; LAND MANAGEMENT;
FEEDS; FARMYARD MANURE; ANIMAL
HUSBANDRY METHODS; TECHNOLOGY
TRANSFER; JAVA.

407 KANA HAU, D. Perbaikan kinerja usaha tani melalui penerapan integrasi ternak dan tanaman di Desa Hobatua, Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur. [*Improvement of farming system through implementation of livestock-crops integrated system in Hobatua Village, Ende, East Nusa Tenggara*] / Kana

Hau, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur). Pengembangan inovasi pertanian lahan marjinal, Yogyakarta, 6-9 Dec 2009 / Kasim, F.; Haryono; Ananto, E.E.; Arifin, M.; Sumanto; Kapina S.R.; Ismail, I.G. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 197-203, 1 table; 6 ref. 631.152:631.611/WOR/p

GOATS; THEOBROMA CACAO;
INTEGRATED PLANT PRODUCTION;
AGROPASTORAL SYSTEMS;
INNOVATION; WASTE UTILIZATION;
FEEDS; FARMYARD MANURE; FARM
INCOME; TECHNOLOGY TRANSFER;
NUSA TENGGARA.

408 KOTE, M. Persepsi petani terhadap perbaikan teknologi konservasi di Kab. Ende, Nusa Tenggara Timur. [*Farmer perception on conservation technology improvement in Ende, East Nusa Tenggara*] / Kote, M.; Seran, Y.L. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang). Pengembangan inovasi pertanian lahan marjinal, Yogyakarta, 6-9 Dec 2009 / Kasim, F.; Haryono; Ananto, E.E.; Arifin, M.; Sumanto; Kapina S.R.; Ismail, I.G. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 205-217, 1 ill., 6 tables; 8 ref. 631.152:631.611/WOR/p

VETIVERIA ZIZANIOIDES; SESBANIA
GRANDIFLORA; GLIRICIDIA SEPIUM;
ALLEY CROPPING; LAND
MANAGEMENT; SENSES; FARMERS;
PARTICIPATION; SOIL CONSERVATION;
TECHNOLOGICAL CHANGES; NUSA
TENGGARA.

409 RIAJAYA, P.D. Kesesuaian galur harapan kapas pada sistem tumpang sari dengan palawija. *Suitability test of promising-cotton lines in intercropping with secondary food plants* / Riajaya, P.D.; Kadarwati, F.T. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang). *Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri*. ISSN 2085-6717 2010 v. 2(1) p. 9-18, 7 ill., 3 tables; 11 ref.

GOSSYPIMUM HIRSUTUM; ZEA MAYS;
GLYCINE MAX; INTERCROPPING;
AMRASCA BIGUTTULA; PEST
RESISTANCE; CANOPY; YIELDS.

410 SUGIARTO. Analisis pola konsumsi petani padi berbasis agroekosistem lahan sawah irigasi. *Analysis of consumption pattern farmer's on agroecosystem based irrigated rice field* / Sugiarto (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional dinamika pembangunan pertanian dan perdesaan: tantangan dan peluang bagi peningkatan kesejahteraan petani, Bogor, 19 Nov 2008 / Suradisastra, K.; Yusdja, Y.; Nurmanaf, A.R. (eds.). Bogor: PSE-KP, 2009: p. 187-200, 8 tables; 11 ref.

631.001.6/SEM/p c2

ORYZA SATIVA; FARMERS; IRRIGATED LAND; ON FARM CONSUMPTION; HOUSEHOLDS; CONSUMER EXPENDITURE; FARM INCOME; SOCIAL WELFARE; AGROECOSYSTEMS; HEALTH; EDUCATION.

411 SUROSO. Pengelolaan tanaman terpadu berbasis lada dan kopi dengan integrasi ternak kambing pada kegiatan Prima Tani. [*Integration of pepper and coffee with goats on Prima Tani activities*] / Suroso; Sunarti, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung). Prosiding temu teknis nasional pejabat fungsional non-peneliti, Bogor, 26-27 Aug 2008 / Budiman S.T., H.; Ridwan, H.M.; Hardono; Hidayati, N.; Hayani, E. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2009: p. 97-102, 5 tables; 6 ref.

PIPER NIGRUM; COFFEA; GOATS; AGROPASTORAL SYSTEMS; INNOVATION; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; FARMERS ASSOCIATIONS; PRODUCTIVITY; FARM INCOME.

412 TJOKROWARDOJO, A.S. Pengembangan agribisnis tanaman temulawak dan produk antara sebagai bahan baku industri obat herbal di lahan hutan Kabupaten Blora. [*Development of Curcuma xanthorrhiza agribusiness and intermediate products as raw material for traditional medicine industry in forest land of Blora*] / Tjokrowardojo, A.S.; Maslahah, N. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor); Paramawati, R.. Pengembangan inovasi pertanian lahan marginal, Yogyakarta, 6-9 Dec 2009 / Kasim, F.; Haryono; Ananto, E.E.; Arifin, M.; Sumanto; Kapina S.R.; Ismail, I.G. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p.155-167, 10 ill., 2 tables; 7 ref.

631.152:631.611/WOR/p

CURCUMA XANTHORRHIZA; CULTIVATION; INTERCROPPING; LAND USE; FOREST LAND; MOTIVATION; RURAL COMMUNITIES; PARTICIPATION; PHARMACEUTICAL INDUSTRY; AGROINDUSTRIAL SECTOR; JAVA.

413 WALUYO. Pola usaha tani padi secara terpadu di lahan rawa lebak di Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan. *Integrated farming system in flood prone area in Sirah Pulau Padang Subdistrict, Ogan Komering Ilir District, South Sumatra Province* / Waluyo; Suparwoto; Supartha, I W. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, Palembang). Inovasi teknologi padi mengantisipasi perubahan iklim global mendukung ketahanan pangan: prosiding seminar nasional padi 2008. Buku 4, Sukamandi, 23-24 Jul 2008 / Setyono, A.; Nugraha, U.S.; Indrasari, S.D.; Agus S.Y. (eds.). Sukamandi: BB Padi, 2009: p. 1583-1597, 6 tables; 5 ref.

633.18-115.2/SEM/i bk4

ORYZA SATIVA; CROP MANAGEMENT; FARMING SYSTEMS; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; LAND PRODUCTIVITY; TECHNOLOGY TRANSFER; FARM INCOME; SWAMP SOILS; SUMATRA.

F30 GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN / PLANT GENETICS AND BREEDING

414 AMBARWATI, A.D. Efikasi gen RB pada tanaman kentang transgenik Katahdin SP904 dan SP951 terhadap empat isolat *Phytophthora infestans* dari Jawa Barat. *Efficacy of RB gene in transgenic potato Katahdin SP904 and SP951 to West Java isolates of Phytophthora infestans* / Ambarwati, A.D.; Herman, M. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor). Jurnal Agro Biogen. ISSN 1907-1094 (2011) v. 7(1) p. 28-36, 6 ill., 1 tables; 29 ref.

SOLANUM TUBEROSUM; VARIETIES; GENETIC RESISTANCE; TRANSGENIC PLANTS; PHYTOPHTHORA INFESTANS; BLIGHT; INOCULATION; DISEASE TRANSMISSION; JAVA.

415 ASADI. Identifikasi ketahanan sumber daya genetik kedelai terhadap hama pengisap polong. [*Identification of soybean germplasm resistant to pod sucking bugs*] / Asadi (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor). Buletin Plasma Nutfah. ISSN 1410-4377 (2009) v. 15(1) p. 27-31, 2 ill., 1 tables; 10 ref.

GLYCINE MAX; GERMPLASM; GENETIC RESISTANCE; RIPTORTUS; NEZARA VIRIDULA; FRUIT DAMAGING INSECTS; MIGRATORY PESTS; IDENTIFICATION.

416 AZRAI, M. Pemanfaatan marka molekuler dalam pengembangan jagung hibrida QPM. [*Usage of molecular markers in maize QPM hybrid development*] / Azrai, M. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros). Risalah seminar penelitian dan pengembangan tanaman pangan 2007-2008 / Hermanto; Adie, M.M. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2009: p. 180-200, 4 ill., 3 tables; 43 ref. 631.001.6/SEM/p c2

ZEA MAYS; HYBRIDS; GENETIC MARKERS; USES.

417 HADIPOENTYANTI, E. Induksi mutasi in vitro dan irradiasi untuk ketahanan terhadap penyakit layu bakteri pada tanaman nilam. [*Induced mutation in vitro and irradiation for bacterial wilt disease resistance on patchouli*] / Hadipoentyanti, E.; Amalia; Nursalam; Hartati, S.Y. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Laporan teknis penelitian T.A. 2008: Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik / Supriadi; Sukanto; Rizal, M.; Hadipoentyanti; Mauludi, L.; Wahyuno, D.; Saleh, A.; Muchtar (eds.). Bogor: Balitro, 2009: p. 189-200, 4 tables; 33 ref. 633.88.001.57/BAL/1

POGOSTEMON CABLIN; DISEASE RESISTANCE; IN VITRO; IRRADIATION; SELECTION; VIABILITY.

418 HADIPOENTYANTI, E. Uji adaptasi empat nomor harapan mentha (*Mentha arvensis* L.) pada enam agroklimat. [*Adaptive trial of four promising mentha (Mentha arvensis L.) numbers in six agroclimates*] / Hadipoentyanti, E.; Amalia; Nursalam (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Laporan teknis penelitian T.A. 2008:

Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik / Supriadi; Sukanto; Rizal, M.; Hadipoentyanti; Mauludi, L.; Wahyuno, D.; Saleh, A.; Muchtar (eds.). Bogor: Balitro, 2009: p. 219-228, 5 tables; 11 ref. 633.88.001.57/BAL/1

MENTHA ARVENSIS; ADAPTATION; GROWTH; QUALITY.

419 KASNO, A. Seleksi genotipe kacang tanah toleran kekeringan pada stadia kecambah dan reproduktif. *Selection of groundnut genotypes tolerance to drought stress at seedling and reproductive stages* / Kasno, A.; Trustinah (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. ISSN 0216-9959 (2009) v. 28(1) p. 50-57, 1 ill., 6 tables; 24 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; GENOTYPES; DROUGHT STRESS; SEEDLINGS; GROWTH.

420 KOSMIATIN, M. Peningkatan toleransi aluminium pada jeruk batang bawah dengan teknik seleksi in vitro berulang. *Aluminium tolerance improvement of rootstock citrus through repeated in vitro selection* / Kosmiatin, M.; Yunita, R.; Husni, A. (Balai Besar penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor). Jurnal Agro Biogen. ISSN 1907-1094 (2010) v. 6(1) p. 33-39, 8 tables; 15 ref.

CITRUS; ROOTSTOCKS; IN VITRO CULTURE; SOIL PH; INDUCED MUTATION; GENETIC VARIATION; DOSAGE EFFECTS; ALUMINIUM; ACID SOIL.

421 KRISNAWATI, A. Karakter agronomik dan kandungan isoflavon galur kedelai F5. *Agronomic character and isoflavone contents of F5 soybean lines* / Krisnawati, A.; Adie, M.M.; (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. ISSN 0216-9959 (2009) v. 28(1) p. 23-28, 2 ill., 3 tables; 30 ref.

GLYCINE MAX; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELDS; HIGH YIELDING VARIETIES.

422 KUSMANA. Uji adaptasi lima varietas bawang merah asal dataran tinggi dan medium pada ekosistem dataran rendah Brebes. *Adaptation trial of five shallots varieties originated from high and mid altitudes in lowland ecosystem Brebes* / Kusmana; Basuki, R.S.; Kurniawan, H. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang Bandung). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(3) p. 281-186, 3 tables; 14 ref.

ALLIUM ASCALONICUM; VARIETIES;
SEASONS; YIELD COMPONENTS;
GROWTH; ADAPTATION; ECOSYSTEMS;
JAVA; HIGHLANDS; LOWLAND

423 KUSWANTORO, H. Strategi pembentukan varietas unggul kedelai untuk lahan pasang surut. [*Breeding strategy of soybean high yielding varieties for tidal land*] / Kuswanto, H. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Risalah seminar penelitian dan pengembangan tanaman pangan 2007-2008 / Hermanto; Adie, M.M. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2009: p. 210-234, 3 ill., 3 tables; 37 ref.
631.001.6/SEM/p c2

GLYCINE MAX; HIGH YIELDING
VARIETIES; ADAPTABILITY; TIDES;
DEVELOPMENT POLICIES.

424 LISTANTO, E. Regenerasi beberapa kultivar kentang dan transformasi kentang dengan gen RB melalui *Agrobacterium tumefaciens*. *Regeneration on some potato cultivars and potato transformation with RB gene through Agrobacterium tumefaciens* / Listanto, E.; Herman, M. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor); Wattimena, G.A.; Armini, N.M.; Sinaga, M.S.; Sofiari, E. Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(2) p. 137-147, 9 ill., 3 tables; 19 ref.

SOLANUM TUBEROSUM; VARIETIES;
GENETIC ENGINEERING; GENE
TRANSFER; REGENERATIVE ABILITY;
AGROBACTERIUM TUMEFACIENS.

425 PABENDON, M.B. Analisis korelasi pola heterotik inbrida berbasis marka mikrosatelit pada hasil silang tunggal hibrida jagung. [*Correlation analysis of microsatellite marker based inbreed heterotic pattern on maize*] /

Pabendon, M.B. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros); Aswidinnoor, H.; Mejaya, I M.J.; Koswara, J. Risalah seminar penelitian dan pengembangan tanaman pangan 2007-2008 / Hermanto; Adie, M.M. (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2009: p. 151-167, 3 ill., 22 ref.
631.001.6/SEM/p c2

ZEA MAYS; HYBRIDS; CROSSBREDS;
MICRO SATELLITES.

426 PARDAL, S.J. Rekayasa buah tanpa biji. [*Genetic engineering of seedless fruit*] / Pardal, S.J. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2009) v. 31(6) p. 9, 1 ill.

GRAPES; WATERMELONS; MELONS;
SEEDLESS VARIETIES; IN VITRO
CULTURE; PARTHENO-CARPY.

427 PURNAMANINGSIH, R. Evaluasi keragaman galur mutan artemisia hasil iradiasi gamma. *Evaluation of artemisia mutant lines conducted from gamma irradiation treatment* / Purnamaningsih, R.; Lestari, E.G.; Yunita, R. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor); Syukur, M. Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi. ISSN 1907-0322 (2010) v. 6(2) p. 139 - 146, 4 tables; 17 ref

ARTEMISIA ANNUA; ARTEMISININ;
INDUCED MUTATION; MUTANTS;
GENETIC VARIATION; GAMMA
IRRADIATION.

428 PURWATI, E. Daya hasil tomat hibrida (F1) di dataran medium. *Yield potential of tomato F1 hybrid in medium land* / Purwati, E. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(2) p. 125-130, 1 ill., 3 tables; 17 ref.

LYCOPERSICON ESCULENTUM;
HYBRIDS; HIGH YIELDING VARIETIES;
CROP PERFORMANCE; AGRONOMIC
CHARACTERS; YIELDS.

429 RANDRIANI, E. Kekerabatan genetik koleksi plasma nutfah *Piretrum* (*Chrysanthemum cinerariaefolium* Trev.) di Kebun Percobaan Gunung Putri. *Genetic relationship of pyrethrum (Chrysanthemum cinerariaefolium Trev.) germplasm collection*

at Gunung Putri Research Station / Randriani, E.; Tresniawati, C.; Wardiana, E. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2011) v. 2(1) p. 49-56, 1 ill., 4 tables; 11 ref.

CHRYSANTHEMUM
CINERARIAEFOLIUM; GENETICS;
GERMPLASM; AGRONOMIC
CHARACTERS; YIELD COMPONENTS;
GENOTYPES; JAVA.

430 RUSKANDAR, A. Varietas Ciherang makin mendominasi. [*Ciherang varieties increasingly dominate rice planting area*] / Ruskandar, A. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2009) v. 31(6) p. 11-13, 1 ill., 1 table.

ORYZA SATIVA; VARIETIES;
PLANTING; PRODUCTION; DISEASE
RESISTANCE; PEST RESISTANCE.

431 SANTIKA, A. Teknik pengujian plasma nutfah padi terhadap kekeringan di rumah kaca. [*Mechanical testing of rice germplasm for drought tolerance in greenhouse*] / Santika, A.; Sunaryo (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Kebun Percobaan Muara, Bogor). Prosiding temu teknis nasional pejabat fungsional non-peneliti, Bogor, 26-27 Aug 2008 / Budiman S.T., H.; Ridwan, H.M.; Hardono; Hidayati, N.; Hayani, E. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2009: p. 176-181, 2 ill., 1 table; 4 ref.

ORYZA SATIVA; GERMPLASM;
VARIETY TRIALS; GENETIC
RESISTANCE; DROUGHT RESISTANCE;
VIABILITY; GREENHOUSES.

432 SATYAWAN, D. Analisis keragaman genetik jarak pagar (*Jatropha curcas*) menggunakan marka RAPD. *Genetic diversity analyses of Jatropha curcas provenances using randomly amplified polymorphic DNA markers* / Satyawan, D.; Tasma, I.M. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor). Jurnal Agro Biogen. ISSN 1907-1094 (2011) v. 7(1) p. 47-55, 2 ill., 2 tables; 19 ref.

JATROPHA CURCAS; GENETIC
VARIATION; PLANT COLLECTIONS;

RAPD; GENETIC MARKERS; PCR;
PROVENANCE

433 SETYOWATI, M. Pengelompokan plasma nutfah gandum (*Triticum aestivum*) berdasarkan karakter kuantitatif tanaman. [*Germplasm clustering of wheat (Triticum aestivum) based on the quantitative plant characters*] / Setyowati, M.; Hanarida, M.; Sutoro (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor). Buletin Plasma Nutfah. ISSN 1410-4377 (2009) v. 15(1) p. 32-37, 3 ill., 6 tables; 8 ref.

TRITICUM AESTIVUM; GERMPLASM;
SAMPLING; AGRONOMIC
CHARACTERS; MATURATION;
PRECOCITY; HIGH YIELDING
VARIETIES.

434 SUDARNA. Teknik pengujian daya hasil lanjutan beberapa galur harapan padi sawah tipe baru. [*Screening technique of yield potency of some promising lines of new type of rice*] / Sudarna (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Bogor. Kebun Percobaan Muara). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2010) v. 15(2) p. 48-51, 1 ill., 1 table; 3 ref.

ORYZA SATIVA; SEEDLINGS; TILLAGE;
FERTILIZATION; CULTIVATION.

435 SUHARSONO. Identifikasi sumber ketahanan aksesi plasma nutfah kedelai untuk ulat grayak *Spodoptera litura* F. *Source of resistance in soybean germplasms to the common cutworm Spodoptera litura F.* / Suharsono (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang); Adie, M.M. Buletin Plasma Nutfah. ISSN 1410-4377 (2010) v. 16(1) p. 29-37, 5 tables; 24 ref.

GLYCINE MAX; PROGENY TESTING;
GERMPLASM; GENETIC RESISTANCE;
SPODOPTERA LITURA; LEAF EATING
INSECTS; LARVAE; SURVIVAL;
MORTALITY; YIELD COMPONENTS.

436 SUKARTINI. Uji daya gabung dan tipe aksi gen pada buah pepaya. *Combining capacity test and gene action type of papaya fruit* / Sukartini; Budiyan, T. (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok).

Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(2) p. 131-136, 5 tables; 20 ref.

CARICA PAPAYA; GENETIC ENGINEERING; GENE FUSION; HYBRIDS; AGRONOMIC CHARACTERS.

437 SUKIRMAN. Pengujian daya hasil beberapa kombinasi padi hibrida pada uji observasi hasil. [*Testing of several combinations hybrid rice yield in the observation test*] / Sukirman (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Bogor). Prosiding temu teknis nasional pejabat fungsional non-peneliti, Bogor, 26-27 Aug 2008 / Budiman S.T., H.; Ridwan, H.M.; Hardono; Hidayati, N.; Hayani, E. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2009: p. 167-172, 1 table; 4 ref.

ORYZA SATIVA; HYBRIDS; CROSSBREDS; COMBINING ABILITY; HETEROSIS; AGRONOMIC CHARACTERS.

438 SUMARNO. *Identification of rice (Oryza sativa L.) varieties suitable for dry season and wet season planting* / Sumarno; Sutisna, E. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor). Indonesian Journal of Agricultural Science. ISSN 1411-982X (2010) v. 11(1) p. 24-31, 1 ill., 5 tables; 19 ref.

ORYZA SATIVA; GENOTYPES; ADAPTATION; DRY SEASON; WET SEASON; PLANTING; YIELD INCREASES.

439 SUMARTINI, S. Potensi hasil galur-galur F1 mandul jantan kapas pada persilangan alami. *Cotton yield potential of F1 male sterile lines under natural crossing* / Sumartini, S.; Sulistyowati, E.; Rustini, S.; Abdurrachman (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang). Jurnal Penelitian Tanaman Industri. ISSN 0853-8212 (2008) v. 14(2) p. 67-91, 1 ill., 2 tables; 12 ref.

GOSSYPIUM HIRSUTUM; F1 HYBRIDS; MALE INFERTILITY; CROSSBREDS; YIELD COMPONENTS; SEED PRODUCTION.

440 SUNANDAR, N. Introduksi varietas unggul padi gogo di Prima Tani Desa Bojungkembar, Kecamatan Cikembar,

Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. [*High yielding dry field variety introduction in Bojungkembar Village, Cikembar District, Sukabumi Regency, West Java*] / Sunandar, N.; Noviana, I. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang). Lesson learn Prima Tani Jawa Barat: program rintisan dan akselerasi pemasyarakatan inovasi teknologi pertanian / Firdaus, D.; Nadimin; Saefudin (eds.). Lembang: BPTP Jawa Barat, 2009: p. 45-48, 2 ill., 1 table.

ORYZA SATIVA; HIGH YIELDING VARIETIES; INTRODUCED VARIETIES; TECHNOLOGY TRANSFER; EXTENSION ACTIVITIES; JAVA.

441 SUTORO. Analisis lintasan genotipik dan fenotipik karakter sekunder jagung pada fase pembungaan dengan pemupukan takaran rendah. *Path analysis of the genotypic and phenotypic secondary characters of maize plant at flowering stage under low fertilizer input* / Sutoro (Balai Besar dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor). Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. ISSN 0216-9959 (2009) v. 28(1) p. 17-22, 1 ill., 8 tables; 11 ref.

ZEA MAYS; FLOWERING; FERTILIZER APPLICATION; DOSAGE; STATISTICAL METHODS; AGRONOMIC CHARACTERS.

442 TASMA, I.M. Analisis filogenetik dan kegenjahan 60 genotipe kedelai untuk pengembangan marka DNA terkait karakter umur genjah pada kedelai. *Phylogenetic and maturity analyses of sixty soybean genotypes used for DNA marker development of early maturity quantitative trait loci in soybean* / Tasma, I.M.; Satyawan, D.; Warsun, A.; Yunus, M.; Santosa, B. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor). Jurnal Agro Biogen. ISSN 1907-1094 (2011) v. 7(1) p.37-46, 3 ill., 6 tables; 25 ref.

GLYCINE MAX; GENOTYPES; F2 HYBRIDS; MATURITY; PRECOCITY; GENETIC DISTANCE; GENETIC MARKERS; AGRONOMIC CHARACTERS

443 TRESNIAWATI, C. Uji kekerabatan koleksi plasma nutfah makadamia (*Macadamia integrifolia Maiden Betche*) di Kebun Percobaan Manoko, Lembang, Jawa Barat. [*Study of genetic relationship of*

macadamia germplasm collection in the Manoko Experimental Garden / Tresniawati, C.; Randriani, E. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2008) v. 1(1) p. 21-28, 1 ill., 5 tables; 13 ref.

MACADAMIA TERNIFOLIA;
COLLECTIONS; GERMPLASM;
AGRONOMIC CHARACTERS.

444 TRUSTINAH. Respon genotipe kacang tanah terhadap cekaman Aluminium pada stadia perkecambahan. [*Response of groundnut genotype to aluminium stress at sprouting stages*] / Trustinah; Kasno, A.; Wijanarko, A. (Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Prosiding simposium ke 5 tanaman pangan: inovasi teknologi tanaman pangan. Buku 3: penelitian dan pengembangan palawija, Bogor, 28-29 Aug 2007 / Zaini, Z.; Kasim, F.; Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2008: p. 675-685, 1 ill., 3 tables; 29 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; SEEDLINGS;
GENOTYPES; ALUMINIUM; POISONING;
GENETIC RESISTANCE.

445 UDARNO, L. Keragaan lada hibrida di Bangka. *Performance of hybrid pepper in Bangka* / Udarno, L.; Setiyono, R.T.; Tjahyana, B.E. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2010) v. 1(5) p. 271-274, 1 table; 3 ref.

PIPER NIGRUM; PLANT BREEDING;
HYBRIDS; PLANT ANATOMY;
AGRONOMIC CHARACTERS.

446 WINARTO, B. Studi kultur anther pada aksesori Anthurium lokal. *Studies on anther culture of local accessions of anthurium* / Winarto, B. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur); Mattjik, N.A. Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(4) p. 386-395, 3 ill., 4 tables; 32 ref.

ANTHURIUM ANDRAEANUM; SCIONS;
ANTHER CULTURE; CALLUS;
REGENERATIVE ABILITY.

447 ZURAIIDA, N. Karakteristik beberapa sifat kualitatif dan kuantitatif plasma nutfah ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz.). *Characterization some qualitative and quantitative characters of cassava (Manihot esculenta Crantz.)* / Zuraida, N. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Bogor). Buletin Plasma Nutfah. ISSN 1410-4377 (2010) v. 16(1) p. 49-56, 11 tables; 14 ref.

MANIHOT ESCULENTA; GERMPLASM
COLLECTIONS; GENETIC VARIATION;
GENETIC RESOURCES; RESOURCE
CONSERVATION; AGRONOMIC
CHARACTERS; GENETIC
CORRELATION.

F40 EKOLOGI TANAMAN / PLANT ECOLOGY

448 GANI, A. Biochar penyelamat lingkungan. [*Biochar (black charcoal) as environmental rescuer*] / Gani, A. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2009) v. 31(6) p. 15-16.

CHARCOAL; BIOPRODUCTS;
PROCESSING; ENERGY RESOURCES;
ENVIRONMENTAL IMPACT; SOIL
CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

449 MASYHUDI, M.F. Adaptasi agronomis dan kelayakan finansial usaha tani krisan di Daerah Yogyakarta. *Agronomical adaptation and financial feasibility of Chrysanthemum in Yogyakarta Region* / Masyhudi, M.F. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta); Suhardi. Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(2) p. 228-236, 2 tables; 18 ref. Appendix.

DENDRANTHEMA MORIFOLIUM;
CULTIVATION; VARIETY TRIALS;
ADAPTABILITY; GENOTYPE
ENVIRONMENT INTERACTION;
AGRONOMIC CHARACTERS;
ECONOMIC ANALYSIS;
PROFITABILITY; JAVA.

450 NURYANI, Y. Uji adaptasi lima nomor harapan akar wangi pada tiga agroklimate. [*Adaptive trial of five promising vetiver numbers on three agroclimates*] / Nuryani, Y.; Seswita, D.; Hadipoentyanti, E.; Syukur, C.

(Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Laporan teknis penelitian T.A. 2008: Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik / Supriadi; Sukamto; Rizal, M.; Hadipoentyanti; Mauludi, L.; Wahyuno, D.; Saleh, A.; Muchtar (eds.). Bogor: Balitro, 2009: p. 213-218, 3 tables; 8 ref. 633.88.001.57/BAL1

VETIVERIA ZIZANIOIDES;
ADAPTATION; AGRONOMIC
CHARACTERS.

451 SAPARSO. Anasir lingkungan penentu produksi kubis di lahan pasir pantai. *Environment elements determinant for cabbage yield in coastal sandy land* / Saparso (Universitas Jenderal Sudirman, Purwokerto. Fakultas Pertanian); Tohari; Shiddieq, D.; Setiadi, B. *Jurnal Hortikultura*. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(3) p. 301-312, 5 ill., 6 tables; 33 ref.

BRASSICA OLERACEA; GROWTH;
PRODUCTION; CABBAGES;
ENVIRONMENT FACTORS; COASTAL
SOILS; SANDY SOILS; SEASONS;
WINTER; SUMMER; YIELDS

F50 STRUKTUR TANAMAN / PLANT STRUCTURE

452 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN. Deskripsi varietas unggul kacang-kacangan dan umbi-umbian. [*Description of legumes and tubers high yielding varieties*]. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2011: 191 p.

LEGUMES; TUBERS; HIGH YIELDING
VARIETIES; PLANT ANATOMY.

F60 FISILOGI DAN BOKIMIA TANAMAN/PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY

453 HIDAYAT, C. Optimasi sintesis metil oleat menggunakan biokatalis lipase dari kecambah biji *Jatropha curcas* L. *Optimization on synthesis of methyl oleate using indigenous biocatalyst from Jatropha curcas seeds* / Hidayat, C.; Kuntoro, M.D.P.; Hastuti, P. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Fakultas Teknologi Pertanian); Sumangat, D.; Hidayat, T. *Jurnal Penelitian*

Pascapanen Pertanian. ISSN 0216-1192 (2008) v. 5(2) p. 1-9, 3 ill., 5 tables; 26 ref.

JATROPHA CURCAS; LIPASES;
BIOCATALYSTS; ESTERIFICATION;
TEMPERATURE; ANALYTICAL
METHODS

454 HUTAURUK, M.E. Karakteristik morfologi, produksi dan analisis kandungan nutrisi leguminosa pohon *Indigofera* sp. [*Morphological characteristic, production and analysis of nutrition in Indigofera sp.*] / Hutaauruk, M.E. (Loka Penelitian Kambing Potong Sungai Putih, Medan). Prosiding temu teknis nasional tenaga fungsional non peneliti, Bogor, 12-13 Aug 2009 / Budiman, H.; Priyanto, D.; Hidayati, N.; Sitompul, S.; Heliati, I. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 98-101, 3 ill., 2 tables; 5 ref.

INDIGOFERA SPICATA; ANIMAL
FEEDING; PLANT ANATOMY;
PROXIMATE COMPOSITION;
PRODUCTION.

455 KUSDINAR. Teknik ekstraksi minyak bunga melati dengan menggunakan pelarut hexana. [*Extraction techniques of jasmine oil by using hexana solvent*] / Kusdinar; Siswadi; Tisnawati (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Prosiding temu teknis nasional pejabat fungsional non-peneliti, Bogor, 26-27 Aug 2008 / Budiman S.T., H.; Ridwan, H.M.; Hardono; Hidayati, N.; Hayani, E. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2009: p. 81-84, 1 ill., 2 tables; 4 ref.

JASMINUM; FLOWERS; PLANT
EXTRACTS; SOLVENT EXTRACTION;
WASHING; CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES.

456 SIWI, R.R.P.H. Pengujian kadar amilosa beras. [*Testing of amylose content in rice*] / Siwi, R.R.P.H.; Herlina, A. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Bogor). Prosiding temu teknis nasional pejabat fungsional non-peneliti, Bogor, 26-27 Aug 2008 / Budiman S.T., H.; Ridwan, H.M.; Hardono; Hidayati, N.; Hayani, E. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2009: p. 188-191, 2 tables; 5 ref.

RICE; VARIETIES; AMYLOSE; TEXTURE;
ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

457 SUPRIADI. Aktivitas biologi formula minyak atsiri cengkeh, kayu manis terhadap *Ralstonia solanacearum* pada jahe. [*Biological activity of clove, cinnamon oil formula in Ralstonia solanacearum on ginger*] / Supriadi; Hartati, S.Y.; Ma'mum; Karyani, N. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Prosiding seminar nasional pengendalian terpadu organisme pengganggu tanaman jahe dan nilam, Bogor, 4 Nov 2008 / Rizal, M.; Wahyuno, D.; Sukamto; Wiratno; Saleh, A.; Hamidi, E.; Wizati, F. (eds.). Bogor: Balitro, 2008: p. 55-60, 4 tables; 9 ref.

CLOVES; CINNAMOMUM BURMANNI;
ESSENTIAL OILS; PSEUDOMONAS
SOLANACEARUM; FORMULATIONS;
ANTIMICROBIAL PROPERTIES;
PHYTOTOXICITY; DISEASE
TRANSMISSION.

458 SYAHID, S.F. Keragaman morfologi, pertumbuhan, produksi, mutu dan fitokimia keladi tikus (*Typonium flagelliforme* Lodd.) Blume asal variasi somaklonal. *Morphological variation, growth, production, quality and fitochemistry of rodent tuber (Typonium flagelliforme Lodd) Blume derived from somaclonal variation* / Syahid, S.F. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Jurnal Penelitian Tanaman Industri. ISSN 0853-8212 (2008) v. 14(3) p. 113-118, 4 ill., 5 tables; 17 ref.

DRUG PLANTS; SOMACLONAL
VARIATION; PLANT ANATOMY;
GROWTH; PRODUCTION; QUALITY;
BIOCHEMISTRY; CROP PERFORMANCE.

**F61 FISILOGI TANAMAN – HARA /
PLANT PHYSIOLOGY –
NUTRITION**

459 MURDIYATI, A.S. Analisis serapan hara pada tembakau burley. *Nutrient absorption analysis of burley tobacco* / Murdiyati, A.S. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang). Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri. ISSN 2085-6717 2010 v. 2(1) p. 1-8, 5 ill., 3 tables; 18 ref. Appendix.

NICOTIANA TABACUM; NUTRIENT
UPTAKE; NITROGEN FERTILIZERS;
PHOSPHORUS; POTASSIUM;
MAGNESIUM; YIELDS.

460 NUGROHO, P.A. Pengaruh penanaman *Mucuna bracteata* terhadap status hara dan pertumbuhan tanaman karet belum menghasilkan. *Effect of Mucuna bracteata on nutrient status and growth of immature rubber trees* / Nugroho, P.A.; Istianto; Siagian, N.; Karyudi. (Pusat Penelitian Karet, Medan). Jurnal Penelitian Karet. ISSN 0852-808X (2010) v. 28(1) p. 44-54, 1 ill., 7 tables; 12 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; LEGUMINOSAE;
MUCUNA; COVER PLANTS; GROWTH;
BIOMASS; SOIL FERTILITY.

**F62 FISILOGI TANAMAN –
PERTUMBUHAN DAN
PERKEMBANGAN / PLANT
PHYSIOLOGY – GROWTH AND
DEVELOPMENT**

461 SUKARMIN. Teknik uji daya pertumbuhan dua spesies *Annona*. [*Technique of growth ability test of two annona species*] / Sukarmin (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2010) v. 15(1) p. 13-15, 1 ill., 2 tables; 5 ref.

ANNONA MONTANA; ANNONA
MURICATA; GROWTH RATE; GROWING
MEDIA; AGRONOMIC CHARACTERS.

462 SUYAMTO Kemampuan berbunga, tingkat keguguran bunga, dan potensi hasil beberapa varietas kedelai. *Flowering ability, percentage of abortion, and yield potential of several soybean* / Suyamto (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang); Musalamah. Buletin Plasma Nutfah. ISSN 1410-4377 (2010) v. 16(1) p. 38-43, 5 tables; 11 ref.

GLYCINE MAX; VARIETY TRIALS;
FLOWERING; REGENERATIVE ABILITY;
AGRONOMIC CHARACTERS;
ABORTION; SEED SET; SEED SIZE; HIGH
YIELDING VARIETIES; YIELD
COMPONENTS.

463 TRIATMININGSIH, R. Pengaruh pemotongan akar dan umur bibit terhadap pertumbuhan dan jenis seks tanaman pepaya. *Effects of root cutting and seedling age on the growth and sex type of Papaya* / Triatminingsih, R. (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Jurnal Hortikultura.

ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(1) p. 28-34, 6 tables; 13 ref.

CARICA PAPAYA; VARIETIES; ROOT CUTTERS; SEEDLINGS; PLANT RESPONSE; PLANT REPRODUCTIVE ORGANS; SEX DIAGNOSIS; IDENTIFICATION.

F63 FISILOGI TANAMAN – REPRODUKSI / PLANT PHYSIOLOGY - REPRODUCTION

464 ANITA-SARI, I. Indikasi pengaruh xenia pada tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.). *Indication of xenia effect on cocoa* (*Theobroma cacao* L.) / Anita-Sari, I.; Susilo, A.W. (Pusat penelitian Kopi dan Kakao, Jember). Pelita Perkebunan. ISSN 0215-0212 (2011) v. 27(3) p. 181-190, 3 tables; 20 ref.

THEOBROMA CACAO; CROSS POLLINATION; POLLEN; HYBRIDIZATION; QUALITY; SEED SIZE; SEED CHARACTERISTICS; COCOA BEANS; COLOUR.

465 WARSONO. Teknik produksi benih galur mandul jantan padi hibrida. [*Technique of seed production of male infertility hybrid rice lines*] / Warsono (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Bogor). Prosiding temu teknis nasional pejabat fungsional non-peneliti, Bogor, 26-27 Aug 2008 / Budiman S.T., H.; Ridwan, H.M.; Hardono; Hidayati, N.; Hayani, E. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2009: p. 136-142, 1 ill., 1 table; 5 ref.

ORYZA SATIVA; HYBRIDS; MALE INFERTILITY; SEED PRODUCTION; GENETIC RESISTANCE; DISEASE RESISTANCE; RECOMBINATION; AGRONOMIC CHARACTERS.

H10 HAMA TANAMAN / PESTS OF PLANTS

466 ASIKIN, S. Manfaat beberapa flora yang ditemukan di lahan pasang surut sulfat masam Kalimantan Selatan dan Tengah. [*Benefit of some flora in tidal land in South and Central Kalimantan*] / Asikin, S.; Thamrin, M. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru). Prosiding seminar nasional dan dialog sumberdaya lahan pertanian. Buku 4: teknologi pengelolaan lahan rawa, Bogor, 18-

20 Nov 2008 / Las, I.; Anda, M.; Hendro, B.; Irawan; Surmaini, E.; Wahyunto; Husen, E. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2009: p. 155-172, 6 ill., 4 tables; 21 ref.

FLORA; SPECIES; ORGANIC FERTILIZERS; BIOPESTICIDES; PHEROMONE TRAPS; FILTERS; SWAMP SOILS; KALIMANTAN.

467 ATMADJA, W.R. Keefektifan minyak jahe merah terhadap *Helopeltis antonii* Sign. [*Effectiveness of red ginger oil to Helopeltis antonii*] / Atmadja, W.R.; Suhenda, A. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Prosiding seminar nasional pengendalian terpadu organisme pengganggu tanaman jahe dan nilam, Bogor, 4 Nov 2008 / Rizal, M.; Wahyuno, D.; Sukanto; Wiratno; Saleh, A.; Hamidi, E.; Wizati, F. (eds.). Bogor: Balitro, 2008: p. 49-53, 3 tables; 9 ref.

GINGER; OILS; VARIETIES; HELOPELTIS ANTONII; SPRAYING; FEEDS; APPLICATION RATES; MORTALITY; DOSAGE EFFECTS.

468 ATMADJA, W.R. Pengendalian hama pengisap buah jarak pagar dengan insektisida sintetik dan alami. [*Fruit sucking pest control of Jatropha with synthetic and natural insecticides*] / Atmadja, W.R.; Saefudin (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2008) v. 1(1) p. 11-20, 6 ill., 2 tables; 4 ref.

JATROPHA CURCAS; PEST CONTROL; INSECTICIDES.

469 BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR, MALANG. Inovasi teknologi pengendalian hama penyakit tanaman padi. [*Technology innovation of pest disease control on rice*]. Malang: BPTP Jawa Timur, 2009: 12 p. Br.Ind.633.18-29/BAL/i

ORYZA SATIVA; XANTHOMONAS CAMPESTRIS; SCIRPOPHAGA INCERTULAS; NILAPARVATA LUGENS; DISEASE CONTROL; PEST CONTROL; PESTICIDES.

470 BASUKI, R.S. Pengetahuan petani dan keefektifan penggunaan insektisida oleh petani dalam pengendalian ulat *Spodoptera exigua* Hubn. pada tanaman bawang merah di Brebes dan Cirebon. *Farmers' knowledge and the effectiveness of insecticide-use practiced by farmers to control Spodoptera exigua on shallots in Brebes and Cirebon* / Basuki, R.S. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(4) p. 459-474, 11 tables; 17 ref. Appendices.

ALLIUM ASCALONICUM; PESTS OF PLANTS; SPODOPTERA EXIGUA; PEST CONTROL; PESTICIDES; INSECTICIDES; FARMERS; INDIGENOUS KNOWLEDGE.

471 DECIYANTO S. Status hama utama lada di Indonesia dan perkembangan pengelolaannya. *Status of important pepper pests in Indonesia and the management development* / Deciyanto S. (Balai Penelitian Tembakau dan Serat, Malang); Laba, I.W.; Trisawa, I.M. Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2011) v. 2(1) p. 37-48, 5 ill., 1 tables; 27 ref.

PIPER NIGRUM; PEPPER; PEST OF PLANT; PLANT DISEASES; INTEGRATED PEST MANAGEMENT; MICROBIAL PESTICIDES; INDONESIA.

472 DJIWANTI, S.R. Determinasi nematoda parasit *Aphelenchoides* sp. penyebab penyakit hawar daun sambiloto (*Andrographis paniculata*). *Determination of parasitic nematode Aphelenchoides sp. causing leaf blotch diseases of sambiloto (Andrographis paniculata)* / Djiwanti, S.R.; Supriadi (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Jurnal Penelitian Tanaman Industri. ISSN 0853-8212 (2008) v. 14(2) p. 61-66, 1 ill., 1 table; 22 ref.

ACANTHACEAE; DRUG PLANTS; APHELENCHOIDES; LEAVES; PLANT DISEASES; PARASITES; BLOTCHES; IDENTIFICATION; PLANT NEMATODES.

473 FUAD, I. Penggunaan pestisida nabati terhadap kandungan antioksidan tanaman kangkung (*Ipomoea reptans* Poir). *[Application of botanical pesticides on the antioxidant content in Ipomoea reptans]* / Fuadi, I. (Dinas Tanaman Pangan dan

Hortikultura Riau Pekanbaru). Prosiding workshop regional perbaikan lahan pasca tsunami dan pengembangan tanaman sayuran, Banda Aceh, 16-17 Nov 2009 / Iskandar, T.; Nur, H.I.M.; Jaya, R.; Ferizal, M.; Kamlan, M. (eds.). Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor. Bogor: IPB, 2010: p. 173-185, 4 ill., 3 tables; 9 ref.

IPOMOEA AQUATICA; PLANT EXTRACTS; BOTANICAL PESTICIDES; FERMENTATION; APPLICATION RATES; ASCORBIC ACID; PHENOLIC COMPOUNDS; ANTIOXIDANTS

474 IHSAN, F. Teknik pengujian efektivitas jamur entomopatogen *Beauveria bassiana* pada media pembawa substrat beras dan jagung untuk mengendalikan lalat buah semilapang. *[Testing techniques of the effectivities of entomopathogen fungi Beauveria bassiana on rice and maize substrates to control fruit flies]* / Ihsan, F.; Octriana, L. (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2011) v. 14(2) p. 62-64, 1 ill., 2 tables; 6 ref.

BEAUVERIA BASSIANA; ENTOMOGENOUS FUNGI; BACTROCERA; BIOLOGICAL CONTROL; CULTURE MEDIA.

475 INDIATI, S.W. Hama utama dan musuh alami. *[Major pest and natural enemies of sweet potatoes]* / Indiaty, S.W. Ubijalar: inovasi teknologi dan prospek pengembangan / Wargiono, J.; Hermanto (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 154-170, 16 ill., 1 table; 13 ref.

IPOMOEA BATATAS; PESTS OF PLANTS; BEMISIA TABACI; CYLAS FORMICARIUS; LEPIDOPTERA; ECOLOGY; MORPHOLOGY; BIOLOGY; NATURAL ENEMIES.

476 KARDINAN, A. Kearifan lokal penggunaan pestisida nabati dalam pengendalian hama tanaman menuju sistem pertanian organik. *[Local knowledge of botanical pesticide use on pest control towards organic farming systems]* / Kardinan, A. Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: 57 p., Bibliografi p. 27-37. Appendix.

BACTROCERA DORSALIS; PEST CONTROL; BOTANICAL PESTICIDES; ORGANIC AGRICULTURE; FARMING SYSTEMS; USES.

477 KARMAWATI, E. Hama dan penyakit. [*Pests and diseases of Jatropha curcas*] / Karmawati, E.; Rumini, W.; Hartati, S.Y.; Yulianti, T.; Asbani, N. Teknologi jarak pagar menjawab tantangan krisis energi / Karmawati, E.; Ardana, I K.; Mahmud, Z.; Siswanto; Nahrowi (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2009: p. 55-70, 20 ill., 19 ref.

JATROPHA CURCAS; PESTS OF PLANTS; PLANT DISEASES; PEST CONTROL; DISEASE CONTROL.

478 MUNARSO, S.J. Studi kandungan residu pestisida pada kubis, tomat, dan wortel di Malang dan Cianjur. *Study of pesticide residue content on cabbage, carrot, and tomato at Malang East Java and Cianjur West Java* / Munarso, S.J.; Miskiyah; Broto, W. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Buletin Teknologi Pasca Panen Pertanian. ISSN 1858-3504 (2009) v. 5(1) p. 27-32, 3 ill., 4 tables; 16 ref.

CABBAGES; CARROTS; LYCOPERSICON ESCULENTUM; PESTICIDES; RESIDUES; YIELDS; JAVA.

479 NURMANSYAH. Pengujian pestisida nabati serai wangi terhadap hama dan penyakit utama tanaman kakao. [*Examination of botanical pesticide of citronella plant to major pest and disease control on cocoa plant*] / Nurmansyah; Nasrun; Jamalius (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Laporan teknis penelitian T.A. 2008: Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik / Supriadi; Sukamto; Rizal, M.; Hadipoentyanti; Mauludi, L.; Wahyuno, D.; Saleh, A.; Muchtar (eds.). Bogor: Balitro, 2009: p. 240-251, 5 tables; 14 ref. 633.88.001.57/BAL/1

THEOBROMA CACAO; PEST CONTROL; DISEASE CONTROL; BOTANICAL PESTICIDES; HELOPELTIS ANTONII; PHYTOPHTHORA PALMIVORA.

480 PRAWOTO, A.A. Introduksi klon unggul dan pengendalian terpadu hama penggerek

buah kakao sebagai optimalisasi lahan marjinal di Ende dan Donggala. [*Introduction of superior clones and integrated cocoa pod borer control in optimizing marginal land in Ende and Donggala*] / Prawoto, A.A. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Jember). Pengembangan inovasi pertanian lahan marjinal, Yogyakarta, 6-9 Dec 2009 / Kasim, F.; Haryono; Ananto, E.E.; Arifin, M.; Sumanto; Kapina S.R.; Ismail, I.G. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 261-270, 5 ill., 3 tables; 8 ref. 631.152:631.611/WOR/p

THEOBROMA CACAO; CLONES; PLANT INTRODUCTION; CONOPOMORPHA CRAMERELLA; SEED DAMAGING INSECTS; INTEGRATED CONTROL; SHADING; INSECTICIDES; MIGRATORY PESTS; MARGINAL LAND; SULAWESI.

481 PRAYOGO, Y. *Lecanicillium lecanii* sebagai bioinsektisida untuk pengendalian telur hama kepik coklat pada kedelai. [*Lecanicillium lecanii as bioinsecticides for controlling riptortus linaeris eggs in soybeans*] / Prayogo, Y. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang). Iptek Tanaman Pangan. ISSN 1907-4263 (2010) v. 5(2) p. 169-182, 1 ill; 19 ref.

GLYCINE MAX; RIPTORTUS; BIOLOGICAL CONTROL; COCCUS; INSECTICIDES; OXYOPES; PREDATORS.

482 ROSMANA, A. *Control of cocoa pod borer and phytophthora pod rot using degradable plastic pod sleeves and a nematode, Steinernema carpocapsae* / Rosmana, A.; Mustari, A. (Universitas Hasanuddin, Makassar. Fakultas Pertanian); Shepard, M.; Hebbar, P. Indonesian Journal of Agricultural Science. ISSN 1411-982X (2010) v. 11(2) p. 41-47, 1 ill., 3 tables; 26 ref.

THEOBROMA CACAO; CONOPOMORPHA CRAMERELLA; STEINERNEMA CARPOCAPSAE; PHYTOPHTHORA PALMIVORA; PEST CONTROL; DISEASE CONTROL.

483 SALEH, N. Pengendalian hama dan penyakit utama. [*Disease control and pest of plant*] / Saleh, N.; Indiati, S.W.; Rahayu, M. Ubikayu: inovasi teknologi dan kebijakan pengembangan / Wargiono, J.; Hermanto;

Sunihardi (eds.) . Bogor: Puslitbangtan, 2009: p. 168-189, 3 ill., 1 table; 39 ref

MANIHOT ESCULENTA; DISEASE CONTROL; PESTS OF PLANTS; LEAVES; TETRANYCHUS; PHENACOCCLUS MANIHOTI.

484 SISWANTO. Sebaran hama dan penyakit tanaman jahe di tiga provinsi di Indonesia. *Distribution of pests and diseases of ginger in three provinces in Indonesia* / Siswanto; Wahyuno, D.; Manohara, D. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor); Desmawati; Ramadhani, S.; Sianturi, D.A.; Karyatiningsih, R.; Utami, L.S. Prosiding seminar nasional pengendalian terpadu organisme pengganggu tanaman jahe dan nilam, Bogor, 4 Nov 2008 / Rizal, M.; Wahyuno, D.; Sukanto; Wiratno; Saleh, A.; Hamidi, E.; Wizati, F. (eds.). Bogor: Balitro, 2008: p. 39-48, 1 ill., 3 tables; 17 ref.

ZINGIBER OFFICINALE;
PSEUDOMONAS SOLANACEARUM;
PHYLLOSTICTA; PYRICULARIA;
PHAKOPSORA; CERCOSPORA;
GEOGRAPHICAL DISTRIBUTION;
DISEASE TRANSMISSION;
ENVIRONMENTAL FACTORS;
INDONESIA.

485 SUKARMIN. Teknik identifikasi lalat buah di Kebun Percobaan Aripin dan Sumani, Solok, Sumatera Barat. [*Identification technique of fruit flies at Aripin and Sumani Experiment Station, Solok, West Sumatera*] / Sukarmin (Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2011) v. 16(1) p. 24-27, 1 ill., 3 tables; 5 ref.

FRUITS; BACTROCERA DORSALIS;
TRAPS; EUGENOL; INSECT CONTROL;
FRUIT DAMAGING INSECTS; TRAPPING;
ATTRACTANTS; SUMATRA.

486 WIRATNO. Cengkih berpotensi sebagai pestisida nabati. [*Clove (Syzygium aromaticum) potential as botanical pesticide*] / Wiratno (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2009) v. 31(6) p. 5-7, 1 ill.

SYZYGIIUM AROMATICUM; EUGENOL;
BOTANICAL PESTICIDES;

FORMULATIONS; PESTS OF PLANTS;
PLANT DISEASES.

H20 PENYAKIT TANAMAN / PLANT DISEASES

487 DARMARITA Aplikasi tiga jenis pupuk kandang dan dosis Trichoderma untuk pengendalian penyakit layu fusarium (*Fusarium oxysporum*) pada tanaman sawi (*Brassica juncea* L.). [*Application of three kinds of farmyard manure and dosage of Trichoderma to control fusarium oxysporum on Brassica juncea*] / Darmarita; Yusuf, R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Pekanbaru); Fuadi, I. Prosiding workshop regional perbaikan lahan pasca tsunami dan pengembangan tanaman sayuran, Banda Aceh, 16-17 Nov 2009 / Iskandar, T.; Nur, H.I.M.; Jaya, R.; Ferizal, M.; Kamlan, M. (eds.) Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor. Bogor: IPB, 2010: p. 199-210, 4 ill., 4 tables; 11 ref.

BRASSICA JUNCEA; FARMYARD MANURE; TRICHODERMA; FERTILIZER APPLICATION; DOSAGE EFFECTS;
DISEASE CONTROL; FUSARIUM OXYSPORUM; DISEASE TRANSMISSION.

488 KHAERATI. Peranan Trichoderma dan fungi mikoriza arbuskula untuk mengendalikan penyakit busuk pangkal batang pada tanaman lada. *Role of Trichoderma sp. and VAM in controlling of foot rot of black pepper* / Khaerati; Sasmita, K.D.; Harni, R. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi). Buletin Riset Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri. ISSN 2085-1685 (2011) v. 2(1) p. 75-80 , 3 tables; 9 ref.

PIPER NIGRUM; TRICHODERMA;
VESICULAR ARBUSCULAR MYCORRHIZAE; PHYTOPHTHORA CAPSICI; FUNGAL DISEASES; DISEASE CONTROL.

489 LADJA, F.T. Petunjuk teknis pengenalan dan pengendalian terpadu penyakit tungro. [*Technical guidelines of the introduction and integrated control of tungro disease*] / Ladja, F.T.; Pakki, S. Bogor: Puslitbangtan, 2010: 39 p.

TUNGRO DISEASE; DISEASE CONTROL;
GUIDELINES.

490 LESTARI, E.G. Keragaman somaklonal untuk perbaikan tanaman Artemisia (*Artemisia annua* L.) melalui kultur *in vitro*. *Somaclonal variability for the improvement of plants artemisia (Artemisia annua L.) by in vitro culture* / Lestari, E.G.; Purnamaningsih, R.; Yunita, R. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor); Syukur, M. *Jurnal Agro Biogen*. ISSN 1907-1094 (2010) v. 6(1) p. 26-32, 3 ill., 7 tables; 19 ref.

ARTEMISIA ANNUA; SOMACLONAL
VARIATION; GAMMA RADIATION;
GENETIC DISTANCE; GENOTYPES;
ARTEMISININ; DOSAGE EFFECTS; IN
VITRO CULTURE.

491 MASTUR. Pengendalian penyakit jamur *Phytophthora infestans* dengan fungisida Maneb 70 WP pada tanaman kentang di lapangan. [*Phytophthora infestans control by fungicide Maneb 70 WP on potatoes*] / Mastur (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang). *Prosiding temu teknis nasional tenaga fungsional non peneliti, Bogor, 12-13 Aug 2009* / Budiman, H.; Priyanto, D.; Hidayati, N.; Sitompul, S.; Heliati, I. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 74-78, 3 tables; 7 ref.

SOLANUM TUBEROSUM; DISEASE
CONTROL; PHYTOPHTHORA
INFESTANS; FUNGICIDES; MANEB;
DOSAGE.

492 PAKKI, S. Efektivitas amonia, asam propionat, dan ekstrak daun cengkeh dalam pengendalian *Aspergillus flavus* pada jagung. *Effectiveness of propionic acid, ammonia, and clove leaf extract to control seedborne Aspergillus flavus in maize* / Pakki, S. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros). *Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. ISSN 0216-9959 (2009) v. 28(3) p. 158-164, 6 tables; 24 ref.

ZEA MAYS; PLANT DISEASES;
EXTRACTS; LEAVES; ASPERGILLUS
FLAVUS; PROPIONIC ACID; AMMONIA;
YIELDS.

493 RUBIYO. Aktivitas kitinase dan peroksidase, kerapatan stomata serta ketahanan kakao terhadap penyakit busuk buah. *Chitinase and peroxidase activities, stomatal density and resistance of cocoa against black pod disease* / Rubiyo (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar); Purwantara, A.; Sudarsono. *Pelita Perkebunan*. ISSN 0215-0212 (2010) v. 26(2) p. 104-114, 1 ill., 3 tables; 33 ref.

THEOBROMA CACAO; CHITINASE;
PEROXIDASES; PATHOGENS;
PHYTOPHTHORA PALMIVORA;
STOMATA; LEAVES; PEST RESISTANCE.

494 RUSTAM. Aplikasi ekstrak tanaman terhadap pengendalian hama ulat grayak (*Spodoptera litura*). [*Application of plant extracts on the Spodoptera litura control*] / Rustam; Yusuf, R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Pekanbaru); Fuadi, I. *Prosiding workshop regional perbaikan lahan pasca tsunami dan pengembangan tanaman sayuran, Banda Aceh, 16-17 Nov 2009* / Iskandar, T.; Nur, H.I.M.; Jaya, R.; Ferizal, M.; Kamlan, M. (eds.) Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor. Bogor: IPB, 2010: p. 186-198, 3 ill., 3 tables; 11 ref.

SPODOPTERA LITURA; NEEM
EXTRACTS; ANNONA MURICATA;
LEAVES; PLANT EXTRACTS;
FERMENTATION; BOTANICAL
PESTICIDES; PESTICIDAL PROPERTIES;
MORTALITY; PEST CONTROL.

495 SALEH, N. Penyakit utama dan upaya pengendaliannya. [*Major diseases of sweet potatoes and its control*] / Saleh, N. Ubijalar: inovasi teknologi dan prospek pengembangan / Wargiono, J.; Hermanto (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 171-191, 11 ill., 32 ref.

IPOMOEA BATATAS; DISEASE
CONTROL; ELSINOE BATATA;
PHYLLOSTICTA; CORTICIUM ROLFSII;
PSEUDOMONAS SOLANACEARUM;
RHIZOPUS STOLONIFER;
CERATOCYSTIS FIMBRIATA;
FUSARIUM OXYSPORUM;
MACROPHOMINA PHASEOLINA;
ERWINIA CHRYSANTHEMI;
SYMPTOMS.

496 SUHARDI. Penyakit karat pada krisan. [*Rust disease on chrysanthemum*] / Suhardi (Balai Penelitian Tanaman Hias, Segunung, Cianjur). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2009) v. 31(6) p. 7-8, 1 ill.

DENDRANTHEMA MORIFOLIUM;
PUCCINIA HORIANA; RUSTS;
EPIDEMIOLOGY; INFECTION; DISEASE
CONTROL.

497 SUHARDI. Sumber inokulum, respons varietas, dan efektivitas fungisida terhadap penyakit karat putih pada tanaman krisan. *Inoculum source, variety response, and fungicide efficacy to rust disease of Chrysanthemum* / Suhardi (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur). Jurnal Hortikultura. ISSN 0853-7097 (2009) v. 19(2) p. 207-213, 2 ill., 6 tables; 12 ref.

DENDRANTHEMA MORIFOLIUM;
PUCCINIA HORIANA; CUTTINGS;
VARIETIES; GENETIC RESISTANCE;
FUNGICIDES; DISEASE TRANSMISSION;
PESTICIDE RESISTANCE; PLANT
RESPONSE.

498 YULIANTI, T. Biofumigasi: alternatif baru dalam mengendalikan penyakit tanaman. [*Biofumigation: new alternative plant disease control*] / Yulianti, T. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2009) v. 31(6) p. 4-5, 2 ill.

BRASSICACEAE; FUMIGATION;
GLUCOSINOLATES; PLANT DISEASES;
DISEASE CONTROL; PSEUDOMONAS
SOLANACEARUM.

H50 RAGAM KELAINAN PADA TANAMAN / MISCELLANEOUS PLANT DISORDERS

499 PITONO, J. Seleksi ketahanan terhadap stres kekeringan pada 3 nomor somaklon nilam di lapangan. [*Selection on resistance of drought stress on 3 numbers of somaclonal patchouli in field*] / Pitono, J.; Nurhayati, H.; Setiawan (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Laporan teknis penelitian T.A. 2008: Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik / Supriadi; Sukamto; Rizal, M.; Hadipoentyanti; Mauludi, L.; Wahyuno, D.;

Saleh, A.; Muchtar (eds.). Bogor: Balitro, 2009: p. 201-212, 8 ill., 11 ref. 633.88.001.57/BAL/1

POGOSTEMON CABLIN; SELECTION;
GENETIC VARIATION; DROUGHT
STRESS.

H60 GULMA DAN PENGENDALIANNYA / WEEDS AND WEED CONTROL

500 EFFENDI, D.S. Gulma. [*Weeds on Jatropha curcas plantation*] / Effendi, D.S.; Djauhariya, E.; Tjokrowardojo, A.S. Teknologi jarak pagar menjawab tantangan krisis energi / Karmawati, E.; Ardana, I K.; Mahmud, Z.; Siswanto; Nahrowi (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2009: p. 71-80, 4 ill., 1 table; 22 ref.

JATROPHA CURCAS; WEEDS; WEED
CONTROL; HERBICIDES.

501 LAMID, Z. Pengendalian gulma. [*Weed control of sweet potatoes*] / Lamid, Z.; Wargiono, J. Ubijalar: inovasi teknologi dan prospek pengembangan / Wargiono, J.; Hermanto (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 192-202, 1 ill., 3 tables; 26 ref.

IPOMOEA BATATAS; WEEDS; SPECIES;
CONTROL METHODS; WEED CONTROL.

502 SYAKIR, M. Pemanfaatan limbah sago sebagai pengendalian gulma pada lahan perdu. *Use of sago palm waste in controlling weed on dwarf pepper* / Syakir, M. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor); Bintoro, M.H.; Agusta, H.; Hermanto. Jurnal Penelitian Tanaman Industri. ISSN 0853-8212 (2008) v. 14(3) p. 107-112, 5 tables; 14 ref.

PIPER NIGRUM; SAGO; INDUSTRIAL
WASTES; WEED CONTROL; WEEDING;
PLANT RESPONSE; YIELD
COMPONENTS.

J10 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PERTANIAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF AGRICULTURAL PRODUCTS

503 GINTING, E. Penanganan pascapanen. [*Postharvest handling*] / Ginting, E. Ubikayu: inovasi teknologi dan kebijakan pengembangan / Wargiono, J.; Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2009: p. 205-228, 9 ill., 5 tables; 44 ref.

CASSAVA; MECHANICAL DAMAGE; WEIGHT LOSSES; POSTHARVEST TECHNOLOGY ; PRESERVATIVES; FLOURS; TAPIOCA.

**J11 PENANGANAN, TRANSPOR,
PENYIMPANAN DAN
PERLINDUNGAN HASIL
TANAMAN / HANDLING,
TRANSPORT, STORAGE AND
PROTECTION OF PLANT
PRODUCTS**

504 ASTUTI, S.M. Teknik pengaturan suhu dan waktu pengeringan beku bawang daun (*Allium fistulosum* L.). [*Temperature control techniques and freeze drying time scallion (Allium fistulosum L.)*] / Astuti, S.M. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2009) v. 14(1) p. 17-22, 2 ill., 2 tables; 9 ref.

ALLIUM FISTULOSUM; FREEZE DRYING; TEMPERATURE; TIME; ASCORBIC ACID; VITAMIN CONTENT; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; FROZEN VEGETABLES; FROZEN STORAGE.

505 JUMALI. Studi bahan pengemasan pada beberapa varietas padi terhadap daya simpan dan mutu beras. *Study of packaging materials on several rice varieties to the shelf life and quality of rice* / Jumali; Handoko, D.D.; Setyono, A. Prosiding seminar nasional hasil penelitian padi 2009. Buku 3, Sukamandi, 28 Okt 2009 / Setyono, A.; Indrasari, S.D.; Agus S.Y. (eds.). Sukamandi: BB Padi, 2010: p. 1019-1932, 7 tables; 10 ref.

RICE; VARIETIES; STORAGE; PACKAGING MATERIALS; KEEPING QUALITY; ORGANOLEPTIC ANALYSIS.

506 PRABAWATI, S. Transportasi, distribusi dan ritel. [*Transportation, distribution and retail of fruits*] / Prabawati, S. Teknologi penanganan pascapanen buah untuk pasar /

Broto, W. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2009: p. 69-85, 4 ill., 2 tables; 13 ref.

FRUITS; TRANSPORT; DISTRIBUTION SYSTEMS; RETAIL MARKETING.

507 PRASTOWO, B. Pasca panen. [*Postharvest technology of Jatropha curcas*] / Prastowo, B.; Pranowo, D.; Hastomo, A.D. Teknologi jarak pagar menjawab tantangan krisis energi / Karmawati, E.; Ardana, I K.; Mahmud, Z.; Siswanto; Nahrowi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2009: p. 81-88, 5 ill., 2 tables; 13 ref.

JATROPHA CURCAS; POSTHARVEST TECHNOLOGY; PLANT OILS; USES; BIOFUELS; PARAFFIN; STOVES.

508 RICHANA, N. Teknologi produksi sirup glukosa. [*Glucosa syrup production of technology*] / Richana, N.; Budiyo, A.; Arief, R.W. Ubikayu: inovasi teknologi dan kebijakan pengembangan, Wargiono, J.; Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2009: p. 272-285, 2 ill., 2 tables; 10 ref.

CASSAVA; PRODUCTION; PROCESSING; SUGAR; GLUCOSE SYRUPS; STARCH CROPS; TECHNOLOGY.

509 YANI, A. Studi indeks kerusakan penyimpanan gabah di Kabupaten Lampung Timur. *Study on the deterioration index of paddy storage in East Lampung Regency* / Yani, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Bandar Lampung). Inovasi teknologi padi mengantisipasi perubahan iklim global mendukung ketahanan pangan: prosiding seminar nasional padi 2008. Buku 4, Sukamandi, 23-24 Jul 2008 / Setyono, A.; Nugraha, U.S.; Indrasari, S.D.; Agus S.Y. (eds.). Sukamandi: BB Padi, 2009: p. 1557-1567, 2 ill., 3 tables; 12 ref. 633.18-115.2/SEM/i bk4

RICE HUSKS; SEED STORAGE; POSTHARVEST DECAY; BIODETERIORATION; RELATIVE HUMIDITY; TEMPERATURE; CONTROLLED ATMOSPHERE STORAGE; SUMATRA.

510 YULIANINGSIH. Mutu buah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. [*Fruit quality and its influence factors*] / Yulianingsih; Amiarsi, D.; Thahir, R.; Broto, W. Teknologi penanganan pascapanen buah untuk pasar / Broto, W. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2009: p. 27-46, 2 tables; 9 ref.

FRUITS; QUALITY; QUALITY CONTROLS.

511 YULIFIANTI, R. Penanganan pascapanen. [*Postharvest handling of sweet potatoes*] / Yulifianti, R.; Ratnaningsih; Tastra, I.K. Ubijalar: inovasi teknologi dan prospek pengembangan / Wargiono, J.; Hermanto (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 205-214, 3 ill., 6 tables; 16 ref.

SWEET POTATOES; POSTHARVEST TECHNOLOGY; HARVESTING DATE; YIELDS; POSTHARVEST EQUIPMENT; STORAGE; DAMAGE.

K10 PRODUKSI KEHUTANAN / FORESTRY PRODUCTION

512 FAUZI, M.A. Beberapa aplikasi silvikultur yang dipergunakan dalam penanaman jati (*Tectona grandis* L.f) di Indonesia. [*Application of silviculture system on teak plantation in Indonesia*] / Fauzi, M.A.; Mahfudz. Yogyakarta: Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan Yogyakarta, 2008: 37 p., 7 ill., 3 tables; 20 ref.

TECTONA GRANDIS; SILVICULTURAL SYSTEMS; CULTIVATION; PLANTING; INDONESIA.

L01 PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY

513 ALI, A.H.M. Program aksi pengembangan kerbau di Kabupaten Poso Propinsi Sulawesi Tengah tahun 2007. [*Action program of Buffalo development in the Poso Regency, Central Sulawesi Province at 2007*] / Ali, A.H.M. (Dinas Peternakan Propinsi Sulawesi Tengah, Palu). Prosiding seminar dan lokakarya nasional usaha ternak kerbau, Jambi, 22-23 Jun 2007 / Bamualim, A.M.; Talib, C.; Handiwirawan, E.; Herawati, T. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2008: p. 177-183, 5 ill., 1 table; 1 ref.

WATER BUFFALOES; ANIMAL

HUSBANDRY; ANIMAL POPULATION; HIGHLANDS; SULAWESI.

514 BAMUALIM, A.B. Situasi dan keberadaan ternak kerbau di Indonesia. [*Situation and presence of buffaloes in Indonesia*] / Bamualim, A.B. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor); Muhammad, Z. Prosiding seminar dan lokakarya nasional usaha ternak kerbau, Jambi, 22-23 Jun 2007 / Bamualim, A.M.; Talib, C.; Handiwirawan, E.; Herawati, T. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2008: p. 32-39, 2 tables; 23 ref

WATER BUFFALOES; ANIMAL POPULATION; BUFFALO MEAT; ANIMAL PRODUCTION; WORKERS; BUFFALO MILK; ANIMAL HUSBANDRY; INDONESIA.

515 DWIYANTO, K. Pengembangan agribisnis sapi potong dalam suatu sistem usaha tani kelapa terpadu. [*Developing cattle agribusiness in an integrated coconut plantation area*] / Dwiyanto, K.; Rusdiana, S.; Wibowo, B. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor). Wartazoa. ISSN 0216-6461 (2010) v. 20(1) p. 31-42, 13 tables; 25 ref.

BEEF CATTLE; COCONUTS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; FARMING SYSTEMS; INTEGRATED MANAGEMENT; AGROPASTORAL SYSTEMS.

516 PRASETYO, L.H. Pendekatan teknologi dalam pengembangan sistem produksi itik petelur di Kabupaten Lombok Timur. [*Technology approach in developing layer duck production system in East Lombok*] / Prasetyo, L.H.; Susanti, T.; Sumanto; Juwarini, E.; Sopiya. S.; Ketaren, P.P. (Balai Penelitian Ternak, Ciawi - Bogor); Fitrotin, U. Pengembangan inovasi pertanian lahan marjinal, Yogyakarta, 6-9 Dec 2009 / Kasim, F.; Haryono; Ananto, E.E.; Arifin, M.; Sumanto; Kapina S.R.; Ismail, I.G. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 219-227, 3 ill., 3 tables; 4 ref. 631.152:631.611/WOR/p

DUCKS; EGG PRODUCTION; ANIMAL HUSBANDRY METHODS; ANIMAL HOUSING; FLUSHING; APPROPRIATE TECHNOLOGY; FARMERS;

PARTICIPATION; TECHNOLOGY
TRANSFER; INTENSIVE HUSBANDRY;
NUSA TENGGARA.

517 PRIYANTO, D. Strategi pengembangan usaha ternak sapi potong dalam mendukung program swasembada daging sapi dan kerbau tahun 2014. *Strategy of beef cattle development to support beef self-sufficiency program in 2014* / Priyanto, D. (Balai Penelitian Ternak, Ciawi). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4418 (2011) v. 30(3) p. 108-116, 2 ill., 4 tables; 27 ref.

BEEF CATTLE; BEEF; PRODUCTION;
DEVELOPMENT POLICIES; SELF
SUFFICIENCY; IMPORTS; ARTIFICIAL
INSEMINATION.

518 ROHAENI, E.S. Kerbau rawa, alternatif ternak potong mendukung program swasembada daging di Kalimantan Selatan. [*Swamp buffalo: an alternative to support meat self sufficiency program in South Kalimantan*] / Rohaeni, E.S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru); Handiwirawan, E.; Najib, M. Peningkatan peran kerbau dalam mendukung kebutuhan daging nasional, Tana Toraja, 24-26 Oct 2008 / Bamualim, A.M.; Talib, C.; Herawati, T. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2009: p. 76-83, 4 tables; 9 ref.

WATER BUFFALOES; BUFFALO MEAT;
PRODUCTION; ANIMAL FEEDING;
MEAT; ANIMAL POPULATION;
KALIMANTAN.

519 RUSDIANA, S. Pemeliharaan ternak kerbau dalam sistem usaha tani terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Ciemas, Kabupaten Sukabumi. [*Role of water buffalo husbandry in farming system on farm income in Ciemas Subdistrict, Sukabumi Regency*] / Rusdiana, S.; Herawati, T. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor). Peningkatan peran kerbau dalam mendukung kebutuhan daging nasional, Tana Toraja, 24-26 Oct 2008 / Bamualim, A.M.; Talib, C.; Herawati, T. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2009: p. 84-90, 5 tables; 12 ref.

WATER BUFFALOES; FARMS; ANIMAL
HUSBANDRY; FARM INCOME;
ECONOMIC ANALYSIS; JAVA.

520 SUJANA, E. Kelompok usaha ternak puyuh KVS di Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung. *Quail KVS husbandry business group at Sub District of Paseh, Bandung Regency* / Sujana, E.; Widjastuti, T.; Setiawan, I.; Arifin, J. (Universitas Padjadjaran, Bandung). Bandung: UNPAD, 2010: 26 p., 1 table; 5 ref. Appendices.

QUAIL; POULTRY FARMING; BREEDING
METHODS; JAVA.

521 SUMANTRI, M. Teknik pengukuran produksi susu induk domba. [*Measurement techniques of ewes milk production*] / Sumantri, M.; Aminah, S. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Prosiding temu teknis nasional pejabat fungsional non-peneliti, Bogor, 26-27 Aug 2008 / Budiman S.T., H.; Ridwan, H.M.; Hardono; Hidayati, N.; Hayani, E. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2009: p. 161-163, 1 table; 5 ref.

SHEEP; CROSSBREDS; PARTURITION;
LACTATION; MILK PERFORMANCE;
CONCENTRATES; ANIMAL HOUSING;
MILK PRODUCTION.

L02 PAKAN HEWAN / ANIMAL FEEDING

522 RESNAWATI, H. Inovasi teknologi pemanfaatan bahan pakan lokal mendukung pengembangan industri ayam kampung. [*Innovation technology on utilization local feed content for supporting development of non-race chickens*] / Resnawati, H. (Balai Penelitian Ternak, Bogor) Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: 66 p., Bibliography p. 23-35. Appendices.
636.52/.58/RES/i

CHICKENS; ANIMAL HUSBANDRY;
FEEDS; USES; TECHNOLOGY;
INDUSTRIAL SECTOR.

L10 GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN / ANIMAL GENETICS AND BREEDING

523 ACHYADI, K. Sosialisasi dan implementasi perbaikan genetik kerbau lumpur (swamp buffalo) melalui teknologi inseminasi buatan di Kabupaten Batanghari, Propinsi Jambi. [*Dissemination and implementation of genetic improvement*

swamp buffalo through artificial insemination technology in Batanghari Regency, Jambi Province] / Achyadi, K. (Institut Pertanian Bogor. Fakultas Kedokteran Hewan); Teguh S.; Puji R.; Aulia. Prosiding seminar dan lokakarya nasional usaha ternak kerbau, Jambi, 22-23 Jun 2007 / Bamualim, A.M.; Talib, C.; Handiwirawan, E.; Herawati, T. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2008: p. 25-31, 1 table; 3 ref.

WATER BUFFALOES; GENETIC IMPROVEMENT; ARTIFICIAL INSEMINATION; ANIMAL HUSBANDRY; REPRODUCTION; SUMATRA.

524 ANGGRAENY, Y.N. Dinamisasi kelompok dalam rangka optimasi wilayah pembibitan sapi potong lokal (studi kasus pembinaan kelompok ternak pembibitan sapi PO di Blora dan Probolinggo). [*Farmers group dynamic in the optimizing local beef cattle breeding area in Blora and Probolinggo*] / Anggraeny, Y.N.; Wahyu P., P.; Dickman, D.M. (Loka Penelitian Sapi Potong, Grati – Pasuruan). Pengembangan inovasi pertanian lahan marjinal, Yogyakarta, 6-9 Dec 2009 / Kasim, F.; Haryono; Ananto, E.E.; Arifin, M.; Sumanto; Kapina S.R.; Ismail, I.G. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 241-249, 5 tables; 6 ref. 631.152:631.611/WOR/p

BEEF CATTLE; BREEDING METHODS; FARMERS ASSOCIATIONS; PARTICIPATION; ANIMAL HUSBANDRY METHODS; REPRODUCTIVE PERFORMANCE; ANIMAL HEALTH; PARTURITION INTERVAL; MATING SYSTEMS; JAVA.

525 HANDIWIRAWAN, E. Karakteristik tingkah laku kerbau untuk manajemen produksi yang optimal. [*Characteristic of water buffalo behaviour for optimum production management*] / Handiwirawan, E. (Pusat Penelitian dan Pengembang Peternakan, Bogor); Suryana; Talib, C. Peningkatan peran kerbau dalam mendukung kebutuhan daging nasional, Tana Toraja, 24-26 Oct 2008 / Bamualim, A.M.; Talib, C.; Herawati, T. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2009: p. 97-104, 1 tables; 28 ref.

WATER BUFFALOES; PRODUCTION; BEHAVIOUR; MATING SYSTEMS; OESTROUS CYCLE; HEAT TOLERANCE.

526 MULIJANTI, S.L. Usaha ternak penggemukan kambing PE di Prima Tani Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. [*Crossbreed goats fattening on Sumedang Regency, West Java*] / Mulijanti, S.L.; Nurbaeti, B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang). Lesson learn Prima Tani Jawa Barat: program rintisan dan akselerasi pemasyarakatan inovasi teknologi pertanian / Firdaus, D.; Nadimin.; Saefudin (eds.). Lembang: BPTP Jawa Barat, 2009: p. 49-56, 2 ill., 3 tables; 5 ref.

GOATS; CROSS BREEDING; ANIMAL HUSBANDRY; ECONOMIC ANALYSIS; EXTENSION ACTIVITIES; JAVA.

527 PRIYANTO, D. Target kelayakan skala usaha ternak domba pola pembibitan mendukung pendapatan petani di perdesaan. [*Feasibility scale of pattern of sheep breeding farm to support farmers income in rural areas*] / Priyanto, D. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Prosiding seminar nasional dinamika pembangunan pertanian dan perdesaan: tantangan dan peluang bagi peningkatan kesejahteraan petani, Bogor, 19 Nov 2008 / Suradisastra, K.; Yusdja, Y.; Nurmanaf, A.R. (eds.). Bogor: PSE-KP, 2009: p. 148-157, 4 tables; 10 ref.

631.001.6/SEM/p c2

SHEEP; BREEDING METHODS; FARMING SYSTEMS; FEASIBILITY STUDIES; BREEDS (ANIMALS); FARM INCOME; POPULATION DYNAMICS; RURAL AREAS; RURAL SOCIOLOGY.

528 RASYID, A. Pembibitan sapi potong "Model Grati" sebagai upaya meningkatkan pendapatan petani lahan kering di Desa Kawengan, Kecamatan Jepun, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. [*Beef cattle breeding "Grati model" as an effort for increasing dryland farmer income in Kawengan village, Jepun, Blora*] / Rasyid, A.; Anggraeny, Y.N.; Krishna, N.H.; Prihandini, P.W. (Loka Penelitian Sapi Potong, Grati - Pasuruan). Pengembangan inovasi pertanian lahan marjinal, Yogyakarta, 6-9 Dec 2009 / Kasim, F.; Haryono; Ananto, E.E.; Arifin, M.; Sumanto; Kapina S.R.; Ismail, I.G. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 251-259, 2 ill., 3 tables; 9 ref.

631.152:631.611/WOR/p

BEEF CATTLE; ANIMAL HUSBANDRY METHODS; BREEDING METHODS;

SMALL FARMS; FEEDING SYSTEMS;
INTENSIVE HUSBANDRY; FARM
INCOME; DRY FARMING; JAVA.

529 SETIOKO, A.R. Kriopreservasi premordial germ cell untuk konservasi sumber daya genetik unggas lokal. [*Premordial germ cell cryopreservation for the conservation of local poultry genetic resources*] / Setioko, A.R. (Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2010) v. 32(5) p. 9-10, 1 ill.

CHICKENS; POULTRY;
CRYOPRESERVATION; GENETIC
RESOURCES.

530 SUMANTRI, M. Spesifikasi ukuran tubuh domba komposit garut secara fenotip kuantitatif. [*Specification of the sheep's body size composite Garut in quantitative phenotypes*] / Sumantri, M.; Aminah, S. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Prosiding temu teknis nasional tenaga fungsional non peneliti, Bogor, 12-13 Aug 2009 / Budiman, H.; Priyanto, D.; Hidayati, N.; Sitompul, S.; Heliati, I. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 106-114, 5 ref.

SHEEP; BODY MEASUREMENTS;
HORNS; PHENOTYPES.

531 TAPPA, P. Bioteknologi reproduksi untuk pengembangan kerbau belang (tedong bonga). [*Reproduction biotechnology for the development of striped water buffalo (tedong bonga)*] / Tappa, P. (Pusat Penelitian Bioteknologi LIPI, Bogor). Prosiding seminar dan lokakarya nasional usaha ternak kerbau, Jambi, 22-23 Jun 2007 / Bamualim, A.M.; Talib, C.; Handiwirawan, E.; Herawati, T. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2008: p. 40-48, 3 tables; 43 ref.

WATER BUFFALOES; ANIMAL
BIOTECHNOLOGY; REPRODUCTION;
ARTIFICIAL INSEMINATION; EMBRYO
TRANSFER; CLONING; SEX DIAGNOSIS.

532 ZULQIFLI, H. Program aksi perbibitan dan tradisi lokal dalam pengelolaan ternak kerbau di Kabupaten Sumbawa Propinsi Nusa Tenggara Barat. [*Action program of breeding and local tradition on buffalo management in Sumbawa Regency, West Nusa Tenggara*] /

Zulqifli, H. (Dinas Peternakan Kabupaten Sumbawa Nusa Tenggara Barat). Prosiding seminar dan lokakarya nasional usaha ternak kerbau, Jambi, 22-23 Jun 2007 / Bamualim, A.M.; Talib, C.; Handiwirawan, E.; Herawati, T. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2008: p. 184-188, 1 table.

WATER BUFFALOES; ANIMAL
BREEDING; ANIMAL HUSBANDRY;
NUSA TENGGARA.

L53 FISILOGI – REPRODUKSI HEWAN / ANIMAL PHYSIOLOGY – REPRODUCTION

533 AMINAH, S. Seleksi domba jantan untuk pemacek dengan pengamatan libido dan penilaian kualitas semen. [*Selection of rams use for stud by libido observation and semen quality evaluation*] / Aminah, S.; Layla, Z. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Prosiding temu teknis nasional tenaga fungsional non peneliti, Bogor, 12-13 Aug 2009 / Budiman, H.; Priyanto, D.; Hidayati, N.; Sitompul, S.; Heliati, I. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 102-105, 2 tables; 7 ref.

RAMS; ANIMAL BREEDING;
SELECTION; LIBIDO; SEMEN; QUALITY.

534 HASTONO. Meningkatkan efisiensi reproduksi pada ternak kerbau melalui efisiensi penggunaan pejantan. [*Improving the efficiency of water buffalo reproduction through*] / Hastono (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Peningkatan peran kerbau dalam mendukung kebutuhan daging nasional, Tana Toraja, 24-26 Oct 2008 / Bamualim, A.M.; Talib, C.; Herawati, T. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2009: p. 68-71, 11 ref.

WATER BUFFALOES; MALES;
BEHAVIOUR; REPRODUCTION; BREEDS
(ANIMALS); ANIMAL HUSBANDRY;
MATING SYSTEMS.

535 HASTONO. Upaya memperpendek jarak beranak ternak kerbau melalui kawin tepat waktu. [*Effort of shortening of water buffalo calving interval through proptime mating*] / Hastono Balai Penelitian ternak, Bogor). Peningkatan peran kerbau dalam mendukung kebutuhan daging nasional, Tana Toraja, 24-26 Oct 2008 / Bamualim, A.M.; Talib, C.; Herawati, T. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2009: p. 72-75, 9 ref.

WATER BUFFALOES; REPRODUCTION;
MATING SYSTEMS; ANIMAL
HUSBANDRY.

**L60 TAKSONOMI HEWAN DAN
SEBARAN GEOGRAFIS / ANIMAL
TAXONOMY AND GEOGRAPHY**

536 SUGEHA, H.Y. *Discrimination and distribution of two tropical short-finned eels (Anguilla bicolor bicolor and Anguilla bicolor pacifica) in Indonesian waters* / Sugeha, H.Y.; Suharti, S.R. (Pusat Penelitian Oseanografi, Jakarta). Seto Marine Biological Laboratory. Special Publication Series (Japan) (2009) v. 9 p. 1-14, 6 ill., 1 table; Bibl.: p. 12-14

ANGUILLA (GENUS); EELS;
TAXONOMY; ANIMAL MORPHOLOGY;
ANIMAL POPULATION; POPULATION
ECOLOGY; INDONESIA.

**L70 ILMU VETERINER DAN HIGIENE
– ASPEK UMUM / VETERINARY
SCIENCE AND HYGIENE –
GENERAL ASPECTS**

537 ASTITI, L.G.S. Perbaikan performa sapi bali setelah introduksi program kesehatan hewan di Desa Sembalun Lawang Lombok Timur. [*Improvement of bali cattle health program in Sembalun Lawang, East Lombok*] / Astiti, L.G.S.; Prisdimminggo; Panjaitan, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat, Lombok). Pengembangan inovasi pertanian lahan marjinal, Yogyakarta, 6-9 Dec 2009 / Kasim, F.; Haryono; Ananto, E.E.; Arifin, M.; Sumanto; Kapina S.R.; Ismail, I.G. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 235-240, 1 ill., 2 tables; 6 ref. 631.152:631.611/WOR/p

CATTLE; ANIMAL HEALTH; VITAMINS
B; ANTIBIOTICS; ANTHELMINTICS;
ANIMAL PERFORMANCE; PRODUCTION
INCREASE; REPRODUCTIVE
PERFORMANCE; NUSA TENGGARA.

**L73 PENYAKIT HEWAN / ANIMAL
DISEASES**

538 ACHMAD, R.Z. Penyakit-penyakit yang menyerang kerbau di Indonesia. [*Diseases against water buffalo in Indonesia*] / Achmad, R.Z. (Balai Penelitian Veteriner,

Bogor). Peningkatan peran kerbau dalam mendukung kebutuhan daging nasional, Tana Toraja, 24-26 Oct 2008 / Bamualim, A.M.; Talib, C.; Herawati, T. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2009: p. 105-111, 1 tables; 18 ref.

WATER BUFFALOES; ANIMAL
DISEASES; PASTEURELLA; BACILLUS
ANTHRACIS; DISEASE CONTROL;
MALNUTRITION; STRESS; FEEDS;
VACCINES; INDONESIA.

539 ASTITI, L.G.S. Penerapan komponen biosekuriti untuk menekan angka kematian penyakit ND pada ayam arab di Lombok Timur. [*Application of biosecurity component to suppress the mortality of arab chicken causae by ND disease in East Lombok*] / Astiti, L.G.S.; Fitrotin, U.; Agustini, N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Nusa Tenggara Barat, Lombok). Pengembangan inovasi pertanian lahan marjinal, Yogyakarta, 6-9 Dec 2009 / Kasim, F.; Haryono; Ananto, E.E.; Arifin, M.; Sumanto; Kapina S.R.; Ismail, I.G. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 229-233, 1 table; 7 ref. 631.152:631.611/WOR/p

CHICKENS; SPECIES; NEWCASTLE
DISEASE; CONTROL METHODS;
DISEASE CONTROL; VETERINARY
HYGIENE; ISOLATION.

540 GHOLIB, D. Kapang dermatofit *Trichophyton verrucosum* penyebab penyakit ringworm pada sapi. *Dermatophytes fungi Trichophyton verrucosum a causative agent of ringworm disease on cattle* / Gholib, D.; Rachmawati, S. Wartazoa. ISSN 0216-6461 (2010) v. 20(1) p. 43-53, 8 ill., 2 tables; 33 ref.

CATTLE; TRICHOPHYTON; RINGWORM;
DISEASE TRANSMISSION; DIAGNOSIS;
PATHOGENICITY; IMMUNITY; DISEASE
CONTROL.

541 KHAIRIYAH. Zoonosis dan upaya pencegahannya: kasus Sumatera Utara. *Zoonosis and its prevention efforts: the case of North Sumatra* / Khairiyah (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4418 (2011) v. 30(3) p. 117-124, 1 ill., 4 tables; 38 ref.

ZOONOSES; INFECTION; DISEASE

CONTROL; SUMATRA; BACTERIOSES.

542 KURNIADHI, P. Deteksi *Bovine rotavirus* dengan uji aglutinasi lateks pada feses pedet sapi perah. [*Detection of Bovine rotavirus by latex agglutination test in dairy cow faeces*] / Kurniadhi, P. (Balai Penelitian Veteriner, Bogor). Prosiding temu teknis nasional pejabat fungsional non-peneliti, Bogor, 26-27 Aug 2008 / Budiman S.T., H.; Ridwan, H.M.; Hardono; Hidayati, N.; Hayani, E. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2009: p. 164-166, 1 ill., 1 table; 6 ref.

DAIRY CATTLE; BOVINE ROTAVIRUS; DIARRHOEA; FAECES; CALVES; AGGLUTINATION TESTS; DIGESTIVE SYSTEM DISEASES.

543 KUSUMANINGSIH, A. Beberapa bakteri patogenik penyebab foodborne disease pada bahan pangan asal ternak. *Some pathogenic bacteria of livestock origin as a cause foodborne diseases* / Kusumaningsih, A. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Veteriner, Bogor). Wartazoa. ISSN 0216-6461 (2010) v. 20(3) p. 103-111, 2 tables; 59 ref.

LIVESTOCK; FOODBORNE DISEASES; PATHOGENS; SALMONELLA; ESCHERICHIA COLI; BACILLUS ANTHRACIS; CLOSTRIDIUM; LISTERIA MONOCYTOGENES; CAMPYLOBACTER; VIBRIO; ENTEROBACTER; SHIGELLA.

M12 PRODUKSI AKUAKULTUR / AQUACULTURE PRODUCTION

544 PASANDE, R. Teknik kultur jaringan *Kappaphycus alvarezii* menggunakan media cair. [*Tissue culture technique of Kappaphycus alvarezii by using liquid media*] / Pasande, R. (Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau, Jakarta). Prosiding temu teknis nasional tenaga fungsional non peneliti, Bogor, 12-13 Aug 2009 / Budiman, H.; Priyanto, D.; Hidayati, N.; Sitompul, S.; Heliati, I. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 93-97, 3 ill., 2 tables; 4 ref.

SEAWEEDES; TISSUE ANALYSIS; CHEMICAL COMPOSITION.

N01 ENJINIRING PERTANIAN / AGRICULTURAL ENGINEERING

545 JAUHARI, S. Keragaan hasil tanaman pangan dan sayuran MK-II dengan menerapkan teknologi embung semi intensif di Kabupaten Blera. [*Yield performance of food crops and vegetable crops by applying semi intensive water reservoir technology in Blera*] / Jauhari, S.; Ariati T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran). Pengembangan inovasi pertanian lahan marjinal, Yogyakarta, 6-9 Dec 2009 / Kasim, F.; Haryono; Ananto, E.E.; Arifin, M.; Sumanto; Kapina S.R.; Ismail, I.G. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 279-286, 4 ill., 5 tables; 6 ref. 631.152:631.611/WOR/p

ORYZA SATIVA; ZEA MAYS; CAPSICUM ANNUUM; INTRODUCED VARIETIES; WATER RESERVOIRS; INTENSIVE FARMING; TECHNOLOGY TRANSFER; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELDS; JAVA.

546 SUHARYANTO. Dampak pembangunan embung Telaga Tunjung terhadap peningkatan pendapatan usaha tani padi sawah. *Impact of the Telaga Tunjung water reservoir to rice production and farmers income* / Suharyanto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar); Rinaldi, J.; Widyantoro. Inovasi teknologi padi mengantisipasi perubahan iklim global mendukung ketahanan pangan: prosiding seminar nasional padi 2008. Buku 4, Sukamandi, 23-24 Jul 2008 / Setyono, A.; Nugraha, U.S.; Indrasari, S.D.; Agus S.Y. (eds.). Sukamandi: BB Padi, 2009: p. 1569-1581, 3 ill., 5 tables; 9 ref. 633.18-115.2/SEM/i bk4

IRRIGATED RICE; IRRIGATION SYSTEMS; WATER RESERVOIRS; DRINKING WATER; TOURISM; IRRIGATION WATER; ECONOMIC SECTORS; FARM INCOME; FARMERS; PARTICIPATION.

N10 BANGUNAN PERTANIAN / AGRICULTURAL STRUCTURES

547 KOES-SULISTIADJI. Pengembangan model mekanisasi budi daya padi di kawasan PLG untuk meningkatkan efisiensi usaha tani. *Development of mechanization model for rice production at PLG area to increase farm activity efficiency* / Koes-Sulistiadji (Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong, Tangerang). Jurnal Enjiniring

Pertanian. ISSN 1693-2900 (2010) v. 8(1) p. 59-70, 2 ill., 12 ref. Appendices.

RICE; CULTIVATION; EQUIPMENT;
MECHANIZATION; PLANT
PRODUCTION; FARMING SYSTEMS;
FARM EQUIPMENT.

548 MUDIASTUTI, S. Analisis distribusi suhu dalam bangunan *greenhouse* berventilasi ganda. *Thermal distribution in a tunnel greenhouse by coupling ventilation* / Mudiastuti, S.; Seminar, K.B.; Tambunan, A.H.; Suryokusumo, S.; Avianti, R. (Institut Pertanian Bogor. Fakultas Teknologi Pertanian). Jurnal Enjiniring Pertanian. ISSN 1693-2900 (2011) v. 9(1) p. 21-30, 12 ill., 10 ref.

GREENHOUSES; VENTILATION;
TEMPERATURE; HEAT TRANSFER.

549 SOEHARSONO. Menurunkan draft tanah dan energi pada operasi membajak tanah dengan getaran paksa berenergi rendah pada pegas elastis. *Draft force and energy reduction during tillage operation by low energy force vibration methods on an elastic spring* / Soeharsono (Institut Pertanian Bogor. Jurusan Pascasarjana). Jurnal Enjiniring Pertanian. ISSN 1693-2900 (2011) v. 9(1) p. 31-42, 9 ill., 3 tables; 11 ref.

TILLAGE; TILLAGE EQUIPMENT; SOIL;
ENERGY.

N20 MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT

550 RATNANINGSIH. Rekayasa alat pamarut sagu tipe silinder. *Design and manufacturing of cylinder type sago sieving machine* / Ratnaningsih; Setyawan, N.; Dewandari, K.T.; Sumangat, D. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Jurnal Enjiniring Pertanian. ISSN 1693-2900 (2010) v. 8(2) p. 67-74, 6 ill., 2 tables; 10 ref.

NONCEREAL FLOURS; SAGO;
EQUIPMENT; EFFICIENCY; SEINING;
PROTOTYPES.

551 SUDIYANTO. Alat jantra sistem kontinyu untuk pemintal serat bulu domba.

[*Jantra tools continuous system for spinning fiber wool*] / Sudyanto (Balai Besar Tekstil Bandung, Bandung). Prosiding temu teknis nasional tenaga fungsional non peneliti, Bogor, 12-13 Aug 2009 / Budiman, H.; Priyanto, D.; Hidayati, N.; Sitompul, S.; Heliati, I. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 109-114, 5 ill., 5 ref.

SHEEP; WOOL PRODUCING ANIMALS;
PROCESSED ANIMAL PRODUCTS;
SPINNING; EQUIPMENT; PROCESSING;
QUALITY.

552 SUTRISNO. Alat dan mesin penepung skala pedesaan. [*Machinery of processing flours and rural areas*] / Sutrisno; Wargiono, J. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor). Ubikayu: inovasi teknologi dan kebijakan pengembangan / Wargiono, J.; Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2009: p. 229-242, 9 ill., 3 tables; 11 ref.

CASSAVA; EQUIPMENT; HARVESTERS;
PROCESSING; FLOURS; TAPIOCA;
RURAL AREAS.

553 WARJI. Rancang bangun mesin penepung ubi kayu tipe hammer mill. *Design and manufacturing hummer mill of cassava* / Warji; Kuncoro, S.; Asmara, S.; Rahmawati, H. (Universitas Lampung, Bandar Lampung. Fakultas Pertanian). Jurnal Enjiniring Pertanian. ISSN 1693-2900 (2010) v. 8(2) p. 59-66, 3 ill., 4 tables; 13 ref.

TAPIOCA; CASSAVA; EQUIPMENT
PERFORMANCE; QUALITY; DESIGN;
MILLING.

554 WIDYOTOMO, S. Evaluation kinerja mesin pengupas kulit buah kopi basah tipe silinder horisontal. *Performance evaluation of a horizontal cylinder type wet coffee pulping machine* / Widyotomo, S. (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Jember). Jurnal Enjiniring Pertanian. ISSN 1693-2900 (2010) v. 8(1) p. 27-38, 10 ill., 1 table; 10 ref.

COFFEE BEANS; COFFEE PULP;
PULPING; EQUIPMENT; SKIN;
CYLINDERS; QUALITY;
CONSTRUCTION.

P01 KONSERVASI ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN / NATURE CONSERVATION AND LAND RESOURCES

555 LALU, M.S. Evaluasi penerapan sistem pengelolaan tanaman jagung secara terpadu pada lahan sawah tadah hujan. [*Evaluation of application of the integrated management of maize crops on raifed land*] / Lalu, M.S.; Zubachtirodin (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros). Iptek Tanaman Pangan. ISSN 1907-4263 (2010) v. 5(2) p. 159-168, 2 ill., 5 tables; 10 ref.

ZEA MAYS; FARM INCOME; TECHNOLOGY; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; RAINFED FARMING; FARM MANAGEMENT; SPACING

556 MULYANI, A. Evaluasi hasil kajian cepat potensi sumber daya lahan sebagai dasar penyusunan rancang bangun Prima Tani. [*Evaluation of rapid appraisal of land resources as a basis for preparing design and construction of Prima Tani*] / Mulyani, A. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional dan dialog sumber daya lahan pertanian. Buku 1: kebijakan dan informasi sumberdaya lahan, Bogor, 18-20 Nov 2008 / Las, I.; Anda, M.; Hendro, B.; Irawan; Surmaini, E.; Wahyunto; Husen, E. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2009: p. 231-149, 4 ill., 6 tables; 16 ref.

BALI; LAND RESOURCES; LAND SUITABILITY; AGROINDUSTRIAL SECTOR EVALUATION; LABORATORIES; EXTENSION ACTIVITIES; AGRICULTURAL STRUCTURE.

557 RISNA, R.A. Spesies prioritas untuk konservasi tumbuhan Indonesia: seri I arecaceae, cyatheaceae, nepenthaceae, orchidaceae. [*Priority species for Indonesian plant conservation. Series I: Arecaceae, Cyatheaceae, Nepenthaceae, Orchidaceae*] / Risna, R.A.; Kusuma, Y.W.C.; Widyatmoko, D.; Hendrian, R.; Pribadi, D.O. (Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor). Jakarta: LIPI Press, 2010: 78 p., 5 tables; Bibliography p. 63-66.

PALMAE; NEPENTHACEAE; ORCHIDACEAE; NATURE CONSERVATION; INDONESIA.

558 WAHYUNTO. *Land use change and recommendation for sustainable development of peatland for agriculture: case study at Kubu Raya and Pontianak Districts, West Kalimantan* / Wahyunto; Supriatna, W.; Agus, F. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor). Indonesian Journal of Agricultural Science. ISSN 1411-982X (2010) v. 11(1) p. 32-40, 3 ill., 4 tables; 23 ref.

PEATLANDS; LAND USE; LAND RESOURCES; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; POLLUTANTS; KALIMANTAN.

P06 SUMBER DAYA ENERGI TERBARUKAN / RENEWABLE ENERGY RESOURCES

559 MULYANINGSIH, Y. Kandungan energi kasar dalam berbagai jenis minyak jarak dengan alat bom kalorimeter. [*Crude energy content in different types of castor oil by using calorimeter bomb*] / Mulyaningsih, Y. (Balai Penelitian Ternak, Bogor). Prosiding temu teknis nasional pejabat fungsional non-peneliti, Bogor, 26-27 Aug 2008 / Budiman S.T., H.; Ridwan, H.M.; Hardono; Hidayati, N.; Hayani, E.(eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2009: p. 143-147, 1 table; 14 ref.

JATROPHA CURCAS; CASTOR OIL; BIOFUELS; ENERGY SOURCES; VELOCITY; CALORIMETRY.

P10 PENGELOLAAN DAN SUMBER DAYA AIR / WATER RESOURCES AND MANAGEMENT

560 JANUWATI, M. Pengaruh tingkat pemberian air pada tiga aksesi sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) terhadap mutu dan produksi simplisia. [*Effects of water treatment on some numbers of accessions on the quality and production of the symplicia of sambiloto, the king of bitter (Andrographis paniculata Nees)*] / Januwati, M.; Maslahah, N. Jurnal Penelitian Tanaman Industri. ISSN 0853-8212 (2008) v. 14(2) p. 54-60, 6 ill., 5 tables; 5 ref.

ACANTHACEAE; DRUG PLANTS; WATER USE; WATER LEVELS; AGRONOMIC CHARACTERS; QUALITY; LEAVES; PRODUCTION; PROXIMATE COMPOSITION.

561 PUJIYANTO. Pemanfaatan air tanah lapisan bawah di kebun kopi robusta menggunakan sumbu bahan organik. *Use of sub-surface soil water in robusta coffee field through organic matter wicks* / Pujiyanto (Pusat Penelitian Kopi dan Kakao, Jember). Pelita Perkebunan. ISSN 0215-0212 (2011) v. 27(3) p. 191-203, 6 ill., 28 ref.

COFFEA CANEPHORA; SOIL WATER MOVEMENT; ORGANIC MATTER; SURFACE WATER; SOIL WATER DEFICIT; DROUGHT STRESS; SOIL WATER CONTENT; YIELD COMPONENTS.

P31 SURVEI DAN PEMETAAN TANAH / SOIL SURVEYS AND MAPPING

562 SURATMAN. Penggunaan data citra landsat untuk mendukung pemetaan tanah tinjau di Propinsi Kalimantan Timur. [*Use of landsat image data to support the review of land mapping in East Kalimantan Province*] / Suratman; Hikmatullah (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional dan dialog sumber daya lahan pertanian. Buku 1: kebijakan dan informasi sumber daya lahan, Bogor, 18-20 Nov 2008 / Las, I.; Anda, M.; Hendro, B.; Irawan; Surmaini, E.; Wahyunto; Husen, E. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2009: p. 151-167, 5 ill., 3 tables; 13 ref.

KALIMANTAN; SOIL SURVEYS; LAND CLASSIFICATION; CARTOGRAPHY TOPOGRAPHY; CLIMATOLOGY.

P33 KIMIA DAN FISIKA TANAH / SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS

563 ANNISA, W. Retensi P oleh oksida besi di tanah sulfat masam setelah reklamasi lahan. *Retention P by iron oxide in acid sulphate soil after land reclamation* / Annisa, W. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru); Purwanto, B.H. Jurnal Sumberdaya Lahan. ISSN 1907-0799 (2010) v. 4(1) p. 47-56, 9 ill., 28 ref.

SOIL; ACID SULPHAT SOILS; PHOSPHORUS; RECLAMATION; GOETHITE; IRON; OXIDANTS.

564 SUBOWO G. Peran cacing tanah kelompok endogaesis dalam meningkatkan efisiensi pengolahan tanah lahan kering. *Role of endogeic earthworms to increase upland soil tillage efficiency* / Subowo G. (Balai Penelitian Tanah, Bogor). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4418 (2011) v. 30(4) p. 125-131, 1 ill., 3 tables; 38 ref.

OLIGOCHAETA; ORGANIC MATTER; SOIL FAUNA; SOIL COMPACTION; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; CONSERVATION TILLAGE; ARID ZONES.

565 SUSILAWATI, A. Pengaruh pengelolaan lengas tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai di lahan bergambut kawasan PLG. [*Effect of soil moisture management on the growth and yield of chilli in peat land*] / Susilawati, A.; Muhammad (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru). Prosiding seminar nasional dan dialog sumber daya lahan pertanian. Buku 4: teknologi pengelolaan lahan rawa, Bogor, 18-20 Nov 2008 / Las, I.; Anda, M.; Hendro, B.; Irawan; Surmaini, E.; Wahyunto; Husen, E. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2009: p. 133-139, 3 ill., 1 table; 7 ref.

CAPSICUM ANNUUM; SOIL WATER CONTENT; SOIL CHEMISTRY; SOIL MANAGEMENT; GROWTH; PLANT RESPONSE; YIELD COMPONENTS; PEAT SOILS.

P34 BIOLOGI TANAH / SOIL BIOLOGY

566 HELIATI, I. Analisis urine dari xylem tanaman *Gliricidia sepium*. [*Analysis of urine from the xylem of Gliricidia sepium*] / Heliati, I. (Balai Penelitian Tanah, Bogor). Prosiding temu teknis nasional pejabat fungsional non-peneliti, Bogor, 26-27 Aug 2008 / Budiman S.T., H.; Ridwan, H.M.; Hardono; Hidayati, N.; Hayani, E. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2009: p. 173-175, 1 table; 3 ref.

GLIRICIDIA SEPIUM; NITROGEN FIXATION; XYLEM; SPECTROMETRY.

567 NURAINI. Pembuatan kompos jerami menggunakan mikroba perombak lahan organik. [*Straw compost production using microbial decomposition of organic material*]

/ Nuraini (Balai Penelitian Tanah, Bogor). Buletin Teknik Pertanian. ISSN 0853-8379 (2009) v. 14(1) p. 23-26, 2 tables; 10 ref.

STRAW; COMPOSTING;
BIODEGRADATION; ORGANIC MATTER;
RICE.

568 PRIHASTUTI. Potensi pengembangan mikoriza alami sebagai penambang hara di lahan kering masam Lampung Tengah. [*Potential of natural mycorrhizae development as nutrient miner in acid dry land at Central Lampung*] / Prihastuti; Harsono, A. (Balai penelitian Tanaman Kacang-kacang dan Umbi-umbian, Malang). Prosiding simposium ke 5 tanaman pangan. Inovasi teknologi tanaman pangan. Buku 3: penelitian dan pengembangan palawija, Bogor, 28-29 Aug 2007 / Zaini, Z.; Kasim, F.; Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2008: p. 664-674, 3 tables; 39 ref.

FOOD CROPS; MYCORRHIZAE; SPECIES;
NUTRIENT AVAILABILITY; SOIL
FERTILITY; DRY FARMING;
INOCULATION; SOIL TYPES;
TECHNOLOGY TRANSFER.

569 SUBOWO G. Peranan biologi tanah dalam evaluasi kesesuaian lahan pertanian kawasan megabiodiversity tropika basah. *Soil biology contribution on agricultural land suitability evaluation of wet tropical megabiodiversity regions* / Subowo G.; Santosa, E. (Balai Penelitian Tanah, Bogor); Anas, I. Jurnal Sumberdaya Lahan. ISSN 1907-0799 (2010) v. 4(2) p. 57-68, 2 ill., 3 tables; 23 ref.

INDONESIA; LAND SUITABILITY; SOIL
BIOLOGY; BIODIVERSITY; SOIL
CHEMICAL PHYSICAL PROPERTIES; WET
SEASON.

P35 KESUBURAN TANAH / SOIL FERTILITY

570 SUBOWO. Potensi sumber daya tanah untuk pengembangan pertanian organik di Daerah Istimewa Yogyakarta. [*Land resources potential for the development of organic agriculture in special areas Yogyakarta*] / Subowo; Sutardi; Dwi, R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta). Prosiding seminar nasional dan dialog sumber daya

lahan pertanian. Buku 1: kebijakan dan informasi sumber daya lahan, Bogor, 18-20 Nov 2008 / Las, I.; Anda, M.; Hendro, B.; Irawan; Surmaini, E.; Wahyunto; Husen, E. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2009: p. 203-215, 3 ill., 2 tables; 13 ref.

JAVA; SOIL RESOURCES; ORGANIC AGRICULTURE; SOIL CHEMISTRY; SOIL TYPES; SOIL FERTILITY.

P40 METEOROLOGI DAN KLIMATOLOGI / METEOROLOGY AND CLIMATOLOGY

571 BOER, R. Fenomena perubahan iklim: dampak dan strategi menghadapinya. [*Climate change phenomenon: impact and strategies to overcome*] / Boer, R. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan dan lingkungan pertanian. Buku 1, Bogor, 7-8 Nov 2007 / Subardja S., D.; Saraswati, R.; Mamat H.S.; Setyanto, P.; Setyorini, D.; Wahyunto; Noor, M.; Irawan (eds.). Bogor: BBSDLP, 2008: p. 107-126, 14 ill., 34 ref.

AGRICULTURE; CLIMATIC CHANGE;
GREENHOUSE EFFECT; DEVELOPMENT
POLICIES; PROJECT MANAGEMENT;
RESEARCH; WATERSHEDS;
ENVIRONMENTAL CONSERVATION;
DIFFUSION OF INFORMATION; RURAL
COMMUNITIES.

572 RUNTUNUWU, E. Pengembangan sistem database iklim nasional untuk menunjang penelitian pertanian. *Development of national climate database system for supporting agricultural research* / Runtunuwu, E. (Balai Penelitian Agroklimate dan Hidrologi, Bogor). Jurnal Sumberdaya Lahan. ISSN 1907-0799 (2010) v. 4(1) p. 39-46, 3 tables; 28 ref.

AGRICULTURE; CLIMATE; DATABASES;
CLIMATOLOGY; CLIMATIC FACTORS.

Q01 ILMU DAN TEKNOLOGI PANGAN / FOOD SCIENCE AND TECHNOLOGY

573 NUGROHO, A.K. Aplikasi logika kabur untuk mengendalikan temperatur magnetron pada proses pemanasan produk bahan pangan. *Fuzzy control software for the temperature control using magnetron on food product* /

Nugroho, A.K. (Universitas Semarang. Fakultas Teknik). *Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*. ISSN 1693-9115 (2009) v. 6(1) p. 34-39, 4 ill., 1 table; 6 ref.

FOOD TECHNOLOGY; FOOD INDUSTRY; PROCESSING; TEMPERATURE; EQUIPMENT PERFORMANCE.

574 SUHANDY, D. Penentuan bahan kering buah mangga secara intact menggunakan *near infrared spectroscopy*. *Determination of dry matter in intact mango fruit using near infrared spectroscopy* / Suhandy, D. (Universitas Lampung. Pertanian); Prabawati, S.; Yulianingsih; Yatmin. *Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian*. ISSN 0216-1192 (2008) v. 5(2) p. 10-17, 5 ill., 5 tables; 12 ref.

MANGOES; DRIED PRODUCTS; INFRARED SPECTROPHOTOMETRY.

Q02 PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN / FOOD PROCESSING AND PRESERVATION

575 ANTARLINA, S.S. Teknologi pengolahan produk antara. [*Processing technology of sweet potato intermediate products*] / Antarlina, S.S.; Ginting, E.; Utomo, J.S. *Ubijalar: inovasi teknologi dan prospek pengembangan* / Wargiono, J.; Hermanto (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 231-249, 4 ill., 7 tables; 38 ref.

IPOMOEA BATATAS; FLOURS; FOOD TECHNOLOGY; PROCESSING; PACKAGING; EQUIPMENT; QUALITY; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

576 ELVIANUS, G. Pengolahan virgin coconut oil menggunakan ragi tape. [*Processing of virgin coconut oil using yeast*] / Elvianus, G. (Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain, Manado). *Prosiding temu teknis nasional pejabat fungsional non-peneliti*, Bogor, 26-27 Aug 2008 / Budiman S.T., H.; Ridwan, H.M.; Hardono; Hidayati, N.; Hayani, E. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2009: p. 198-201, 1 ill., 1 table; 6 ref.

COCONUT OIL; PROCESSING; TRADITIONAL TECHNOLOGY; STARTER CULTURES; YEASTS;

QUALITY; MOISTURE CONTENT; FREE FATTY ACIDS; ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

577 GANDA-PUTRA, G.P. Proses fermentasi kakao berbasis kondisi optimum depolimerisasi pektin pulpa oleh enzim-enzim pektolitik endogen. *Fermentation process of cocoa based on optimum condition of pulp pectin depolymerization by endogenous pectolytic enzymes* / Ganda-putra, G.P.; Warsiati, L.P.; Wartini, N.M. (Universitas Udayana, Bali). *Fakultas Teknologi Pertanian*. *Pelita Perkebunan*. ISSN 0215-0212 (2010) v. 26(2) p. 115-125, 2 ill., 2 tables; 18 ref.

COCOA BEANS; PROCESSING; QUALITY; FERMENTATION; DEGRADATION GLYCOSIDASES; PULP; MOISTURE CONTENT.

578 HAKIM. Aras penggunaan jeliti (*Wrightia javanica*) dan pengaruhnya terhadap kualitas organoleptik serta daya simpan pelopo. *Effects jeliti juice (Wrightia javanica) in various levels on organoleptic quality and self life of pelopo* / Hakim; Hasanah, U. (Universitas Mataram. Fakultas Peternakan). *Jurnal Teknologi Pangan dan Hasil Pertanian*. ISSN 1693-9115 (2009) v. 6(1) p. 23-33, 1 ill., 1 table; 11 ref.

MILK; PROCESSING; BUFFALO MILK; JELLIED MILK; STORAGE; ORGANOLEPTIC PROPERTIES.

579 HERAWATI, H. Potensi pengembangan produk pati tahan cerna sebagai pangan fungsional. *Potential of resistant starch product development as functional food* / Herawati, H. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jawa Tengah, Ungaran). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. ISSN 0216-4418 2011 v. 30(1) p. 31-39, 8 ill., 4 tables; 58 ref

STARCH PRODUCTS; FOOD; TECHNOLOGY; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

580 SEMBIRING, B.S. Diversifikasi pupuk temulawak hasil budi daya di daerah Blora. [*Diversification of curcuma xanthorrhiza products in Blora*] / Sembiring, B.S.; Tjokrowardojo, A.S.; Yuhono, J.T.; Maslahah,

N. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor). Pengembangan inovasi pertanian lahan marjinal, Yogyakarta, 6-9 Dec 2009 / Kasim, F.; Haryono; Ananto, E.E.; Arifin, M.; Sumanto; Kapina S.R.; Ismail, I.G. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 169-175, 1 ill., 3 tables; 3 ref. 631.152:631.611/WOR/p

CURCUMA XANTHORRHIZA;
PROCESSING; DIVERSIFICATION;
POSTHARVEST TECHNOLOGY;
ESSENTIAL OILS; POWDERS;
BEVERAGES; ORGANOLEPTIC
PROPERTIES; FARM INCOME; JAVA.

581 SETYANINGSIH, D. Pengaruh pengeringan absorpsi dan microwave oven terhadap kadar vanillin pada proses curing vanili termodifikasi. *The effect of absorption and microwave oven drying to vanillin content in modified vanilla curing* / Setyaningsih, D. (Departemen Industri Pertanian, Jakarta); Syarif, R.; Angraini, F. Buletin Teknologi Pasca Panen Pertanian. ISSN 1858-3504 (2009) v. 5(1) p. 47-55, 5 ill., 5 tables; 8 ref.

VANILLA PLANIFOLIA; DRYING;
ABSORPTION; MICROWAVE OVENS;
DRIED FRUITS; PROCESSING; YIELDS.

582 SUISMONO. Teknologi proses tepung kasava modifikasi. [*Cassava starch modification processing technology*] / Suismono; Wargiono, J. Ubikayu: inovasi teknologi dan kebijakan pengembangan / Wargiono, J.; Hermanto; Sunihardi (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2009: p. 243-258, 4 ill., 3 tables; 11 ref.

CASSAVA; FLOURS; SOAKING;
FERMENTATION, PLANT PRODUCTION;
PROCESSING; FOOD TECHNOLOGY;
QUALITY.

583 SULASMONO. Industri keripik dan model kemitraan. [*Sweet potato chips industry and partnership model*] / Sulasmono; Adiandri, R.S.; Ginting, E. Ubijalar: inovasi teknologi dan prospek pengembangan / Wargiono, J.; Hermanto (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 250-267, 4 ill., 2 tables; 12 ref.

SWEET POTATOES; SNACK FOODS;
FOOD TECHNOLOGY; PROCESSING;
PACKAGING; STORAGE;

PARTNERSHIPS; FEASIBILITY STUDIES;
QUALITY; COST BENEFIT ANALYSIS.

584 SUMANTI, D.M. Kelompok usaha pengolahan susu kambing di Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. *Goat milk processing business groups in Ciwidey, Regency of Bandung* / Sumanti, D.M.; Djali, M.; Nurhadi, B. (Universitas Padjadjaran, Bandung). Bandung: LPPM UNPAD, 2010: 34 p., 4 ill., 5 ref. Appendices.

GOAT MILK; COTTAGE INDUSTRY;
MILK PRODUCTS; VALUE ADDED;
JAVA.

585 TOWAHA, J. Sirkuler teknologi tanaman rempah dan industri: pengolahan buah semu jambu mete [*Circular of spice crop and industrial technology: processing of artificial cashew fruit*] / Towaha, J.; Ferry, Y. Sukabumi: Balitri, 2011: 26 p., 22 ill., 1 table; 11 ref.

CASHEWS; FOOD PROCESSING; FEED
PROCESSING; ETHANOL.

586 USMIATI, S. Bakso sehat. [*Healthy meat balls*] / Usmiati, S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2009) v. 31(6) p. 13-14, 4 ill.

MEAT; PROCESSED FOODS; HEALTH
FOODS; PROCESSING.

587 WIDOWATI, S. Pengolahan pangan tradisional dan komersial. [*Traditional and commercial food processing*] / Widowati, S.; Wargiono, J. Ubijalar: inovasi teknologi dan prospek pengembangan / Wargiono, J.; Hermanto (eds.). Bogor: Puslitbangtan, 2011: p. 215-230, 3 ill., 2 tables; 23 ref.

SWEET POTATOES; FOOD
TECHNOLOGY; PROCESSED
PRODUCTS; PRODUCTIVITY;
NUTRITIVE VALUE; PROXIMATE
COMPOSITION.

588 WINARTI, C. Kontaminasi patulin pada buah dan produk olahan apel. *Patulin contamination in apples and apple products* / Winarti, C.; Miskiyah; Munarso, S.J. (Balai

Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Buletin Teknologi Pasca Panen Pertanian. ISSN 1858-3504 (2009) v. 5(1) p. 33-38, 1 ill., 3 tables; 24 ref.

APPLES; FRUITS; PROCESSING; APPLE JUICE; PLANT PRODUCTS; PATULIN; CONTAMINATION.

Q04 KOMPOSISI PANGAN / FOOD COMPOSITION

589 BUDIYANTO, A. Sifat amilografi beras berkadar amilosa sedang dan prospek pemanfaatannya untuk industri pangan. *Amylograph properties of some medium rice varieties and their utilization in food industries* / Budiyanto, A.; Widowati, S.; Santosa, B.A.S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Inovasi teknologi padi mengantisipasi perubahan iklim global mendukung ketahanan pangan: prosiding seminar nasional padi 2008. Buku 4, Sukamandi, 23-24 Jul 2008 / Setyono, A.; Nugraha, U.S.; Indrasari, S.D.; Agus S.Y. (eds.). Sukamandi: BB Padi, 2009: p. 1535-1547, 5 tables; 14 ref. 633.18-115.2/SEM/i bk4

RICE; VARIETIES; MEASURING INSTRUMENTS; RHEOLOGICAL PROPERTIES; AMYLOSE; JELLIFICATION; PROXIMATE COMPOSITION; VISCOSITY; FOOD INDUSTRY.

590 LESTARI, P. Deteksi cepat kualitas rasa beras dengan penanda molekuler. [*Rapid detection of rice taste quality by molecular markers*] / Lestari, P. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2010) v. 32(5) p. 11-12, 1 ill., 1 tables

RICE; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; GENETIC MARKERS; PALATABILITY.

591 PURWANINGSIH, H. Pemanfaatan beras merah lokal D.I. Yogyakarta sebagai bahan substitusi dalam pembuatan roti tawar. *Utilization of the red rice as the substitute in the bread production* / Purwaningsih, H.; Saputro, A.M.S.; Setyono, B.; Djaafar, T.F. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian

Yogyakarta). Inovasi teknologi padi mengantisipasi perubahan iklim global mendukung ketahanan pangan: prosiding seminar nasional padi 2008. Buku 4, Sukamandi, 23-24 Jul 2008 / Setyono, A.; Nugraha, U.S.; Indrasari, S.D.; Agus S.Y. (eds.). Sukamandi: BB Padi, 2009: p. 1549-1556, 1 ill., 6 tables; 5 ref. 633.18-115.2/SEM/i bk4

RICE; LAND VARIETIES; SPECIES; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; RICE FLOUR; MOISTURE CONTENT; PROTEIN CONTENT; CRUDE FIBRE; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; BREAD.

592 YULIANINGSIH, R. Komposisi analisis proksimat rumput laut hasil budi daya di Perairan Sulawesi dan Nusa Tenggara Barat. [*Proximate composition of sea weed cultured in Sulawesi and West Nusa Tenggara Waters*] / Yulianingsih, R. (Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau, Maros). Prosiding temu teknis nasional tenaga fungsional non peneliti, Bogor, 12-13 Aug 2009 / Budiman, H.; Priyanto, D.; Hidayati, N.; Sitompul, S.; Heliati, I. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2010: p. 69-73, 2 ill., 2 tables; 5 ref.

SEAWEEDES; PROXIMATE COMPOSITION; MOISTURE CONTENT; NUSA TENGGARA; SULAWESI.

Q52 PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PAKAN / FEED PROCESSING AND PRESERVATION

593 SUDOLAR, N.R. Pemanfaatan limbah pasar sebagai pakan ruminansia sapi dan kambing di DKI Jakarta. [*Utilization of vegetables wastes from local markets as ruminants feeds in Jakarta Special Province*] / Sudolar, N.R. Jakarta: BPTP Jakarta, 2009: 10 p., 7 ill., 2 tables; 8 ref. Br.Ind. 636.2/.3.084/SUD/p

CATTLE; GOATS; RUMINANTS; FEEDS; VEGETABLES; ORGANIC WASTES; AGRICULTURAL WASTES; WASTE UTILIZATION.

Q53 KONTAMINASI DAN TOKSIKOLOGI PAKAN / FEED CONTAMINATION AND TOXICOLOGY

594 YUNINGSIH. Perlakuan penurunan kandungan sianida ubi kayu untuk pakan ternak. *Treatment reduction on cyanide content of cassava for livestock feed* / Yuningsih (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor). Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. ISSN 0216-9959 (2009) v. 28(1) p. 58-61, 2 ill., 2 tables; 13 ref.

MANIHOT ESCULENTA; LIVESTOCK;
FEEDS; ANTHOCYANIDINS; CYANIDES.

**Q60 PENGOLAHAN HASIL
PERTANIAN NON-PANGAN
ATAU NON-PAKAN /
PROCESSING OF NON-FOOD OR
NON-FEED AGRICULTURAL
PRODUCTS**

595 SUHARTINI, M. Karakteristika kopolimer lateks karet alam - metil metakrilat dalam minyak lumas dasar mineral. *Characteristic of natural rubber latex - methyl methacrylate copolymer in mineral lubricant base oil* / Suhartini, M.; Rahmawati. (Pusat Aplikasi Teknologi Isotop dan Radiasi (PATIR)- BATAN). Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi. ISSN 1907-0322 (2010) v. 6(2) p. 147-156, 2 ill., 11 tables; 12 ref

RUBBER; POLYMERS; LATEX;
LUBRICANTS; PROCESSING; MINERAL
OILS; VISCOSITY.

**Q70 PENGOLAHAN LIMBAH
PERTANIAN / PROCESSING OF
AGRICULTURAL WASTES**

596 DJAJASUKMANA, R.B. Pemanfaatan limbah jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) sebagai bahan baku briket. [*Utilization of Jatropha curcas waste as briquettes raw material*] / Djajasukmana, R.B.; Adom, G. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor). Prosiding temu teknis nasional pejabat fungsional non-peneliti, Bogor, 26-27 Aug 2008 / Budiman S.T., H.; Ridwan, H.M.; Hardono; Hidayati, N.; Hayani, E. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2009: p. 76-80, 3 ill., 1 table; 3 ref.

JATROPHA CURCAS; SEED EXTRACTS;
WASTE UTILIZATION; PROCESSING;
FUELS; PRESSING; TAPIOCA;
CHARCOAL; BRIQUETTES.

T01 POLUSI / POLLUTION

120

597 ARDIWINATA, A.N. Arang aktif pengendali residu pestisida. [*Use of active carbon to control pesticide residues*] / Ardiwinata, A.N. (Balai Penelitian Lingkungan Pertanian, Jakenan). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISSN 0216-4427 (2010) v. 32(5) p. 13-14, 3 ill., 1 table.

CARBON; PESTICIDE RESIDUES.

**U10 METODE MATEMATIKA DAN
STATISTIKA / MATHEMATICAL
AND STATISTICAL METHODS**

598 MAKARIM, A.K. Sipale 1.0 sistem pakar budi daya kedelai versi 1.0. [*Sipale 1.0: an expert system version 1.0 of soybean cultivation*] / Makarim, A.K.; Hamdani, A.; Ikhwan. Bogor: Puslitbangtan, 2010: 24 p.

GLYCINE MAX; CULTIVATION;
COMPUTER SOFTWARE.

**U30 METODE PENELITIAN /
RESEARCH METHODS**

599 BALAI BESAR PENELITIAN TANAMAN PADI. Laboratorium flavor: pengenalan peralatan laboratorium dan pelayanan jasa analisis. [*Flavor laboratory: the introduction of laboratory equipment and analytical services*]. Sukamandi: BBPadi, 2009: 6 p.

LABORATORIES; LABORATORY
EQUIPMENT.

**U40 METODE SURVEI / SURVEYING
METHODS**

600 RUNTUNUWU, E. Aplikasi penggunaan teknologi remote sensing untuk menentukan indeks pertanaman lahan sawah. [*Application using remote sensing technology determine the index of wetland planting*] / Runtunuwu, E.; Susanti, E.; Hadi, A.S.; Abidin, Z. (Balai Penelitian Klimatologi, Bogor). Prosiding seminar nasional dan dialog sumberdaya lahan pertanian. Buku 1: kebijakan dan informasi sumberdaya lahan, Bogor, 18-20 Nov 2008 / Las, I.; Anda, M.; Hendro, B.; Irawan; Surmaini, E.; Wahyunto; Husen, E. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2009: p. 137-150, 3 ill., 1 table; 12 ref.

FLOODED LAND; INFORMATION

NEEDS; REMOTE SENSING;
TECHNOLOGY TRANSFER; LAND

CLASSIFICATION; LAND
PRODUCTIVITY.

INDEKS PENGARANG / AUTHOR INDEX

- A**
- Abdurrachman
439
- Abidin, Z.
600
- Achmad, R.Z.
538
- Achmadi
391
- Achyadi, K.
523
- Adiandri, R.S.
583
- Adie, M.M.
326, 376, 416, 421, 423, 425,
435
- Adiyoga, W.
302
- Adom, G.
596
- Agus S.Y.
341, 375, 377, 380, 381, 382,
383, 384, 386, 388, 413, 505,
509, 546, 589, 591
- Agus, F.
558
- Agusta, H.
502
- Agustin, N.K.
340
- Agustina, D.S.
303
- Agustini, N.
539
- Ali, A.H.M.
513
- Amalia
417, 418
- Ambarwati, A.D.
414
- Amiarsi, D.
510
- Amien, I.
354
- Aminah, S.
521, 530, 533
- Amypalupy, K.
351
- Anam, C.
322, 324, 337
- Ananto, E.E.
318, 319, 405, 406, 407, 408,
412, 480, 516, 524, 528, 537,
539, 545, 580
- Anas, I.
569
- Anasiru, R.H.
311
- Anda, M.
313, 314, 315, 343, 391, 392,
466, 556, 562, 565, 570, 600
- Anggraeny, Y.N.
524, 528
- Anggraini, F.
581
- Angriani, E.
373
- Anita-Sari, I.
464
- Annisa, W.
563
- Antarlina, S.S.
575
- Ar-Riza, I.
341
- Ardana, I K.
353, 477, 500, 507
- Ardana, I.
353
- Ardiana, D.W.
367
- Ardiwinata, A.N.
597
- Ariati T.
545
- Arief, R.W.
508
- Arifin, J.
520
- Arifin, M.
318, 319, 406, 407, 408, 412,
480, 516, 524, 528, 537, 539,
545, 580
- Arifin, Z.
332
- Ariningsih, E.
304
- Armini, N.M.
424
- Asadi
415
- Asbani, N.
477
- Asikin, S.
466
- Asmara, S.
553
- Astuti, L.G.S.
537, 539
- Astuti, S.M.
504
- Aswidinnoor, H.
425
- Atmadja, W.R.
467, 468
- Aulia
523
- Avianti, R.
548
- Azrai, M.
416
- B**
- Bachrein, S.
335
- Bamualim, A.B.
514
- Bamualim, A.M.
330, 513, 514, 518, 519, 523,
525, 531, 532, 534, 535, 538
- Basuki, R.S.
348, 422, 470
- Bintoro, H.M.H.
350
- Bintoro, M.H.
502
- Bobihoe, J.
375
- Boer, R.
571
- Boerhendhy, I.
351
- Broto, W.
339, 478, 506, 510
- Budiastuti, M.S.
338, 356
- Budiman S.T., H.
357, 360, 398, 411, 431, 437,
455, 456, 465, 521, 542, 559,
566, 576, 596
- Budiman, H.
362, 399, 454, 491, 530, 533,
544, 551, 592
- Budiyanti, T.
436
- Budiyanto, A.
508, 589
- Bustaman, S.
346

C

Cahyani, V.R.
338, 356
Candradinata, S.
314

D

Darmarita
487
Darwis, V.
312
Deciyanto S.
471
Delvian
393
Desmawati
484
Dewandari, K.T.
550
Dewi, W.S.
338, 356
Dickman, D.M.
524
Dinarhadi, G.P.
337
Djaafar, T.F.
591
Djajasukmana, R.B.
596
Djali, M.
584
Djauhariya, E.
500
Djiwanti, S.R.
472
Dradjat, B.
305, 347
Dwi, R.
570
Dwiyanto, K.
515

E

Effendi, D.S.
500
Elvianus, G.
576
Endriyanto
373
Erwiyono, R.
366
Erythrina
316

F

Fagi, A.M.

317
Fahmi, T.
331
Fathoni, M.
337
Fauzi, M.A.
512
Ferizal, M.
390, 403, 473, 487, 494
Ferry, Y.
585
Firdaus, D.
327, 331, 335, 440, 526
Firman, C.
368
Fitrianingsih, I.
367
Fitrotin, U.
516, 539
Fuadi, I.
473
Fuadi, I.
487, 494

G

Ganda-Putra, G.P.
577
Gani, A.
389, 448
Gholib, D.
540
Ginting, E.
503, 575, 583
Gunadi, N.
397

H

Hadi, A.S.
600
Hadipoentyanti
402, 417, 418, 450, 479, 499
Hadipoentyanti, E.
417, 418, 450
Hakim
578
Halid, H.
309
Hamdani, A.
598
Hamidi, E.
457, 467, 484
Hanarida, M.
433
Handiwirawan, E.
513, 514, 518, 523, 525, 531,
532

Handoko, D.D.
505
Harahap, A.J.
382
Hardono
357, 360, 398, 411, 431, 437,
455, 456, 465, 521, 542, 559,
566, 576, 596
Harianto
321
Harni, R.
488
Harsono, A.
568
Hartati, S.Y.
417, 457, 477
Haryana, A.
306
Haryono
318, 319, 406, 407, 408, 412,
480, 516, 524, 528, 537, 539,
545, 580
Hasanah, U.
578
Hasibuan, A.M.
323
Hastomo, A.D.
507
Hastono
534, 535
Hastuti, P.
453
Hayani, E.
357, 360, 398, 411, 431, 437,
455, 456, 465, 521, 542, 559,
566, 576, 596
Hebbar, P.
482
Heliati, I.
362, 399, 454, 491, 530, 533,
544, 551, 566, 592
Hendratno, S.
303
Hendrian, R.
557
Hendro, B.
313, 314, 315, 343, 391, 392,
466, 556, 562, 565, 570, 600
Herawati, T.
330, 513, 514, 518, 519, 523,
525, 531, 532, 534, 535, 538
Heriyanto
324
Herlina, A.
456
Herman, M.

- 414, 424
Hermanto
316, 326, 345, 365, 376, 378,
416, 423, 425, 444, 475, 483,
495, 501, 502, 503, 508, 511,
552, 568, 575, 582, 583, 587
Heryana, N.
374
Hidajat, J.R.
376
Hidayat, C.
453
Hidayat, H.
314
Hidayat, T.
453
Hidayati, N.
357, 360, 362, 398, 399, 411,
431, 437, 454, 455, 456, 465,
491, 521, 530, 533, 542, 544,
551, 559, 566, 576, 592, 596
Hikmatullah
562
Hilman, Y.
396
Husen, E.
313, 314, 315, 343, 391, 392,
466, 556, 562, 565, 570, 600
Husni, A.
420
Hutauruk, M.E.
454
- I**
Ihsan, F.
369, 474
Ikhwani
598
Indarto, J.
306
Indiati, S.W.
475, 483
Indrasari, S.D.
341, 375, 377, 380, 381, 382,
383, 384, 385, 386, 388, 413,
505, 509, 546, 589, 591
Indrayati, L.
392
Irawan
301, 313, 314, 315, 343, 364,
391, 392, 466, 556, 562, 565,
570, 571, 600
Irawan, C.
337
Isbandi
406
- Ishaq, I.
377
Iskandar, T.
390, 403, 473, 487, 494
Ismail, I.G.
318, 319, 406, 407, 408, 412,
480, 516, 524, 528, 537, 539,
545, 580
Istianto
460
- J**
Jahroh, S.
326
Jakoni
390
Jamalius
479
Jamil, A.
390, 393
Januwati, M.
560
Jauhari, S.
545
Jaya, R.
390, 403, 473, 487, 494
Juarini, E.
319
Jumakir
375
Jumali
505
Jusuf, M.
378
Juwarini, E.
516
- K**
Kadarwati, F.T.
409
Kamlan, M.
390, 403, 473, 487, 494
Kana Hau, D.
407
Kapina S.R.
318, 319, 406, 407, 408, 412,
480, 516, 524, 528, 537, 539,
545, 580
Kardinan, A.
476
Kardiyono
388
Karmawati, E.
353, 477, 500, 507
Kartika
365
Kartikaningrum, S.
404
Karyani, N.
457
Karyatiningsih, R.
484
Karyudi.
460
Kasijadi
332
Kasim, F.
316, 318, 319, 405, 406, 407,
408, 412, 444, 480, 516, 524,
528, 537, 539, 545, 568, 580
Kasno, A.
419, 444
Ketaren, P.P.
516
Khaerati
488
Khairiyah
541
Koes-Sulistiadji
547
Koesrini
391
Kosmiatin, M.
420
Koswara, J.
425
Kote, M.
408
Krisdiana, R.
324
Krishna, N.H.
528
Krisnawati, A.
421
Kuncoro, S.
553
Kuntoro, M.D.P.
453
Kurniadhi, P.
542
Kurniawan, H.
422
Kurniawati, S.
388
Kusdinar
455
Kushartanti, E.
322, 386
Kusmana
422
Kustiari, R.
344

- Kusuma, Y.W.C.
557
- Kusumaningsih, A.
543
- Kuswanto, H.
423
- L**
- Laba, I.W.
471
- Ladja, F.T.
489
- Lalu, M.S.
555
- Lamid, Z.
501
- Las, I.
313, 314, 315, 343, 354, 391,
392, 466, 556, 562, 565, 570,
600
- Layla, Z.
533
- Lestari, E.G.
427, 490
- Lestari, P.
590
- Listanto, E.
424
- M**
- Ma'mum
457
- Maghfirra, D.
306
- Mahfudz
512
- Mahmud, Z.
353, 477, 500, 507
- Makarim, A.K.
598
- Mamat H.S.
301, 364, 571
- Manohara, D.
484
- Manshuri, A.G.
325
- Marlina, N.
371, 379
- Marlina, S.
370
- Maslahah, N.
412, 560, 580
- Mastur
491
- Masyhudi, M.F.
449
- Mattjik, N.A.
446
- Mauludi, L.
402, 417, 418, 450, 479, 499
- Mejaya, I M.J.
425
- Mindarti
327
- Miskiyah
478, 588
- Moeljopawiro, S.
321
- Muchtar
402, 417, 418, 450, 479, 499
- Mudiastuti, S.
548
- Muhadjir, I.
352
- Muhamad
335
- Muhammad
391, 392, 565
- Muhammad, Z.
514
- Mulijanti, S.L.
526
- Mulya, S.H.
380, 381
- Mulyani, A.
556
- Mulyaningsih, Y.
559
- Munarso, S.J.
478, 588
- Murdiyati, A.S.
459
- Murdolelono, B.
318
- Murtiyeni
319
- Musalamah
462
- Musfal
393
- Mustari, A.
482
- N**
- Nadimin.
327, 331, 335, 440, 526
- Nahrowi
353, 477, 500, 507
- Najib, M.
518
- Nasrun
479
- Noor, M.
301, 364, 571
- Noviana, I.
440
- Nugraha, U.S.
341, 381, 382, 384, 413, 509,
546, 589, 591
- Nugroho, A.K.
573
- Nugroho, P.A.
460
- Nur, H.I.M.
390, 403, 473, 487, 494
- Nuraini
567
- Nurbaeti, B.
526
- Nurhadi, B.
584
- Nurhati, I.
327
- Nurhayati, H.
499
- Nurmanaf, A.R.
304, 308, 312, 329, 342, 344,
349, 410, 527
- Nurmansyah
479
- Nursalam
417, 418
- Nurtika, N.
397
- Nuryani, Y.
450
- Nuryanti, E.
307
- Nuryanti, S.
344
- O**
- Octriana, L.
474
- Oyo
394
- P**
- Pabendon, M.B.
425
- Pakki, S.
489, 492
- Pandiadi
328
- Panjaitan, T.
537
- Paramawati, R.
412

- Pardal, S.J.
426
- Pardono
322, 324, 337
- Pasande, R.
544
- Pitono, J.
499
- Prabawati, S.
506, 574
- Pranowo, D.
353, 507
- Prasetyo, L.H.
516
- Prasodjo, N.
314
- Prastowo, B.
353, 507
- Prawoto, A.A.
480
- Prayogo, Y.
481
- Pribadi, D.O.
557
- Prihandini, P.W.
528
- Prihastuti
568
- Prisdimminggo
537
- Priyanto, D.
329, 362, 399, 454, 491, 517,
527, 530, 533, 544, 551, 592
- Puji R.
523
- Pujiyanto
561
- Purnamaningsih, R.
427, 490
- Purnomo, S.
313
- Purwaningsih, H.
591
- Purwantara, A.
493
- Purwantini, T.B.
308
- Purwanto, B.H.
563
- Purwati, E.
428
- R**
- Rachmawati, S.
540
- Radjit, B.S.
334
- Rahardjo, I.B.
401
- Rahayu, E.S.
338
- Rahayu, M.
483
- Rahmawati, H.
553
- Rahmawati.
595
- Rahmianna, A.A.
322, 324, 337
- Ramadhani, S.
484
- Ramija, K.E.
382
- Randriani, E.
374, 429, 443
- Rasyid, A.
528
- Ratna, H.
328
- Ratnaningsih
511, 550
- Ratnawati Y.S.
343
- Resnawati, H.
522
- Restuono, J.
378
- Riajaya, P.D.
409
- Richana, N.
508
- Ridwan, H.M.
357, 360, 398, 411, 431, 437,
455, 456, 465, 521, 542, 559,
566, 576, 596
- Rina D., Y.
341
- Rinaldi, J.
546
- Risna, R.A.
557
- Ritung, S.
354
- Rizal, M.
402, 417, 418, 450, 457, 467,
479, 484, 499
- Rohaeni, E.S.
518
- Rohayati, E.
370, 371
- Rosana, N.
355
- Rosliani, R.
359, 395, 396
- Rosmana, A.
482
- Rouf, A.A.
311
- Rozi, F.
324
- Rubiyo
493
- Rukmana, D.
372
- Rumini, W.
477
- Runtunuwu, E.
572, 600
- Rusdiana, S.
329, 330, 515, 519
- Ruskandar, A.
381, 383, 430
- Ruskandi
368
- Rustam
494
- Rustijarno, S.
384
- Rustini, S.
439
- S**
- Saefudin
327, 331, 335, 440, 468, 526
- Saleh, A.
402, 417, 418, 450, 457, 467,
479, 484, 499
- Saleh, N.
322, 324, 337, 483, 495
- Samanhudi
322, 324, 337, 338, 356, 356
- Santika, A.
431
- Santosa, B.
365, 442
- Santosa, B.A.S.
320, 589
- Santosa, E.
569
- Saparso
451
- Saputro, A.M.S.
591
- Saragih, E.S.
321
- Saraswati, D.P.
313
- Saraswati, R.

- 301, 364, 571
 Sasmita, K.D.
 488
 Satyawati, D.
 432, 442
 Sawit, M.H.
 309
 Sayekti, A.A.S.
 349
 Sembiring, B.S.
 580
 Seminar, K.B.
 548
 Seran, Y.L.
 408
 Seswita, D.
 450
 Setiadi, B.
 451
 Setiawan
 499
 Setiawan, I.
 520
 Setioko, A.R.
 529
 Setiyono, R.T.
 445
 Setyadjit
 339
 Setyaningsih, D.
 581
 Setyanto, P.
 301, 364, 571
 Setyawan, N.
 550
 Setyono, A.
 341, 375, 377, 380, 380, 381,
 381, 382, 383, 384, 385, 386,
 388, 413, 505, 505, 509, 546,
 589, 591
 Setyono, B.
 591
 Setyorini, D.
 301, 364, 571
 Setyowati, M.
 433
 Shepard, M.
 482
 Shiddieq, D.
 451
 Siagian, N.
 460
 Siagian, V.
 385
 Sianturi, D.A.
 484
- Sija, P.
 333
 Sinaga, M.S.
 424
 Sinaraya, J.F.
 340
 Siswadi
 455
 Siswanto
 353, 477, 484, 500, 507
 Sitarus, S.R.P.
 321
 Sitompul, S.
 362, 399, 454, 491, 530, 533,
 544, 551, 592
 Siwi, R.R.P.H
 456
 Soeharsono
 549
 Soetopo, D.
 353
 Sofiari, E.
 424
 Solvia, N.
 404
 Sopha, G.A.
 387
 Sopiyan, S.
 516
 Subagio, H.
 343
 Subandi
 357
 Subardja S., D.
 301, 364, 571
 Subhan
 397
 Subowo
 570
 Subowo G.
 564, 569
 Sudarmanto, D.
 405
 Sudarna
 434
 Sudarsono
 493
 Sudaryanto, B.
 322
 Sudyanto
 551
 Sudjudi
 398, 399
 Sudolar, N.R.
 593
 Sugeha, H.Y.
- 536
 Sugiarto
 342, 410
 Suhandy, D.
 574
 Suhardi
 449, 496, 497
 Suharsono
 435
 Suharta, N.
 354, 358
 Suharti, S.R.
 536
 Suhartini, M.
 595
 Suharyanto
 546
 Suhenda, A.
 467
 Suhendra, T.
 386
 Suismono
 345, 582
 Sujana, E.
 520
 Sujitno, E.
 331
 Sukamto
 402, 417, 418, 450, 457, 467,
 479, 484, 499
 Sukarman
 358
 Sukarmin
 369, 373, 461, 485
 Sukartini
 436
 Sukirman
 437
 Sulasmono
 583
 Sulistyowati, E.
 439
 Sumangat, D.
 453, 550
 Sumanti, D.M.
 584
 Sumanto
 318, 319, 406, 407, 408, 412,
 480, 516, 524, 528, 537, 539,
 545, 580
 Sumantri, M.
 521, 530
 Sumarni, N.
 359, 395, 396
 Sumarno
 301, 354, 358, 438

- Sumarno, J.
311, 333
- Sumartini, S.
439
- Sumiati, E.
359, 387
- Sunandar, N.
440
- Sunarti, T.
362, 411
- Sunaryo
431
- Sunihardi
316, 345, 365, 444, 483, 503,
508, 552, 568, 582
- Supartha, I W.
413
- Suparto
314
- Supartopo
360
- Suparwoto
413
- Suprajaka
343
- Supriadi
402, 417, 418, 450, 457, 472,
479, 499
- Supriadi, H.
310, 374
- Supriatna, W.
558
- Surachman, D.
361
- Suradisastra, K.
304, 308, 312, 329, 342, 344,
349, 410, 527
- Suratman
562
- Surmaini, E.
313, 314, 315, 343, 391, 392,
466, 556, 562, 565, 570, 600
- Suroso
362, 411
- Suryana
525
- Suryani, A.
327
- Suryokusumo, S.
548
- Susanti, E.
600
- Susanti, T.
516
- Susilawati, A.
565
- Susilawati, P.N.
388
- Susilo, A.W.
464
- Sutardi
570
- Sutisna, A.
363
- Sutisna, E.
438
- Sutoro
433, 441
- Sutrisno
552
- Suwono
332
- Suyamto
364, 462
- Syafruddin
311, 333
- Syahid, S.F.
458
- Syakir, M.
502
- Syam, M.
400
- Syarief, R.
581
- Syarifa, L.F.
303
- Syukur, C.
450
- Syukur, M.
490
- T**
- Talib, C.
330, 513, 514, 518, 519, 523,
525, 531, 532, 534, 535, 538
- Tambunan, A.H.
548
- Tappa, P.
531
- Tasma, I.M.
432
- Tastra, I.K.
511
- Taufik H.
343
- Tedy, S.
331
- Teguh S.
523
- Tejasarwana, R.
401
- Thahir, R.
510
- Thamrin, M.
466
- Tisnawati
455
- Tjahyana, B.E.
445
- Tjokrowardojo, A.S.
412, 500, 580
- Tohari
451
- Towaha, J.
585
- Tresniawati, C.
429, 443
- Triastono, J.
318
- Triatminingsih, R.
463
- Trisawa, I.M.
471
- Trisilawati, O.
402
- Trustinah
419, 444
- U**
- Udarno, L.
445
- Umar
403
- Usmiati, S.
586
- Utami, L.S.
484
- Utomo, J.S.
575
- W**
- Wahyu P., P.
524
- Wahyudi, A.
323
- Wahyuni, S.
383
- Wahyuni, T.S.
325
- Wahyuno, D.
402, 417, 418, 450, 457, 467,
479, 484, 499
- Wahyunto
301, 313, 314, 315, 343, 364,
391, 392, 466, 556, 558, 562,
565, 570, 571, 600
- Waluyo
413

- Wardana, I P.
381
- Wardana, S.P.
380
- Wardhani, N.K.
384
- Wardiana, E.
429
- Wargiono, J.
325, 345, 365, 378, 475, 483,
495, 501, 503, 508, 511, 552,
575, 582, 583, 587
- Warji
553
- Warsiati, L.P.
577
- Warsono
465
- Warsun, A.
442
- Wartini, N.M.
577
- Wattimena, G.A.
424
- Wibawa, A.
366
- Wibowo, B.
515
- Widiarta, I N.
364
- Widiastoety, D.
404
- Widjastuti, T.
520
- Widowati, S.
587, 589
- Widyantoro
546
- Widyatmoko, D.
557
- Widyotomo, S.
554
- Wijanarko, A.
444
- Winarti, C.
588
- Winarto, B.
446
- Wiratno
457, 467, 484, 486
- Wizati, F.
457, 467, 484
- Wulandari, R.
388
- Y**
- Yani, A.
509
- Yatmin
574
- Yayat
335
- Yodrio
328
- Yuhono, J.T.
580
- Yulianingsih
510, 574
- Yulianingsih, R.
592
- Yulianti, T.
477, 498
- Yulianto
322, 324, 337
- Yuliasmara, F.
366
- Yulifianti, R.
511
- Yuniastuti, E.
338, 356
- Yuningsih
594
- Yunita, R.
420, 427, 490
- Yunizar
390
- Yunus, M.
442
- Yusdja, Y.
304, 308, 312, 329, 342, 344,
349, 410, 527
- Yusuf, R.
487, 494
- Z**
- Zaini, Z.
316, 444, 568
- Zubachtirodin
555
- Zulqifli, H.
532
- Zuraida, N.
447

INDEKS SUBJEK / SUBJECT INDEX

- A**
- ABORTION
462
- ABSORPTION
393, 402, 581
- ACANTHACEAE
472, 560
- ACID SOIL
420
- ACID SULPHAT SOILS
563
- ACRISOLS
396
- ADAPTABILITY
423, 449
- ADAPTATION
418, 422, 438, 450
- AGGLUTINATION TESTS
542
- AGRARIAN REFORM
312
- AGRICULTURAL
DEVELOPMENT
305, 306, 310, 314, 328, 558
- AGRICULTURAL
ECONOMICS
309, 340
- AGRICULTURAL POLICIES
310, 318, 352
- AGRICULTURAL
PRODUCTS
312, 324, 328, 335, 337, 344
- AGRICULTURAL SECTOR
306, 342
- AGRICULTURAL
STRUCTURE
556
- AGRICULTURAL WASTES
319, 593
- AGRICULTURE
311, 571, 572
- AGROBACTERIUM
TUMEFACIENS
424
- AGROECOSYSTEMS
410
- AGROINDUSTRIAL SECTOR
310, 318, 320, 331, 335, 336,
337, 338, 339, 340, 352, 382,
412, 515, 556
- AGRONOMIC
CHARACTERS
348, 355, 356, 360, 365, 374,
389, 421, 428, 429, 433, 436,
437, 441, 442, 443, 445, 447,
449, 450, 461, 462, 465, 545,
560
- AGROPASTORAL SYSTEMS
362, 406, 407, 411
- AGROPASTURAL SYSTEMS
515
- ALEURITES MOLUCCANA
356
- ALLEY CROPPING
408
- ALLIUM ASCALONICUM
348, 422, 470
- ALLIUM FISTULOSUM
504
- ALTITUDE
348
- ALUMINIUM
420, 444
- AMMONIA
492
- AMRASCA BIGUTTULA
409
- AMYLOSE
456, 589
- ANACARDIUM
OCCIDENTALE
368, 374
- ANALYTICAL METHODS
302, 323, 453
- ANGUILLA (GENUS)
536
- ANIMAL BIOTECHNOLOGY
531
- ANIMAL BREEDING
532, 533
- ANIMAL DISEASES
538
- ANIMAL FEEDING
454, 518
- ANIMAL HEALTH
524, 537
- ANIMAL HOUSING
319, 516, 521
- ANIMAL HUSBANDRY
513, 514, 519, 522, 523, 526,
532, 534, 535
- ANIMAL HUSBANDRY
METHODS
406, 516, 524, 528
- ANIMAL MORPHOLOGY
536
- ANIMAL PERFORMANCE
537
- ANIMAL POPULATION
331, 513, 514, 518, 536
- ANIMAL PRODUCTION
514
- ANNONA MONTANA
461
- ANNONA MURICATA
461, 494
- ANTHELMINTICS
537
- ANTHER CULTURE
446
- ANTHOCYANIDINS
594
- ANTHURIUM
ANDRAEANUM
379, 446
- ANTIBIOTICS
537
- ANTIMICROBIAL
PROPERTIES
457
- ANTIOXIDANTS
473
- APHELENCHOIDES
472
- APPLE JUICE
588
- APPLES
588
- APPLICATION RATES
403, 467, 473
- APPROPRIATE
TECHNOLOGY
516
- ARACEAE
361
- ARACHIS HYPOGAEA
419, 444
- ARID ZONES
564
- ARTEMISIA ANNUA
427, 490
- ARTEMISININ
427, 490
- ARTIFICIAL
INSEMINATION
517, 523, 531
- ASCORBIC ACID
473, 504
- ASPERGILLUS FLAVUS

- 492
ATTRACTANTS
485
AUXINS
379
- B**
BA
370
BACILLUS ANTHRACIS
538, 543
BACTERIOSES
541
BACTROCERA
474
BACTROCERA DORSALIS
476, 485
BALI
305, 556
BEAUVERIA BASSIANA
474
BEEF
517
BEEF CATTLE
515, 517, 524, 528
BEHAVIOUR
525, 534
BEMISIA TABACI
475
BEVERAGES
580
BIOCATALYSTS
453
BIOCHEMISTRY
458
BIODEGRADATION
567
BIODETERIORATION
509
BIODIVERSITY
569
BIOENERGY
310
BIOFUELS
356, 507, 559
BIOGAS
353
BIOLOGICAL CONTROL
474, 481
BIOLOGY
475
BIOMASS
460
BIOPESTICIDES
466
BIOPRODUCTS
- 448
BIOSAFETY
321
BLIGHT
414
BLOTCHES
472
BODY MEASUREMENTS
530
BOTANICAL PESTICIDES
353, 473, 476, 479, 486, 494
BOVINE ROTAVIRUS
542
BRASSICA JUNCEA
487
BRASSICA OLERACEA
395, 451
BRASSICA OLERACEA
CAPITATA
357
BRASSICACEAE
498
BREAD
591
BREEDERS SEED
381, 384
BREEDING METHODS
520, 524, 527, 528
BREEDS (ANIMALS)
527, 534
BRIQUETTES
353, 596
BUD INITIATION
379
BUFFALO MEAT
514, 518
BUFFALO MILK
514, 578
BULBS
348
- C**
CABBAGES
451, 478
CALLUS
379, 446
CALORIMETRY
559
CALVES
542
CAMPYLOBACTER
543
CANOPY
409
CAPSICUM ANNUUM
395, 403, 545, 565
- CARBON
366, 597
CARICA PAPAYA
367, 436, 463
CARROTS
478
CARTOGRAPHY
314, 562
CASHEWS
585
CASSAVA
329, 345, 503, 508, 552, 553,
582
CASTOR OIL
559
CATTLE
537, 540, 593
CERATOCYSTIS
FIMBRIATA
495
CERCOSPORA
484
CERTIFICATION
347
CHARCOAL
448, 596
CHEMICAL COMPOSITION
544
CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES
455, 504, 575, 579, 591
CHICKENS
522, 529, 539
CHITINASE
493
CHRYSANTHEMUM
CINERARIAFOLIUM
429
CINNAMOMUM BURMANNI
457
CITRUS
420
CLIMATE
572
CLIMATIC CHANGE
338, 571
CLIMATIC FACTORS
572
CLIMATOLOGY
562, 572
CLONES
351, 480
CLONING
531
CLOSTRIDIUM
543

- CLOVES
 346, 457
 COASTAL SOILS
 451
 COCCUS
 481
 COCOA BEANS
 464, 577
 COCONUT OIL
 576
 COCONUTS
 515
 COFFEA
 362, 411
 COFFEA ARABICA
 366
 COFFEA CANEPHORA
 366, 561
 COFFEE BEANS
 554
 COFFEE PULP
 554
 COLLECTIONS
 443
 COLOUR
 464
 COMBINING ABILITY
 437
 COMPOSTING
 567
 COMPOSTS
 355
 COMPOUND FERTILIZERS
 397
 COMPUTER SOFTWARE
 598
 CONCENTRATES
 521
 CONOPOMORPHA
 CRAMERELLA
 480, 482
 CONSERVATION TILLAGE
 564
 CONSTRUCTION
 554
 CONSUMER BEHAVIOUR
 324
 CONSUMER EXPENDITURE
 308, 410
 CONTAMINATION
 588
 CONTROL METHODS
 501, 539
 CONTROLLED
 ATMOSPHERE STORAGE
 509
 CONTROLLED PRICES
 344
 CORTICIUM ROLFSSII
 495
 COST BENEFIT ANALYSIS
 329, 583
 COST BENEFIT ANALYSYS
 325
 COTTAGE INDUSTRY
 584
 COVER PLANTS
 359, 460
 CROP MANAGEMENT
 316, 327, 378, 405, 413
 CROP PERFORMANCE
 355, 400, 428, 458
 CROPPING SYSTEMS
 325, 395
 CROSS BREEDING
 526
 CROSS POLLINATION
 464
 CROSSBREDS
 425, 437, 439, 521
 CRUDE FIBRE
 591
 CRYOPRESERVATION
 529
 CUCUMIS SATIVUS
 359, 396
 CULTIVATION
 311, 325, 332, 333, 350, 351,
 362, 365, 412, 434, 449, 512,
 547, 598
 CULTURAL METHODS
 341, 357
 CULTURE MEDIA
 361, 370, 371, 379, 387, 404,
 474
 CURCUMA
 XANTHORRHIZA
 412, 580
 CUT FLOWERS
 401
 CUTTINGS
 497
 CYANIDES
 594
 CYLAS FORMICARIUS
 475
 CYLINDERS
 554
 CYTOKININS
 370, 379
 DAIRY CATTLE
 542
 DAMAGE
 511
 DATA ANALYSIS
 304, 308
 DATA COLLECTION
 302
 DATABASES
 572
 DEFATTING
 320
 DEGRADATION
 GLYCOSIDASES
 577
 DEMAND
 337
 DEMONSTRATION PLOT
 308
 DENDRANTHEMA
 MORIFOLIUM
 449, 496, 497
 DESIGN
 553
 DEVELOPMENT
 339
 DEVELOPMENT POLICIES
 322, 328, 337, 364, 423, 517,
 571
 DIAGNOSIS
 540
 DIANTHUS
 CARYOPHYLLUS
 371
 DIARRHOEA
 542
 DIFFUSION OF
 INFORMATION
 319, 322, 571
 DIGESTIVE SYSTEM
 DISEASES
 542
 DISEASE CONTROL
 334, 350, 351, 357, 469, 477,
 479, 482, 483, 487, 488, 489,
 491, 495, 496, 498, 538, 539,
 540, 541
 DISEASE RESISTANCE
 417, 430, 465
 DISEASE TRANSMISSION
 414, 457, 484, 487, 497, 540
 DISTRIBUTION SYSTEMS
 506
 DIVERSIFICATION
 320, 353, 580
 DOLOMITE

D

- 391, 392
DOMESTIC MARKETS
344
DOSAGE
395, 441, 491
DOSAGE EFFECTS
398, 403, 420, 467, 487, 490
DRIED FRUITS
581
DRIED PRODUCTS
574
DRINKING WATER
546
DROUGHT RESISTANCE
431
DROUGHT STRESS
419, 499, 561
DRUG PLANTS
361, 458, 472, 560
DRUGS
353
DRY FARMING
331, 335, 358, 528, 568
DRY SEASON
397, 438
DRYING
581
DUCKS
312, 516
- E**
ECOLOGY
475
ECONOMIC ANALYSIS
303, 317, 330, 334, 342, 383,
388, 449, 519, 526
ECONOMIC COMPETITION
324
ECONOMIC DEVELOPMENT
335
ECONOMIC DISTRIBUTION
349, 383
ECONOMIC SECTORS
546
ECONOMIC SOCIOLOGY
305
ECONOMIC VALUE
307
ECOSYSTEMS
422
EDUCATION
410
EELS
536
EFFICIENCY
393, 550
- EGG PRODUCTION
516
ELSINOE BATATA
495
EMBRYO TRANSFER
531
ENERGY
549
ENERGY RESOURCES
448
ENERGY SOURCES
559
ENERGY VALUE
304
ENTEROBACTER
543
ENTERPRISES
381
ENTOMOGENOUS FUNGI
474
ENVIRONMENT FACTORS
451
ENVIRONMENTAL
CONSERVATION
571
ENVIRONMENTAL
FACTORS
484
ENVIRONMENTAL IMPACT
448
ENVIRONMENTAL
PROTECTION
301
EPIDEMIOLOGY
496
EQUIPMENT
547, 550, 551, 552, 554, 575
EQUIPMENT
PERFORMANCE
553, 573
ERWINIA CHRYSANTHEMI
495
ESCHERICHIA COLI
543
ESSENTIAL OILS
346, 457, 580
ESTERIFICATION
453
ETHANOL
585
EUGENOL
485, 486
EVALUATION
314, 336, 556
EXCHANGE RATE
344
- EXHIBITIONS
322
EXPENDITURE
342
EXPLANTS
370, 379
EXPORTS
307, 346, 347
EXTENSIFICATION
325
EXTENSION ACTIVITIES
301, 308, 322, 327, 331, 335,
440, 526, 556
EXTRACTS
492
- F**
F1 HYBRIDS
439
F2 HYBRIDS
442
FAECES
542
FARM EQUIPMENT
547
FARM INCOME
312, 329, 330, 342, 349, 362,
364, 382, 407, 410, 411, 413,
519, 527, 528, 546, 555, 580
FARM MANAGEMENT
555
FARM SIZE
302
FARMERS
308, 311, 319, 327, 338, 342,
349, 381, 382, 408, 410, 470,
516, 546
FARMERS ASSOCIATIONS
318, 384, 411, 524
FARMING SYSTEMS
310, 311, 317, 323, 326, 331,
364, 365, 386, 413, 476, 515,
527, 547
FARMLAND
301, 315
FARMS
330, 519
FARMYARD MANURE
319, 394, 403, 406, 407, 487
FATS
320
FATTENING
329
FEASIBILITY STUDIES
334, 527, 583
FEED CONSUMPTION

- 329
 FEED PROCESSING
 585
 FEEDING SYSTEMS
 329, 528
 FEEDS
 406, 407, 467, 522, 538, 593,
 594
 FERMENTATION
 473, 494, 577, 582
 FERRALSOLS
 397
 FERTILIZATION
 333, 394, 434
 FERTILIZER
 303
 FERTILIZER APPLICATION
 325, 357, 389, 390, 391, 392,
 398, 402, 403, 441, 487
 FERTILIZER
 COMBINATIONS
 398
 FERTILIZERS
 312, 332, 399, 401
 FILTERS
 466
 FINANCING
 340
 FLOODED LAND
 600
 FLORA
 466
 FLOURS
 345, 503, 552, 575, 582
 FLOWERING
 363, 441, 462
 FLOWERS
 363, 455
 FLUSHING
 516
 FOOD
 579
 FOOD CONSUMPTION
 308
 FOOD CROPS
 349, 364, 568
 FOOD INDUSTRY
 337, 573, 589
 FOOD INTAKE
 304
 FOOD POLICIES
 321
 FOOD PROCESSING
 585
 FOOD PRODUCTION
 354, 358
 FOOD SAFETY
 321
 FOOD SECURITY
 310, 344, 349, 384
 FOOD TECHNOLOGY
 573, 575, 582, 583, 587
 FOODBORNE DISEASES
 543
 FOODS
 304, 306, 349
 FOREST LAND
 412
 FORMULATIONS
 401, 457, 486
 FREE FATTY ACIDS
 576
 FREEZE DRYING
 504
 FROZEN STORAGE
 504
 FROZEN VEGETABLES
 504
 FRUIT DAMAGING
 INSECTS
 415, 485
 FRUITS
 339, 485, 506, 510, 588
 FUELS
 596
 FUMIGATION
 498
 FUNGAL DISEASES
 488
 FUNGICIDES
 491, 497
 FUSARIUM OXYSPORUM
 487, 495
G
 GAMMA IRRADIATION
 427
 GAMMA RADIATION
 490
 GENE TRANSFER
 424
 GENETIC CORRELATION
 447
 GENETIC DISTANCE
 442, 490
 GENETIC ENGINEERING
 321, 424, 436
 GENETIC IMPROVEMENT
 523
 GENETIC MARKERS
 416, 432, 442, 590
 GENETIC RESISTANCE
 414, 415, 431, 435, 444, 465,
 497
 GENETIC RESOURCES
 447, 529
 GENETIC VARIATION
 420, 427, 432, 447, 499
 GENETICS
 429
 GENOTYPE ENVIRONMENT
 INTERACTION
 449
 GENOTYPES
 419, 429, 438, 442, 444, 490
 GEOGRAPHICAL
 DISTRIBUTION
 484
 GERMPLASM
 415, 429, 431, 433, 435, 443
 GERMPLASM
 COLLECTIONS
 447
 GERMPLASM
 CONSERVATION
 361
 GIBBERELIC ACID
 363
 GINGER
 467
 GLIRICIDIA SEPIUM
 408, 566
 GLOBAL WARMING
 366
 GLUCOSE SYRUPS
 508
 GLUCOSINOLATES
 498
 GLYCINE MAX
 316, 409, 415, 421, 423, 435,
 442, 462, 598
 GOAT MILK
 584
 GOATS
 362, 407, 411, 526, 593
 GOETHITE
 563
 GOSSYPIUM HIRSUTUM
 409, 439
 GRAFTING
 318, 368, 369, 373, 374
 GRAPES
 426
 GREENHOUSE EFFECT
 571
 GREENHOUSES
 431, 548
 GROUNDNUTS

- 320
GROWING MEDIA
355, 461
GROWTH
359, 363, 369, 373, 395, 401,
403, 418, 419, 422, 451, 458,
460, 565
GROWTH INHIBITORS
361
GROWTH RATE
390, 461
GUIDELINES
336, 489
- H**
HARVESTERS
552
HARVESTING
378
HARVESTING DATE
511
HEALTH
410
HEALTH FOODS
586
HEAT TOLERANCE
525
HEAT TRANSFER
548
HELOPELTIS ANTONII
467, 479
HERBICIDES
500
HETEROSIS
437
HEVEA BRASILIENSIS
303, 460
HIGH YIELDING
388
HIGH YIELDING VARIETIES
323, 324, 360, 382, 421, 423,
428, 433, 440, 452, 462
HIGHLANDS
395, 422, 513
HORNS
530
HORTICULTURE
352
HOUSEHOLD
CONSUMPTION
304, 308, 349
HOUSEHOLDS
342, 410
HUMAN RESOURCES
310
HYBRIDIZATION
- 464
HYBRIDS
376, 380, 416, 425, 428, 436,
437, 445, 465
- I**
IBA
367
IDENTIFICATION
314, 415, 463, 472
IMMUNITY
540
IMPORTS
344, 517
IN VITRO
361, 367, 417
IN VITRO CULTURE
371, 404, 420, 426, 490
INDIGENOUS KNOWLEDGE
470
INDIGOFERA SPICATA
454
INDONESIA
302, 321, 350, 471, 484, 512,
514, 536, 538, 557, 569
INDUCED MUTATION
420, 427
INDUSTRIAL SECTOR
522
INDUSTRIAL WASTES
502
INFECTIO
496, 541
INFORMATION NEEDS
600
INFORMATION SERVICE
313
INFRARED
SPECTROPHOTOMETRY
574
INNOVATION
305, 316, 319, 320, 322, 332,
341, 352, 357, 384, 407, 411
INNOVATION ADOPTION
323, 364
INOCULATION
387, 414, 568
INORGANIC FERTILIZERS
395, 398
INSECT CONTROL
485
INSECTICIDES
468, 470, 480, 481
INSTANT FOODS
344
INTEGRATED CONTROL
- 333, 480
INTEGRATED
MANAGEMENT
317, 515
INTEGRATED PEST
MANAGEMENT
471
INTEGRATED PLANT
PRODUCTION
316, 327, 333, 407, 411, 413,
555
INTENSIFICATION
317
INTENSIVE FARMING
545
INTENSIVE HUSBANDRY
516, 528
INTERCROPPING
409, 412
INTERTIDAL
ENVIRONMENT
341, 360
INTRODUCED VARIETIES
440, 545
IPOMOEA AQUATICA
473
IPOMOEA BATATAS
325, 378, 475, 495, 501, 575
IRIAN JAYA
310, 315
IRON
563
IRRADIATION
417
IRRIGATED FARMING
326
IRRIGATED LAND
326, 410
IRRIGATED RICE
332, 333, 389, 546
IRRIGATION
405
IRRIGATION METHODS
405
IRRIGATION SYSTEMS
546
IRRIGATION WATER
546
ISOLATION
539
- J**
JASMINUM
455
JATROPHA CURCAS
353, 356, 432, 453, 468, 477,

- 500, 507, 559, 596
JAVA
 312, 313, 322, 324, 327, 328,
 330, 331, 343, 348, 357, 383,
 384, 405, 406, 412, 414, 422,
 429, 440, 449, 478, 519, 520,
 524, 526, 528, 545, 570, 580,
 584
JELLIED MILK
 578
JELLIFICATION
 589
- K**
KALIMANTAN
 314, 341, 466, 518, 558, 562
KEEPING QUALITY
 505
- L**
LABORATORIES
 556, 599
LABORATORY EQUIPMENT
 599
LABOUR
 341
LACTATION
 521
LAND CLASSIFICATION
 315, 562, 600
LAND CLEARING
 350
LAND MANAGEMENT
 301, 312, 343, 406, 408
LAND OWNERSHIP
 312
LAND PRODUCTIVITY
 325, 413, 600
LAND RESOURCES
 301, 314, 315, 364, 556, 558
LAND SUITABILITY
 313, 314, 556, 569
LAND USE
 312, 313, 314, 315, 343, 412,
 558
LAND VARIETIES
 591
LARVAE
 435
LATEX
 595
LEAF EATING INSECTS
 435
LEAVES
 346, 472, 483, 492, 493, 494,
 560
- LEGUMES**
 452
LEGUMINOSAE
 322, 460
LENTINUS EDODES
 387
LEPIDOPTERA
 475
LIBIDO
 533
LILIUM
 363
LIPASES
 453
LISTERIA
MONOCYTOGENES
 543
LIVESTOCK
 543, 594
LIVING STANDARDS
 338, 340
LOWLAND
 331, 422
LUBRICANTS
 595
LYCOPERSICON
ESCULENTUM
 397, 428, 478
- M**
MACADAMIA TERNIFOLIA
 443
MACROPHOMINA
PHASEOLINA
 495
MAGNESIUM
 459
MAIZE
 335, 344
MALE INFERTILITY
 439, 465
MALES
 329, 534
MALNUTRITION
 538
MALUKU
 346
MANAGEMENT
 338, 350
MANEB
 491
MANGIFERA INDICA
 373
MANGOES
 574
MANIHOT ESCULENTA
 356, 365, 447, 483, 594
- MANPOWER**
 301
MARGINAL LAND
 480
MARKETING TECHNIQUES
 338
MASS MEDIA
 322
MATING SYSTEMS
 524, 525, 534, 535
MATURATION
 433
MATURITY
 442
MEASUREMENT
 366
MEASURING
INSTRUMENTS
 589
MEAT
 518, 586
MECHANICAL DAMAGE
 503
MECHANIZATION
 547
MELONS
 426
MENTHA ARVENSIS
 402, 418
METROXYLON
 350
MICRO SATELLITES
 425
MICROBIAL PESTICIDES
 471
MICROORGANISMS
 396
MICROWAVE OVENS
 581
MIGRATORY PESTS
 415, 480
MILK
 578
MILK PERFORMANCE
 521
MILK PRODUCTION
 521
MILK PRODUCTS
 584
MILLING
 553
MINERAL OILS
 595
MINIMAL PROCESSING (OF
FOOD)

- 352
 MODELS
 323, 335
 MOISTURE CONTENT
 576, 577, 591, 592
 MONITORING
 336
 MORPHOLOGY
 475
 MORTALITY
 435, 467, 494
 MOTHER PLANTS
 371
 MOTHERS
 387
 MOTIVATION
 412
 MUCUNA
 460
 MULCHES
 359
 MUNGBEANS
 334
 MUTANTS
 427
 MYCORRHIZAE
 568
 MYCORRHIZAE
 395
- N**
 NATURAL ENEMIES
 475
 NATURE CONSERVATION
 557
 NEEM EXTRACTS
 494
 NEPENTHACEAE
 557
 NEPHELIUM LAPPACEUM
 369
 NEWCASTLE DISEASE
 539
 NEZARA VIRIDULA
 415
 NICOTIANA TABACUM
 459
 NILAPARVATA LUGENS
 469
 NITROGEN
 397
 NITROGEN FERTILIZERS
 391, 459
 NITROGEN FIXATION
 566
 NODUS
- 370
 NONCEREAL FLOURS
 550
 NPK FERTILIZERS
 389, 393, 395, 402
 NUSA TENGGARA
 318, 398, 399, 407, 408, 516,
 532, 537, 592
 NUT PRODUCTS
 320
 NUTRIENT AVAILABILITY
 568
 NUTRIENT UPTAKE
 390, 396, 459
 NUTRITIVE VALUE
 308, 587
- O**
 OESTROUS CYCLE
 525
 OILS
 467
 OILS INDUSTRY
 307
 OLIGOCHAETA
 564
 ON FARM CONSUMPTION
 410
 ONCIDIUM
 404
 OPTIMIZATION METHODS
 343
 ORCHIDACEAE
 557
 ORGANIC AGRICULTURE
 400, 476, 570
 ORGANIC FERTILIZERS
 319, 353, 390, 398, 400, 466
 ORGANIC MATTER
 396, 400, 561, 564, 567
 ORGANIC WASTES
 593
 ORGANOLEPTIC ANALYSIS
 505
 ORGANOLEPTIC
 PROPERTIES
 456, 504, 576, 578, 580, 590,
 591
 ORYZA SATIVA
 308, 317, 332, 333, 341, 360,
 375, 377, 380, 385, 388, 392,
 398, 400, 410, 413, 430, 431,
 434, 437, 438, 440, 465, 469,
 545
 OXIDANTS
 563
- OXYOPES
 481
- P**
 PACKAGING
 575, 583
 PACKAGING MATERIALS
 505
 PACLOBUTRAZOL
 361
 PALATABILITY
 590
 PALM OILS
 307, 347
 PALMAE
 557
 PANICUM MAXIMUM
 394
 PARAFFIN
 507
 PARASITES
 472
 PARTHENOCAOPY
 426
 PARTICIPATION
 311, 318, 382, 408, 412, 516,
 524, 546
 PARTNERSHIPS
 381, 583
 PARTURITION
 521
 PARTURITION INTERVAL
 524
 PASPALUM NOTATUM
 406
 PASTA INDUSTRY
 337
 PASTEURELLA
 538
 PATHOGENICITY
 540
 PATHOGENS
 493, 543
 PATULIN
 588
 PCR
 432
 PEAT SOILS
 565
 PEATLANDS
 558
 PENNISETUM PURPUREUM
 406
 PEPPER
 471
 PEROXIDASES

- 493
PEST CONTROL
468, 469, 470, 476, 477, 479,
482, 494
PEST OF PLANT
471
PEST RESISTANCE
409, 430, 493
PESTICIDAL PROPERTIES
494
PESTICIDE RESIDUES
597
PESTICIDE RESISTANCE
497
PESTICIDES
469, 470, 478
PESTS OF PLANTS
470, 475, 477, 483, 486
PHAKOPSORA
484
PHARMACEUTICAL
INDUSTRY
412
PHENACOCCLUS MANIHOTI
483
PHENOLIC COMPOUNDS
473
PHENOTYPES
530
PHEROMONE TRAPS
466
PHOSPHATES
397
PHOSPHORUS
459, 563
PHOTOGRAPHY
313
PHOTOPERIODICITY
363
PHYLLOSTICTA
484, 495
PHYTOPHTHORA CAPSICI
488
PHYTOPHTHORA
INFESTANS
414, 491
PHYTOPHTHORA
PALMIVORA
479, 482, 493
PHYTOTOXICITY
457
PILOT FARMS
308
PIPER NIGRUM
323, 362, 372, 411, 445, 471,
488, 502
PLANT ANATOMY
445, 452, 454, 458
PLANT BREEDING
445
PLANT COLLECTIONS
432
PLANT DEVELOPMENTAL
STAGES
369
PLANT DISEASES
471, 472, 477, 486, 492, 498
PLANT EXTRACTS
455, 473, 494
PLANT INTRODUCTION
480
PLANT NEMATODES
472
PLANT NURSERIES
372
PLANT OILS
507
PLANT PRODUCTION
356, 547
PLANT PRODUCTS
588
PLANT PROPAGATION
365, 373
PLANT REPRODUCTIVE
ORGANS
463
PLANT RESPONSE
355, 391, 392, 397, 404, 463,
497, 502, 565
PLANTATIONS
366
PLANTING
351, 430, 438, 512
PLANTING STOCK
368
PLASMIDIOPHORA
BRASSICAE
357
POGOSTEMON CABLIN
417, 499
POISONING
444
POLICIES
306, 309, 339
POLLEN
464
POLLUTANTS
558
POLYMERS
595
PONGAMIA PINNATA
356
POPULATION DYNAMICS
527
POPULATION ECOLOGY
536
POSTHARVEST DECAY
509
POSTHARVEST
EQUIPMENT
511
POSTHARVEST
TECHNOLOGY
310, 352, 503, 507, 511, 575,
580
POTASSIUM
397, 459
POULTRY
529
POULTRY FARMING
520
POWDERS
580
PRECOCITY
433, 442
PREDATORS
481
PRESERVATIVES
503
PRESSING
596
PRICES
303, 344
PROCESSED ANIMAL
PRODUCTS
551
PROCESSED FOODS
586
PROCESSED PRODUCTS
587
PROCESSING
345, 356, 448, 508, 551, 552,
573, 575, 576, 577, 578, 580,
581, 582, 583, 586, 588, 595,
596
PRODUCT
345
PRODUCT DEVELOPMENT
337
PRODUCTION
334, 347, 374, 375, 388, 401,
402, 430, 451, 454, 458, 508,
517, 518, 525, 560
PRODUCTION COSTS
324
PRODUCTION INCREASE
317, 341, 362, 392, 400, 537
PRODUCTION

- POSSIBILITIES
346, 349, 356, 364, 384
- PRODUCTIVITY
302, 303, 400, 411, 587
- PROFITABILITY
381, 449
- PROGENY TESTING
360, 435
- PROJECT MANAGEMENT
571
- PROPAGATION BY CUTTINGS
372
- PROPAGATION MATERIALS
368
- PROPIONIC ACID
492
- PROTEIN CONTENT
591
- PROTEIN QUALITY
304
- PROTOTYPES
550
- PROVENANCE
432
- PROXIMATE COMPOSITION
454, 560, 587, 589, 592
- PSEUDOMONAS SOLANACEARUM
457, 484, 495, 498
- PUCCINIA HORIANA
496, 497
- PULP
577
- PULPING
554
- PYRICULARIA
484
- Q**
- QUAIL
520
- QUALITY
345, 348, 375, 377, 380, 381, 382, 383, 386, 387, 388, 401, 402, 418, 458, 464, 505, 510, 533, 551, 553, 554, 560, 575, 576, 577, 582, 583
- QUALITY CONTROLS
399, 510
- R**
- RAINFED FARMING
326, 334, 555
- RAMS
533
- RAPD
432
- RAW MATERIALS
387
- RECLAMATION
563
- RECOMBINATION
465
- REGENERATION
351
- REGENERATIVE ABILITY
424, 446, 462
- REGULATION
321
- RELATIVE HUMIDITY
509
- REMOTE SENSING
600
- REPORTS
336
- REPRODUCTION
523, 531, 534, 535
- REPRODUCTIVE PERFORMANCE
524, 537
- RESEARCH
311, 571
- RESEARCH INSTITUTIONS
381
- RESIDUES
478
- RESISTANCE TO INJURIOUS FACTORS
360
- RESOURCE CONSERVATION
301, 447
- RETAIL MARKETING
506
- RHEOLOGICAL PROPERTIES
589
- RHIZOPUS STOLONIFER
495
- RICE
309, 317, 344, 349, 377, 381, 382, 383, 384, 386, 388, 456, 505, 547, 567, 589, 590, 591
- RICE FIELDS
354, 375
- RICE FLOUR
591
- RICE HUSKS
509
- RINGWORM
540
- RIPTORTUS
415, 481
- RIVERS
405
- ROCK PHOSPHATE
396
- ROOT CUTTERS
463
- ROOTSTOCKS
369, 373, 420
- ROSA
355, 370, 401
- RUBBER
351, 595
- RUMINANTS
593
- RURAL AREAS
304, 329, 342, 349, 527, 552
- RURAL COMMUNITIES
412, 571
- RURAL DEVELOPMENT
336
- RURAL SOCIOLOGY
527
- RUSTS
496
- S**
- SAGO
502, 550
- SALMONELLA
543
- SAMPLING
433
- SANDY SOILS
451
- SATELLITES
313, 315
- SAWDUST
355
- SCIIONS
446
- SCIRPOPHAGA INCERTULAS
469
- SEASONS
422, 451
- SEAWEEDS
544, 592
- SEED
312, 321, 375, 376, 377, 380, 381, 386, 387, 388
- SEED CERTIFICATION
382, 384, 385
- SEED CHARACTERISTICS

- 464
SEED DAMAGING INSECTS
480
SEED EXTRACTS
596
SEED INDUSTRY
382, 384
SEED PRODUCTION
378, 381, 382, 439, 465
SEED SET
462
SEED SIZE
462, 464
SEED STORAGE
509
SEEDLESS VARIETIES
426
SEEDLINGS
379, 404, 419, 434, 444, 463
SEEDS
332
SEINING
550
SELECTION
417, 499, 533
SELF SUFFICIENCY
517
SEMEN
533
SENSES
408
SESBANIA GRANDIFLORA
408
SETARIA
406
SEX DIAGNOSIS
463, 531
SHADE
374
SHADE PLANTS
366
SHADING
366, 368, 374, 480
SHEEP
329, 331, 406, 521, 527, 530,
551
SHIGELLA
543
SHOOTS
367
SILVICULTURAL SYSTEMS
512
SKIN
554
SMALL FARMS
366, 528
SNACK FOODS
583
SOAKING
582
SOAPS
353
SOCIAL CONSCIOUSNESS
327
SOCIAL INSTITUTIONS
405
SOCIAL WELFARE
338, 342, 410
SOCIOECONOMIC
ENVIRONMENT
341
SOIL
549, 563
SOIL ANALYSIS
391
SOIL BIOLOGY
569
SOIL CHEMICOPHYSICAL
PROPERTIES
310, 392, 395, 398, 448, 564,
569
SOIL CHEMISTRY
565, 570
SOIL CHEMOPHYSICAL
PROPERTIES
396
SOIL COMPACTION
564
SOIL CONSERVATION
408
SOIL FAUNA
564
SOIL FERTILITY
359, 460, 568, 570
SOIL MANAGEMENT
565
SOIL MICROORGANISMS
390
SOIL PH
420
SOIL RESOURCES
570
SOIL SURVEYS
562
SOIL TYPES
316, 359, 568, 570
SOIL WATER CONTENT
561, 565
SOIL WATER DEFICIT
561
SOIL WATER MOVEMENT
561
SOLANUM MELONGENA
390
SOLANUM TUBEROSUM
414, 424, 491
SOLVENT EXTRACTION
455
SOMA CLONAL VARIATION
458, 490
SORGUM BICOLOR
356
SOYBEANS
324
SOYFOODS
324
SPACING
401, 555
SPECIES
466, 501, 539, 568, 591
SPECTROMETRY
566
SPINNING
551
SPODOPTERA EXIGUA
470
SPODOPTERA LITURA
435, 494
SPRAYING
467
STANDARDS
345
STARCH CROPS
508
STARCH PRODUCTS
579
STARTER CULTURES
576
STATISTICAL METHODS
441
STEINERNEMA
CARPOCAPSAE
482
STOMATA
493
STORAGE
505, 511, 578, 583
STOVES
353, 507
STRAW
567
STRESS
538
SUGAR
508
SULAWESI
312, 319, 480, 513, 592
SUMATRA

- 326, 382, 385, 413, 485, 509,
523, 541
SUMMER
451
SUPERPHOSPHATE
390
SUPPLEMENTS
387
SURFACE WATER
561
SURVEYING
315
SURVEYS
313
SURVIVAL
435
SUSTAINABILITY
347
SWAMP SOILS
391, 392, 413, 466
SWAMPS
360
SWEET CORN
391
SWEET POTATOES
337, 511, 583, 587
SYMPTOMS
495
SYZYGIUM AROMATICUM
486
- T**
TAPIOCA
503, 552, 553, 596
TARO
361
TAXONOMY
536
TECHNOLOGICAL
CHANGES
317, 408
TECHNOLOGY
332, 334, 508, 522, 555, 579
TECHNOLOGY TRANSFER
308, 316, 317, 318, 319, 321,
322, 337, 341, 357, 384, 406,
407, 413, 440, 516, 545, 568,
600
TECTONA GRANDIS
512
TEMPERATURE
453, 504, 509, 548, 573
TETRANYCHUS
483
TEXTURE
456
- THEOBROMA CACAO
318, 407, 464, 479, 480, 482,
493
THIAMIN
404
TIDES
423
TILLAGE
434, 549
TILLAGE EQUIPMENT
549
TIME
504
TISSUE ANALYSIS
544
TISSUE CULTURE
367, 370, 379
TOPOGRAPHY
314, 562
TOURISM
546
TOWNS
343
TRADITIONAL
TECHNOLOGY
341, 576
TRAINING
301
TRANSGENIC PLANTS
321, 414
TRANSPORT
506
TRAPPING
485
TRAPS
485
TRICHODERMA
487, 488
TRICHOPHYTON
540
TRITICUM AESTIVUM
433
TUBERS
322, 363, 452
TUNGRO DISEASE
489
- U**
URBAN AGRICULTURE
343
URBAN ENVIRONMENT
343
URBAN WASTES
343
URBANIZATION
343
- UREA
392
USES
350, 416, 476, 507, 522
- V**
VACCINES
538
VALUE ADDED
320, 364, 584
VANILLA PLANIFOLIA
581
VARIETIES
316, 334, 348, 350, 373, 375,
377, 380, 383, 385, 386, 388,
392, 400, 414, 422, 424, 430,
456, 463, 467, 497, 505, 589
VARIETY TRIALS
360, 431, 449, 462
VEGETABLE CROPS
302, 406
VEGETABLES
593
VEGETATIVE
PROPAGATION
372
VELOCITY
559
VENTILATION
548
VESICULAR ARBUSCULAR
MYCORRHIZAE
396, 488
VETERINARY HYGIENE
539
VETIVERIA ZIZANIOIDES
408, 450
VIABILITY
417, 431
VIBRIO
543
VISCOSITY
589, 595
VITAMIN CONTENT
504
VITAMINS B
537
- W**
WASHING
455
WASTE UTILIZATION
407, 593, 596
WASTES
350
WATER BUFFALOES

330, 513, 514, 518, 519, 523,
525, 531, 532, 534, 535, 538
WATER LEVELS
560
WATER RESERVOIRS
545, 546
WATER USE
560
WATERMELONS
426
WATERSHEDS
571
WEED CONTROL
500, 501, 502
WEEDING
502
WEEDS
500, 501
WEIGHT GAIN
329
WEIGHT LOSSES
503

WET SEASON
438, 569
WHEATS
344
WINTER
451
WOOL PRODUCING
ANIMALS
551
WORKERS
514
WORLD MARKETS
344

X
XANTHOMONAS
CAMPESTRIS
469
XYLEM
566

Y
YEASTS
576
YIELD COMPONENTS
348, 360, 389, 390, 391, 392,
398, 403, 422, 429, 435, 439,
462, 502, 561, 565
YIELD INCREASES
394, 438
YIELDS
302, 352, 359, 375, 393, 396,
401, 409, 421, 428, 451, 459,
478, 492, 511, 545, 581

Z
ZEA MAYS
376, 393, 416, 425, 441, 492,
545, 555
ZINGIBER OFFICINALE
484
ZOOZOSES
541

INDEKS BADAN KORPORASI / CORPORATE BODY INDEX

- B**
 Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta
 318, 319, 354, 357, 358, 360, 362, 398, 399, 405, 406, 407, 408, 411, 412, 431, 437, 452, 454, 455, 456, 465, 476, 480, 491, 516, 521, 524, 528, 537, 539, 542, 545, 530, 533, 544, 551, 559, 566, 576, 580, 592, 596
 Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor
 339, 506, 510
 Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor
 301, 313, 314, 315, 343, 364, 391, 392, 466, 556, 562, 565, 570, 571, 600
 Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi
 341, 375, 377, 380, 381, 382, 383, 384, 385, 386, 388, 413, 505, 509, 546, 589, 591, 599
- Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor
 390, 403, 473, 487, 494
 Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor
 402, 417, 418, 450, 457, 467, 479, 484, 499
 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang
 327, 331, 335, 440, 526
 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, Malang
 332, 469
- D**
 Departemen Pertanian, Jakarta
 336
- P**
 Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor
 304, 308, 312, 329, 342, 344, 349, 410, 527
 Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor
 557
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor
 353, 477, 500, 507
 Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor
 330, 513, 514, 518, 519, 523, 525, 531, 532, 534, 535, 538
 Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor
 316, 322, 326, 337, 345, 365, 376, 378, 416, 423, 425, 444, 475, 483, 489, 495, 501, 503, 508, 511, 552, 568, 575, 582, 583, 587, 598
 Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor
 324
- U**
 Universitas Padjadjaran, Bandung
 520, 584
 Universitas Sebelas Maret. Fakultas Pertanian, Surakarta
 338, 356

INDEKS JURNAL / JOURNAL INDEX

- A**
 Analisis Kebijakan
 Pertanian
 307, 310
- B**
 Buletin Plasma Nutfah
 415, 433, 435, 447, 462
 Buletin Riset Tanaman
 Rempah dan Aneka
 Tanaman Industri
 323, 374, 429, 443, 445,
 468, 471, 488
 Buletin Tanaman
 Tembakau, Serat dan
 Minyak Industri
 409, 459
 Buletin Teknik Pertanian
 355, 361, 363, 367, 368,
 369, 370, 371, 372, 373,
 379, 394, 434, 461, 474,
 485, 504, 567
 Buletin Teknologi Pasca
 Panen Pertanian
 478, 581, 588
- I**
 Indonesian Journal of
 Agricultural Science
 438, 482, 558
- Iptek Tanaman Pangan
 317, 334, 400, 481, 555
- J**
 Jurnal Agro Biogen
 321, 414, 420, 432, 442,
 490
 Jurnal Enjiniring Pertanian
 547, 548, 549, 550, 553,
 554
 Jurnal Hortikultura
 302, 348, 359, 387, 395,
 396, 397, 401, 404, 422,
 424, 428, 436, 446, 449,
 451, 463, 470, 497
 Jurnal Ilmiah Aplikasi
 Isotop dan Radiasi
 427, 595
 Jurnal Penelitian dan
 Pengembangan Pertanian
 346, 351, 517, 541, 564,
 579
 Jurnal Penelitian Karet
 303, 460
 Jurnal Penelitian
 Pascapanen Pertanian
 453, 574
 Jurnal Penelitian Pertanian
 Tanaman Pangan
 389, 393, 419, 421, 441,
 492, 594
- Jurnal Penelitian Tanaman
 Industri
 439, 458, 472, 502, 560
 Jurnal Sumberdaya Lahan
 563, 569, 572
 Jurnal Teknologi Pangan
 dan Hasil Pertanian
 573, 578
- P**
 Pelita Perkebunan
 366, 464, 493, 561, 577
 Pengembangan Inovasi
 Pertanian
 320, 352
- S**
 Seto Marine Biological
 Laboratory. Special
 Publication Series (Japan)
 536
- W**
 Warta Penelitian dan
 Pengembangan Pertanian
 305, 340, 347, 426, 430,
 448, 486, 496, 498, 529,
 586, 590, 597
 Wartazoa
 515, 540, 543